



Nok Mujiati
Parjopo

CERDAS BERBAHASA INDONESIA

KELAS 7



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP dan MTs
Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi

**Nok Mujiati
Parjopo**

**CERDAS
BERBAHASA
INDONESIA**

KELAS 7



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional

Dilindungi oleh Undang-undang

CERDAS BERBAHASA INDONESIA VII

410.7

NOK

c

NOK Mujiati

Cerdas Berbahasa Indonesia : Kelas 7 : Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP dan MTs Berdasarkan kurikulum Berbasis Kompetensi / penulis, Nok Mujiati, Parjopo.

. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009. vi, 169 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 161-162

ISBN 978-979-068-117-0

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Parjopo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional

Tahun 2009

Diperbanyak oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Belajar berbahasa Indonesia berarti kamu diharapkan dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Agar dapat berbahasa dengan baik, kamu harus sering praktik berbahasa atau sering menggunakan bahasa Indonesia. Dengan demikian, kamu akan semakin terampil berbahasa dalam berbagai situasi dan keperluan.

Buku ini dirancang untuk keperluan tersebut. Dalam setiap pelajaran, buku ini memuat empat aspek kegiatan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, dan menulis. Dengan harapan, setelah mempelajari buku ini, kamu dapat berbahasa sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan.

Akhirnya, keterampilan berbahasamu tergantung usahamu. Teruslah untuk meningkatkan berbahasamu supaya orang lain menghargaimu. Mudah-mudahan harapan itu bisa terwujud melalui belajar berbahasa Indonesia. Selamat Belajar!

Mei 2008

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

Pelajaran 1 — PERISTIWA

A. Menyimpulkan Isi Berita	1
B. Membacakan Berbagai Teks Perangkat Upacara dengan Intonasi yang Tepat	6
C. Menulis Buku Harian atau Pengalaman Pribadi	10
D. Penulisan Huruf Kapital	13
E. Menceritakan Pengalaman yang Paling Mengesankan dengan Menggunakan Pilihan Kata dan Kalimat Efektif	14
UJI KOMPETENSI 1	16

Pelajaran 2 — KEDISIPLINAN

A. Menuliskan Kembali Berita yang Dibacakan	19
B. Menyimpulkan Isi Bacaan Setelah Membaca Cepat 200 Kata per Menit	24
C. Menulis Surat Pribadi	32
D. Kata Baku dan Tak Baku	34
E. Menulis Teks Pengumuman dengan Bahasa yang Efektif, Baik, dan Benar	35
UJI KOMPETENSI 2	37

Pelajaran 3 — KESEHATAN

A. Menemukan Makna Kata Tertentu dalam Kamus	40
B. Menyampaikan Pengumuman dengan Intonasi yang Tepat serta Menggunakan Kalimat-Kalimat yang Lugas dan Sederhana	44
C. Menulis Buku Harian atau Pengalaman Pribadi dengan Memperhatikan Cara Pengungkapan dan Bahasa yang Baik dan Benar	47
D. Penulisan di(-) dan ke(-)	48
E. Bercerita	49
UJI KOMPETENSI 3	51

Pelajaran 4 — HIBURAN

A. Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.	54
B. Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Dibaca	59
C. Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri Dongeng yang Pernah dibaca atau didengar	64
D. Awalan me-	67
UJI KOMPETENSI 4	69

Pelajaran 5 — BUDAYA

A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang	72
B. Bercerita dengan Alat Peraga	76
C. Membaca dan Mengomentari Buku Cerita	78
D. Sinonim dan Antonim	83
E. Menulis Pantun	84
UJI KOMPETENSI 5	87

Pelajaran 6 — KOMUNIKASI

A. Menyimpulkan gagasan narasumber dalam wawancara	90
B. Menemukan Gagasan Utama dalam Teks	93
C. Menulis Pesan Singkat	96
D. Memahami kata ganti, kata sapaan, dan kata acuan	99
E. Bertelepon dengan Kalimat yang Efektif dan Bahasa yang Santun	101
UJI KOMPETENSI 6	103

Pelajaran 7 — TOKOH IDOLA

A. Menyimpulkan Isi Wawancara dengan Seorang Tokoh atau Narasumber	107
B. Membaca Intensif Buku Biografi	110
C. Menceritakan Tokoh Idola	114
D. Kata Sifat	116
UJI KOMPETENSI 7	117

Pelajaran 8 — BENCANA ALAM

A. Menyimpulkan Wawancara	120
B. Membaca Tabel/Diagram	121
C. Menarasikan Wawancara	123

D. Kalimat Langsung dan Tak Langsung	124
E. Menanggapi Pembacaan Cerpen	125
UJI KOMPETENSI 8	131

Pelajaran 9 — KEINDAHAN ALAM

A. Membaca Puisi	135
B. Menanggapi Pembacaan Puisi	137
C. Menulis Puisi Keindahan Alam	138
D. Awalan ber-	141
E. Menanggapi Hubungan Latar dan Realitas Sosial Cerpen	142
UJI KOMPETENSI 9	146

Pelajaran 10 — DUNIA IMAJINASI

A. Merefleksi Isi Puisi	150
B. Merefleksi Buku Cerita Anak	152
C. Menulis Puisi Bertema Peristiwa	153
D. Makna Denotasi dan Makna Konotasi	155
E. Menanggapi Latar dan Realitas Sosial Cerpen	156
UJI KOMPETENSI 10	157

DAFTAR PUSTAKA	161
GLOSARIUM	164
LAMPIRAN	167



Pelajaran 1

PERISTIWA

KOMPETENSI DASAR

- A. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
- B. Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.
- C. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.
- D. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.



dokumen penulis

A. Menyimpulkan Isi Berita

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menuliskan pokok berita yang didengarkan;
2. menyimpulkan isi berita yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat;
3. memberikan tanggapan mengenai isi berita.

Mendengarkan berita dari media, mengingatnya, dan memberi tanggapan adalah kegiatan berpikir yang perlu dikembangkan oleh setiap siswa. Kegiatan tersebut akan kamu pelajari pada kesempatan ini.

1. Menuliskan pokok berita yang didengarkan

Untuk bisa memahami isi berita dengan baik, langkah yang bisa kamu lakukan adalah dengan cara menemukan pokok-pokok berita. Pokok berita adalah pemberitahuan atau pengumuman penting yang menjadi perhatian utama. Inti dari isi berita itulah pokok berita.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat membimbing kamu untuk menemukan pokok berita.



<i>What</i>	(apa), apa yang dibicarakan/ apa yang terjadi?
<i>Where</i>	(di mana), di mana peristiwa itu terjadi?
<i>When</i>	(kapan), kapan peristiwa itu terjadi?
<i>Who</i>	(siapa), siapa pelakunya/ siapa yang mengalami?
<i>Why</i>	(mengapa), mengapa peristiwa itu terjadi?
<i>How</i>	(bagaimana), bagaimana peristiwa itu terjadi?

Keenam pertanyaan di atas biasa disebut 5W+1H. Untuk memahami lebih mendalam tentang pokok berita, perhatikan contoh berikut ini.

Selama tujuh belas tahun, Noorsyaidah, guru di sebuah taman bermain di Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur, berkuat dengan penderitaan ekstraberat. Aneh tapi nyata. Kawat-kawat runcing secara rutin keluar dari perutnya. Dokter kebingungan menentukan jenis penyakitnya

Sumber: *Suara Merdeka*, Jumat, 11 Juli 2008

Pokok berita tersebut adalah

1. *What/apa* : Seorang guru menderita penyakit aneh.
2. *Where/di mana* : Peristiwa itu terjadi di Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur.
3. *When/kapan* : Peristiwa itu terjadi selama tujuh belas tahun.
4. *Who/siapa* : Peristiwa itu dialami oleh seorang guru taman bermain bernama Noorsyaidah.
5. *Why/mengapa* : Penyebab penyakit aneh tersebut belum diketahui dokter.
6. *How/bagaimana* : Kawat-kawat runcing keluar dari perut Noorsyaidah.

Pelatihan

1) Siapkan buku tulis dan tulislah 5W+1H seperti kolom berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>What/ apa</i>	
2.	<i>Where/ di mana</i>	
3.	<i>When/ kapan</i>	

4.	<i>Who/</i> siapa	
5.	<i>Why/</i> mengapa	
6.	<i>How/</i> bagaimana	

- 2) Tutuplah buku ini dan dengarkan gurumu akan membacakan berita berikut! Kemudian isilah kolom yang sudah kamu siapkan. Itulah pokok berita yang dimaksud.

Warga Menyemut Saksikan Ngaben Agung

GIANYAR-Ratusan ribu orang menyemut di tepi-tepi Jalan Raya Ubud Gianyar Bali. Mereka menunggu puncak dari semua rangkaian Ngaben Agung untuk Tjokorda Agung Suyasa, Tjokorda Gde Raka, Desak Raka, dan 68 warga banjar sekitar.

Kerumunan itu mulai terlihat sekitar pukul 10.00 WITA di depan Puri Agung Ubud yang jadi pusat rangkaian Ngaben hingga sekitar dua kilometer ke timur, tepatnya di sekitar Setra(pemakaman) Tunon atau Dalem Puri.

Tak hanya warga sekitar, para wisatawan domestik dan mancanegara pun berdatangan, baik yang sengaja ingin melihat situs akbar itu maupun yang tengah berlibur di Bali. Prosesi menuju Setra Tanon baru dimulai sekitar pukul 13.00 WITA.

Barisan prosesi terdiri atas para pemain angklung, penari Baris Gede, para pembawa sesaji, rombongan penandu cucu mendiang dan barisan utusan dari beberapa keraton di nusantara. Pada barisan yang disebut terakhir terlihat dua puluhan prajurit dari Keraton Kasunanan Surakarta, bukan dari Pura Mangkunegaran Surakarta.

K.P.H. Gunarso G. Kusumodiningrat, Sekjen Forum Silaturahmi Keraton senusantara yang ikut beroperasi mengatakan, Ngaben Agung di Ubud itu dihadiri hampir semua perwakilan keraton yang ada di nusantara. Bahkan, keraton Kampung Gelam, dari Singapura. Bersama dia dalam barisan antara lain utusan keraton dari Papua Barat, Bulungan (Kaltim), Palembang, Goa (Sulsel), dan utusan dari delapan keraton (astanegara) di Bali. Perlu diketahui, selain Ubud (Gianyar), Bali memiliki tujuh keraton lainnya yaitu Singaraja, Negara, Buleleng, Bangli, Karangasem, Klungkung, dan Badung.



Setra Ubud

Sementara prosesi pembawa jasad Tjokorda Agung Suyasa dan Tjokorda Gde Raka ke arah timur, prosesi pembawa abu Desak Raka dan simbol jasad 68 warga banjar sekitar dibawa ke arah barat dari Puri Agung Ubud. Patung hewan seperti lembu, singa raja (singa bersayap), dan macan yang jadi simbol bagi yang akan dingaben itu akan dibakar di Setra Ubud.

Sayang tak ada yang dimintai keterangan mengapa proses kremasi dilangsungkan di dua tempat berbeda. Tapi menurut seorang anggota keluarga Puri, tempat pembakaran jasad untuk kalangan puri memang biasa dilangsungkan di Setra Tunon. Dia memberi contoh ngaben terakhir untuk keluarga Puri Ubud Tjokorda Oka Sudarsana pada Desember 2003.

Sumber: *Suara Merdeka*, Rabu, 16 Juli 2008

Tugas Kelompok

- a. Dengarkan gurumu akan membacakan sebuah berita! Teks berita terlampir dan lebih bagus bila berupa teks dengar/rekaman.
- b. Bersama teman satu bangkumu, jawablah pertanyaan yang terdiri atas 5W+1H untuk menentukan pokok berita! Tukarkan pekerjaan kalian dengan kelompok lain supaya kalian dapat saling melengkapi!

2. Menyimpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat

Di samping yang kamu tulis itu berupa isi berita, sebenarnya yang sudah kamu tulis itu berupa kesimpulan berita. Asalkan ketika kamu tulis ke dalam beberapa kalimat menjadi urutan pokok berita yang padu. Bukan sesuatu yang sukar, bukan? Pasti kamu bisa!

Misalnya kamu menemukan pokok berita berikut ini.

1. *What/apa* : Seorang pria melahirkan bayi perempuan.
2. *Where/di mana* : Peristiwa itu terjadi di Bend, Oregon, AS.
3. *When/kapan* : Peristiwa itu terjadi pada hari Jumat tanggal 4 Juli 2008.
4. *Who/siapa* : Peristiwa itu dialami oleh Thomas Beatie.
5. *Why/mengapa* : Beatie ternyata seorang pria transgender.
6. *How/bagaimana* : Tidak dijelaskan ia bersalin secara normal atau operasi *caesar*.

Pokok berita tersebut bisa disusun menjadi beberapa kalimat yang padu sebagai isi sekaligus kesimpulan sebuah berita. Hasilnya adalah berikut ini.

Thomas Beatie, pria asal Amerika Serikat telah melahirkan anak pada hari Jumat, 4 Juli 2008. Thomas Beatie bisa melahirkan karena ia adalah seorang transgender. Hanya sayang tidak dijelaskan ia bersalin secara normal atau melalui operasi caesar.

Sekarang langkah tersebut silakan kamu lakukan supaya kamu dapat menyimpulkan berita dari tugas kelompok tersebut.

3. Memberikan tanggapan isi berita!

Simak sekali lagi berita yang diperdengarkan oleh gurumu! Teks berita terlampir. Pusatkan perhatianmu pada bahasa yang digunakan berita tersebut! Bentuklah kelompok, diskusikan penggunaan bahasa dalam berita tersebut dengan bantuan format berikut ini.

No.	Aspek Penggunaan Bahasa	Ada/Tidak		Bukti/ Alasan
1.	Adakah kata yang tidak baku?			
2.	Adakah pilihan kata yang tidak tepat?			
3.	Adakah bagian dari teks yang sulit dipahami?			
4.	Adakah pemenggalan kata yang tidak tepat?			
5.	Adakah intonasi yang tidak tepat?			

Refleksi

Untuk mengetahui kemampuan kalian dalam menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat, cobalah kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara lisan. Guru kalian akan memandu tanya jawab berikut secara klasikal supaya ada pemahaman yang sama tentang pembelajaran ini.

1. Menarikah pembelajaran ini?
2. Yang paling berkesan dalam pembelajaran ini tentang apa?

3. Adakah yang tidak atau kurang menarik dalam pembelajaran ini?
4. Tentang apakah pembelajaran yang kurang menarik itu?
5. Menurut kalian, bagaimana pembelajaran itu supaya menarik?
6. Di antara tiga kegiatan dalam pembelajaran ini, yaitu menuliskan pokok berita, menuliskan isi berita, dan memberi tanggapan isi berita, manakah menurut kalian yang paling sulit?
7. Cobalah beri tanggapan, bagaimanakah cara mengatasi kesulitan itu?

B. Membacakan Berbagai Teks Perangkat Upacara dengan Intonasi yang Tepat

Setelah pembelajaran berakhir, kamu diharapkan dapat

1. membacakan teks Pembukaan UUD 1945, Janji Siswa, dan Doa;
2. membedakan pembacaan berbagai teks perangkat upacara.

Membaca nyaring bersuara merupakan kegiatan membaca supaya pembaca dan pendengar bisa memahami isi bacaan. Membaca teks perangkat upacara adalah salah satu kegiatan membaca nyaring. Berikut kamu akan berlatih membaca teks perangkat upacara.

1. Membaca teks Pembukaan UUD 1945, Janji Siswa, dan Doa

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembacaan teks perangkat upacara, yaitu lafal, intonasi, jeda, improvisasi, dan sikap. Pengucapan secara tepat pada setiap kata adalah lafal yang perlu diperhatikan dalam pembacaan teks perangkat upacara. Tinggi-rendah, cepat-lambat, dan lagu kalimat juga perlu diperhatikan. Pemenggalan teks atau jeda juga menentukan makna dalam pembacaan teks. Penekanan kata pada hal yang penting merupakan improvisasi dalam pembacaan teks.



dokumen penulis

Sikap dalam membaca juga menentukan keberhasilan membaca teks perangkat upacara. Kegiatan selanjutnya, kamu akan berlatih membaca teks Pembukaan UUD 1945 dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

Kegiatan 1

- 1) Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang.
- 2) Catatan pribadi adalah tulisan atau catatan tentang diri sendiri. Catatan pribadi bersifat rahasia.
- 3) Berilah tanda / di atas kata untuk nada tinggi dan \ untuk nada rendah!
- 4) Beri pula garis bawah untuk kata-kata yang perlu tekanan khusus.
- 5) Lakukan kegiatan tersebut pada teks berikut!

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- 6) Tunjukkanlah satu orang sebagai wakil kelompok dalam membaca UUD 1945 dengan lafal yang benar!
- 7) Wakil kelompok membacakan teks pembukaan UUD 1945 di depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.

Kegiatan 2

Lakukan pula kegiatan berikut!

- 1) Pilihlah satu di antara dua teks perangkat upacara berikut secara kelompok!

Teks 1

Ikrar Siswa Indonesia

1. Kami Siswa Indonesia
Adalah makhluk dan hamba Tuhan Yang Maha Esa, dan bertaqwa kepada-Nya.
2. Kami Siswa Indonesia
Adalah putra-putri bangsa, setia kepada negara, Proklamasi 17 Agustus 1945, yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
3. Kami Siswa Indonesia
Patuh kepada orang tua dan guru, giat belajar menuntut ilmu, berdiri tegak menjadi pandu ibuku.
4. Kami Siswa Indonesia
Adalah generasi muda tunas-tunas bangsa, berusaha untuk menjadi generasi penerus yang baik, bertanggung jawab, mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.
5. Kami Siswa Indonesia
Bertekad meneruskan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Teks 2

DOA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Mu yaa Allah, seraya menadahkan tangan, kami mohon karunia Mu, semoga Engkau berkenan melimpahkan rahmat, berkah dan ridlo Mu, sehingga kami dapat melaksanakan upacara dalam rangka Hari Pendidikan Nasional dengan khidmat.

- Yaa Allah, limpahkanlah hidayah kepada kami serta kepada para pemimpin kami, dalam mewujudkan cita-cita membangun masyarakat aman, adil, makmur, dan sejahtera.
- Tuhan Yang Maha Pemurah, berilah jalan terang kepada generasi penerus, sehingga dapat mewujudkan cita-cita kami menjadi generasi penerus yang berguna bagi bangsa, negara, dan agama.
- Yaa Rahman, yaa Rahim, bukakanlah hati kami dan berilah petunjuk kepada kami sehingga dapat melanjutkan perjuangan pendahulu-pendahulu kami dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.
- Yaa Allah Yang Maha Pengampun, ampunilah dosa dan kesalahan kami, orang tua kami, guru kami, serta orang-orang yang menyayangi di sekeliling kami, terlebih para pejuang yang telah mendahului kami.
- Yaa Allah, tunjukkanlah kepada kami yang benar itu benar dan yang salah itu salah.
- *Amiin, walhamdulillahirabbil'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- 2) Lakukanlah langkah-langkah seperti pada Kegiatan 1: a) Membentuk kelompok beranggotakan 4 orang; b) membubuhkan tanda jeda; c) memberi tanda nada; dan 4) memberi tanda tekanan khusus.
- 3) Secara bergantian dalam kelompok, bacalah teks yang telah kalian beri penanda untuk ditanggapi oleh temanmu dalam satu kelompok!

2. Membedakan pembacaan berbagai teks perangkat upacara

Berbedakah pembacaan teks Janji Siswa Indonesia dengan Doa di atas? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, cobalah kalian analisis secara kelompok dengan format berikut. Setelah selesai kumpulkan pada guru kalian supaya dinilai dan diberi komentar!

No.	Hal-hal yang dianalisis	Teks Ikrar Siswa Indonesia	Teks Doa
1.	Lafal		
2.	Lagu kalimat		
3.	Penekanan kata		
4.	Sikap dalam membaca		

Refleksi

Setelah kalian mempelajari cara membacakan berbagai teks perangkat upacara, cobalah kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menyamakan pemahaman kita.

1. Tertarikah kalian mempelajari pembelajaran ini?
2. Adakah kesulitan dalam mempelajari cara membacakan berbagai teks perangkat upacara? Pada bagian manakah itu?
3. Beranikah kalian membacakan teks itu ketika upacara bendera? Mengapa?
4. Adakah yang perlu kalian perdalam lagi dalam pembelajaran ini?
5. Cobalah kalian bertanya kepada guru tentang cara memperdalam untuk berlatih membacakan berbagai teks perangkat upacara!

C. Menulis Buku Harian atau Pengalaman Pribadi

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menemukan unsur-unsur yang ditulis dalam buku harian;
2. menulis pengalaman, pemikiran, dan perasaan pada buku harian dengan bahasa ekspresif.

Catatan pribadi atau sering disebut buku harian merupakan salah satu sarana untuk menumpahkan perasaan, pengalaman, dan pikiran. Nah, marilah kita mulai belajar menulis buku harian. Banyak cerpen, novel, dan tulisan-tulisan terkenal muncul dari buku harian.



www.mizan.com

1. Menemukan unsur-unsur yang ditulis dalam buku harian

Untuk memahami tentang buku harian, amatilah beragam contoh penulisan dan pengungkapan buku harian berikut!

Contoh 1

Senin, 17 Maret 2008. Betapa malunya aku saat itu, di kelas aku mengantuk dan ketahuan guru. Semalaman aku memang tidak bisa tidur. Aku disuruh jaga rumah sendirian. Ayah, ibu dan adikku ke rumah nenek untuk menjenguk nenek yang sedang sakit. Jujur saja, sebenarnya aku ketakutan di rumah sendirian. Aku tidak bisa tidur. Ayah, ibu, dan adikku pulang sampai pukul 04.00. Praktis, aku tidak bisa tidur semalaman. Begitulah, pagi harinya aku mengantuk dan ketahuan guru lagi. Aku malu sekali.

Contoh 2

Senin, 24 Maret 2008
Hatiku dibuai rasa haru
Sege nap keluarga penuh perhatian padaku
Rasa sayang
Dan doa-doa harapan
Semua tertuju padaku
Pada hari ulang tahunku

Contoh 3

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Peristiwa
1.	Senin, 31 Maret 2008	Pk. 07.30	Ketika upacara, keringat dinginku keluar semua, badanku gemetar, dan mata berkunang-kunang. Seandainya tadi malam aku bisa tidur dengan nyenyak dan sarapan pagi tentu hal ini tidak terjadi
2.	Selasa, 1 April 2008	Pk. 10.00	Aku gembira sekali. Aku menerima surat dari sahabatku ketika TK dulu. Ia sekarang ada di Jayapura karena tugas ayahnya. Ia mengatakan kalau kangen padaku. Jujur saja, aku juga kangen padanya.

Tugas Kelompok

Setelah kamu amati contoh buku harian tersebut, diskusikan secara kelompok hal-hal berikut!

- 1) Unsur-unsur apa saja yang ditulis dalam buku harian?
- 2) Dari contoh di atas, adakah yang mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan pemikiran?

- 3) Adakah model lain dalam mengungkapkan buku harian?
- 4) Apakah keuntungan menulis buku harian?
- 5) Bolehkah buku harian itu dibaca oleh orang lain?

Setelah kalian selesai berdiskusi, simpulkanlah hasil diskusi itu bersama guru kalian untuk menemukan hal-hal yang ditulis dalam buku harian.

2. Menulis pengalaman, pemikiran, dan perasaan pada buku harian

Setelah kamu memahami tentang buku harian, cobalah kamu tulis buku harian! Tulisanmu itu bisa diambil dari pengalaman, ide-ide pikiran kamu, atau perasaan yang pernah kamu rasakan. Sebaiknya kamu menggunakan kalimat-kalimat yang ekspresif. Artinya, apa yang kamu tulis di buku harian pasti sesuatu yang mengesankan. Sesuatu yang mengesankan biasanya melibatkan pikiran dan perasaan. Supaya pikiran dan perasaanmu terlahir dalam tulisan maka keluarkan saja apa yang ada di pikiran dan perasaanmu apa adanya.

Contoh

- a. Aku terpaksa turun dari angkot karena lupa membawa dompet.
- b. Sebuah hari yang sial. Dengan sejuta perasaan malu dan dongkol aku turun dari angkot. Gara-garanya sepele. Dompetku ketinggalan. Benar-benar sial.
- c. Aku akhirnya dapat mencetak gol dari posisi yang sulit.
- d. Baru kali ini aku mendapatkan kebahagiaan yang tiada tara. Dari posisi yang sangat sulit aku bisa menjebol gawang lawan. Yes...!

Contoh (a) dan (c) kurang ekspresif dan datar saja, bukan? Sebaliknya contoh (b) dan (d) seolah-olah benar-benar muncul penuh perasaan dari penulisnya. Contoh seperti itulah yang ekspresif. Kemampuan berekspresi termasuk kecerdasan tersendiri. Kamu berarti berlatih untuk cerdas emosi. Kamu pasti sudah mendengar bahwa kecerdasan emosi ternyata lebih banyak berperan dalam menjadikan seseorang sukses dibanding kecerdasan intelektual.

Refleksi

Kalian harus mampu menulis buku harian. Akan tetapi, mungkin di antara kalian masih ada yang meragukan kemampuan kalian sendiri. Untuk memastikan kemampuan menulis buku harian, cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sudah bisakah kalian menulis buku harian? Mengapa?
2. Dalam mempelajari buku harian ini, adakah kesulitan yang kalian temukan? Pada bagian manakah itu? Sampaikanlah kesulitan itu kepada guru supaya ada jalan pemecahannya!
3. Beranikah kalian mengawali menulis buku harian untuk dirimu sendiri? Coba buktikan! Yakinlah jika kalian mampu melakukan itu

D. Penulisan Huruf Kapital

Huruf kapital antara lain dipakai untuk hal-hal berikut ini.

1. Huruf pertama awal kalimat.
Contoh:
 - a. Kita harus bekerja keras.
 - b. Apa maksudnya?
2. Huruf pertama unsur-unsur nama orang.
Contoh:
 - a. Amir Hamzah
 - b. Dewi Sartika
3. Huruf pertama semua kata pada judul karangan kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
Contoh:
 - a. Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma
 - b. Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Huruf pertama nama Tuhan dan kitab suci.
Contoh:
 - a. Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Pengasih
 - b. Quran, Weda, Injil
5. Huruf pertama nama geografi.
Contoh:
Asia Tenggara, Bukit Barisan, Dataran Tinggi Dieng, Kali Brantas, Selat Lombok, Tanjung Harapan.

Pelatihan

Tulis kembali wacana berikut ini dengan menggunakan huruf kapital yang tepat!

satu lagi korban di dekat pohon salak

korban pembunuhan yang diduga dilakukan verry idham henysnyah alias ryan hingga kemarin sebelas orang. jumlah itu dipastikan setelah polisi menemukan enam mayat lagi di halaman belakang dan samping rumah ryan, dusun maijo, desa jatiwates, kecamatan tembelang, kabupaten jombang, jatim. mayat terakhir ditemukan di dekat pohon salak. padahal ryan seorang pendiam dan sangat patuh terhadap perintah tuhan.

E. Menceritakan Pengalaman yang Paling Mengesankan dengan Menggunakan Pilihan Kata dan Kalimat Efektif

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

Banyak peristiwa yang kita alami. Ada kejadian yang menyenangkan, menyedihkan, memalukan atau menggelikan. Ada kejadian yang tidak mudah dilupakan dan itu akan menjadi pengalaman bagi kita. Bukankah pengalaman adalah guru yang terbaik?

Apakah kamu memiliki pengalaman yang tidak dapat dilupakan? Bagaimana cara menceritakan pengalaman itu supaya menarik? Untuk itu marilah kita berlatih dengan langkah-langkah berikut!

Pelatihan

a. Catatlah semua pengalamanmu yang menarik!

Misalnya:

- kejutan pada ulang tahunku
- ketika berbaris tersandung batu
- mendapat peringkat satu di kelasku

b. Pilihlah pengalaman yang menurutmu paling menarik!

c. Buatlah garis besar cerita/ kerangka karangan untuk mengembangkan ceritamu!

d. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah kamu tulis menjadi sebuah karangan yang menarik!

- e. Untuk mengungkapkan perasaanmu supaya ceritamu menarik, gunakanlah ungkapan atau idiom sehingga orang lain dapat membayangkan kejadian yang sesungguhnya. Kamu dapat menggunakan kata *aduh*, *wah*, *amboi*, *asyik*, atau yang lain sehingga suasana perasaanmu itu bisa terekspresikan.
- f. Ceritakan di depan kelas pengalaman yang telah kamu susun. Usahakan tidak membaca teks. Kamu bisa bercerita berdasarkan kerangka karangan yang telah kamu susun.
- g. Ketika temanmu bercerita di depan kelas, berikan komentar dengan format berikut!

No.	Aspek	Skor
1.	Kelancaran dan keruntutan a. Sangat lancar dan runtut skor 3 b. Lancar dan runtut skor 2 c. Tidak lancar dan runtut skor 1	
2.	Vokal: intonasi, tempo, dan nada a. Sangat baik skor 3 b. Baik skor 2 c. Tidak baik skor 1	
3.	Ekspresi wajah dan gerak pendukung a. Sangat menghayati dan sangat wajar skor 3 b. Menghayati dan wajar skor 2 c. Tidak menghayati dan kaku skor 1	
Jumlah		

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor} \times 10}{9} = \dots$

Setelah selesai, simpulkan bersama guru kalian untuk menentukan cara bercerita pengalaman yang mengesankan dengan baik.

Refleksi

Pengalaman yang paling mengesankan tentu tak terlupakan. Kalian pasti mempunyai pengalaman itu. Pengalaman itu bisa kalian ceritakan kepada orang lain. Untuk mengukur kemampuan kalian dalam menceritakan pengalaman itu, coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, bercerita itu sulit atau mudah?
2. Dalam bercerita, ada dua bagian yang perlu kalian perhatikan, yaitu penampilan dan menyusun kalimat-kalimat dalam cerita. Adakah kesulitan yang kalian temukan?
3. Coba sampaikanlah kepada guru tentang kesulitan itu. Guru kalian pasti akan mencarikan jalan supaya kalian bisa mengatasi kesulitan itu.



UJI KOMPETENSI 1

1. Silanglah huruf a, b, c atau d sesuai dengan pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Yayasan Kebudayaan Indonesia mengadakan seminar 'Meningkatkan Minat Baca' dan Pameran Buku Tanaman Hias. Acara seminar berlangsung di aula Universitas Negeri Semarang. Kegiatan seminar itu menghadirkan pakar pendidikan Prof. Dr. Mungin Edi Wibowo dan sastrawan Taufik Ismail. Tanggapan yang tepat atas berita tersebut adalah
 - a. Taufik Ismail bukan orang yang tepat berbicara tentang minat baca
 - b. Aula Universitas Negeri Semarang tidak cukup menampung para peserta
 - c. Yayasan Indonesia perlu mencari sponsor untuk menambah dana
 - d. Seminar tentang minat baca perlu diadakan karena minat baca para pelajar menurun
2. Pokok berita yang tidak tertulis dalam berita di atas adalah
 - a. tempat peristiwa
 - b. pelaku peristiwa
 - c. waktu peristiwa
 - d. mengapa peristiwa itu terjadi
3. "Pemirsa, beberapa hari ini hujan terus melanda kota Jakarta. Beberapa tempat di kota Jakarta sudah terendam air. Banjir hampir mencapai 50 persen dari seluruh wilayah Jakarta. Banjir di kota Jakarta akibat tanah yang sudah tidak mampu menyerap air hujan..."

Dilihat dari penyampaiannya, media yang menyiarkan berita tersebut

 - a. surat kabar
 - b. radio
 - c. majalah
 - d. televisi

4. Jumat, 16 Juli 2004.
Permainan sepakbola Dani sangat bagus pada perlombaan antar kelas. Ia menjadi pemicu semangat kami. Andai saja tidak ada dia, kelas kami sudah dipukul habis oleh kelas 8B.
Berdasarkan bentuk penulisannya, kutipan di atas adalah
- berita kemenangan
 - catatan buku harian
 - karya fiksi
 - pengumuman lomba
5. Pengalaman yang ditulis dalam buku harian di atas mengungkapkan perasaan
- menyenangkan
 - mengharukan
 - menyedihkan
 - mengecewakan
6. Cara membaca teks Pembukaan UUD 1945 yang benar adalah
- keras dan cepat
 - intonasi jelas dan jeda tepat
 - jeda tepat dan mudah ditirukan
 - intonasi tepat dan suara pelan
7. Pembacaan kalimat berikut yang benar penjedaannya adalah
- Bahwa/ sesungguhnya/ kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa//
 - Bahwa sesungguhnya/ kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa//
 - Bahwa/ sesungguhnya kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa//
 - Bahwa sesungguhnya/ kemerdekaan itu ialah/ hak segala bangsa//
8. Ibu Rina pergi ke toko buku.
Jika yang dimaksud 'Rina yang pergi ke toko buku', penjedaan yang tepat adalah
- Ibu/ Rina pergi ke toko buku
 - Ibu/ Rina pergi/ ke toko buku
 - Ibu Rina/ pergi ke toko buku
 - Ibu Rina/ pergi/ ke toko buku
9. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata sapaan adalah
- Kakak sedang pergi ke toko buku.
 - Kemarin kakak tidak masuk sekolah.
 - Ke mana ayah pergi, Kak?
 - Ayah sedang membaca koran.

10. Penulisan kata depan *di* yang salah pada kalimat berikut adalah
- Ani termasuk anak yang pandai di sekolah.
 - Dimana kau simpan novel itu?
 - Berbaktilah kepada orang tuamu kapanpun dan di manapun!
 - Di tempat itu ia melukis pemandangan.

II. Kerjakan tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Teks berita

Banjir Tutup Tol Bandara, 28 Penerbangan Ditunda

Jakarta (JP) – Jakarta Utara kemarin diterjang banjir bandang karena tanggul penahan ombak laut Teluk Jakarta jebol. Empat kelurahan, yakni Penjaringan, Kapuk Muara, Kamal Muara, dan Pluit, hingga tadi malam masih tergenang air pasang setinggi 30 cm hingga 1,5 meter. Tol Sediatmo dari arah Jakarta yang terletak di Rawa Bokor, Jakarta Barat, terendam hingga ketinggian 30 cm. Akibatnya, arus lalu lintas menuju Bandara Soekarno-Hatta lumpuh.

- Sebutkan pokok berita di atas!
 - Simpulkan isi berita berdasarkan pokok berita tersebut!
- 2.
- Sebutkan unsur apa saja yang ditulis dalam buku harian!
 - Buatlah bagan yang menunjukkan kelengkapan unsur-unsur buku harian!

Pelajaran 2

KEDISIPLINAN

Kompetensi Dasar

- A. Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.
- B. Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.
- C. Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.
- D. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.



dokumen penulis

A. Menuliskan Kembali Berita yang Dibacakan

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menuliskan pokok berita yang dibacakan;
2. menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat;
3. menulis berita dalam beberapa kalimat.

Pada pelajaran terdahulu kamu telah dapat menemukan pokok berita. Kamu juga sudah dapat menuliskan pokok berita tersebut menjadi kalimat-kalimat yang padu. Kalimat-kalimat tersebut merupakan kesimpulan berita. Kalau kebiasaan tersebut sering kamu lakukan, kamu sudah melakukan kegiatan mendengarkan yang baik. Artinya, ketika kamu mendengarkan berita, kamu sekaligus dapat menuliskan berita yang sudah kamu dengar. Sebuah kebiasaan yang sangat berharga, bukan? Bukankah para pemenang adalah para penguasa informasi? Siapa yang menguasai informasi akan menguasai dunia.

Pada pelajaran kali ini kamu akan diajak untuk memperdalam kemampuan mendengarkan berita. Berita yang kamu dengarkan tidak hanya ditentukan pokok-pokoknya dan kesimpulannya, tetapi kamu diajak berlatih menulis ulang berita yang kamu dengarkan tersebut.

Langkah-langkahnya adalah berikut ini.

- a. Mencatat pokok-pokok berita secara lengkap.
- b. Mengelompok-ngelompokkan pokok-pokok berita yang sudah dicatat.
- c. Menulis tiap kelompok pokok berita tersebut menjadi sebuah paragraf.
- d. Menyusun atau mengurutkan paragraf-paragraf tersebut.

Dengan empat langkah tersebut berita yang kamu dengarkan akan dapat kamu tulis ulang menjadi berita tulisan kamu sendiri. Lebih menarik dan menantang, bukan? Anak-anak usia kamu adalah anak-anak yang suka petualangan dan tantangan.

1. Menulis Pokok Berita yang Dibacakan

Kegiatan 1

Untuk menemukan pokok berita yang dibacakan, lakukanlah kegiatan berikut!

- a. Tutuplah bukumu! Simaklah berita-berita yang akan dibacakan oleh temanmu!
- b. Sambil mendengarkan pembacaan berita temanmu, catatlah pokok-pokok berita dengan menjawab pertanyaan 5W+1H (*what, where, when, who, why, how*) dari berita tersebut.



[www. sabdaspaces.com](http://www.sabdaspaces.com)

Pertama, Pilot Bersalah Diadili

SLEMAN - Mantan pilot Garuda Indonesia, Marwoto Komar, akhirnya duduk di kursi terdakwa. Pria 45 tahun itu dianggap bersalah karena tidak mengikuti prosedur pendaratan sehingga mengakibatkan kecelakaan pesawat Garuda GA-200 di landasan Bandara Adisutjipto, Jogjakarta, 7 Maret 2007. Dalam peristiwa nahas itu, 21 penumpang meninggal dunia dan 36 luka-luka.

Sidang Marwoto memicu kontroversi sekaligus menorehkan sejarah dalam dunia penerbangan. Sebab, Marwoto dianggap satu-satunya pilot di tanah air, bahkan mungkin dunia, yang diadili karena kecelakaan penerbangan sipil. Sebelumnya, ada mantan pilot, -juga dari Garuda, Pollycarpus Budihari Priyanto- yang disidang, tetapi dalam kasus pembunuhan aktivis HAM Munir.

Sidang Marwoto digelar kali pertama di PN Sleman kemarin (24/7). Dalam surat dakwaan setebal 47 halaman, jaksa penuntut umum (JPU) mendakwa Marwoto sengaja



melawan hukum dengan cara menghancurkan pesawat dan menyebabkan orang meninggal.

JPU juga membeberkan, Marwoto tidak mengindahkan saran kopilot Gagam Saman yang sudah menghitung ketinggian dan kecepatan angin untuk pendaratan sesuai *standard operational procedure* (SOP).

Menurut JPU, pesawat seharusnya *landing* saat berjarak 12 mil dari landasan dan pada ketinggian empat ribu kaki. "Tapi, saat itu pesawat masih berada pada ketinggian lima ribu kaki," ujar JPU dalam dakwaannya. Tim JPU beranggota Mudim Aristo, Jamin Susanto, dan Joko Purwanto.

Sesuai dengan SOP, lanjut JPU, apabila masih berada pada ketinggian tersebut, pesawat seharusnya memutar lagi. Namun, terdakwa memaksakan untuk *landing* menukik tanpa mengikuti saran kopilot. "Terdakwa dengan sengaja tidak mematuhi persyaratan pendaratan sesuai SOP sehingga ketika roda menyentuh landasan, kecepatan pesawat 221 knot, yang seharusnya 140 knot. Akibatnya, terjadi kelebihan kecepatan 81 knot," beber JPU. Tak pelak, pesawat pun mengalami kecelakaan.

Akibat perbuatan tersebut, Marwoto dijerat pasal berlapis dan tiga dakwaan alternatif. Yaitu, pasal 479 huruf a dan b serta pasal 359 dan 360 KUHP dengan ancaman hukuman seumur hidup.

Marwoto yang berseragam dinas pilot, kemeja putih dan bercelana hitam, terlihat tenang menyimak pembacaan surat dakwaan. Dua lengannya dibiarkan menyiku pada sandaran kursi terdakwa. Dia sesekali memejam sembari mengatupkan mulut seolah ingin mengusir rasa tegang.

Dalam sidang, Marwoto didampingi pengacara Mohammad Assegaf dan Muchtar Zuhdi. Istri Marwoto, Noorman Andriani, maupun koleganya dari Asosiasi Pilot Garuda (APG) juga datang memberikan support.

Sidang Marwoto juga diliput sejumlah media asing. Bahkan, media dari Australia ikut menyiarkan langsung jalannya sidang.

Di akhir sidang, tim pengacara Marwoto meminta waktu 10 hari menyusun eksepsi. "Kami minta waktu, ini kan perkara serius," kata Assegaf. Majelis hakim yang diketuai Herri Swantoro mengabulkan permintaan tersebut dan menetapkan sidang digelar lagi 4 Agustus 2008. Herri meminta Marwoto tetap kooperatif karena tidak ditahan.

Setelah sidang, Marwoto menegaskan tidak bersalah dalam kasus tersebut. Sedangkan Assegaf menyatakan keberatan karena kliennya didakwa menggunakan KUHP. "Ketentuan pada undang-undang penerbangan kan sudah ada," jelas Assegaf.

Ketua APG Stefanus Geraldus mengatakan, kedatangannya bersama teman-temannya diharapkan bisa membesarkan hati Marwoto. "Ini sebagai bentuk dukungan moril kami kepada teman kami Marwoto," jelasnya.

Sumber: *Jawa Pos* 25 Juli 2008

- c. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada gurumu supaya pekerjaan itu dikomentari dan diberi tanda-tanda koreksi!
- d. Perbaiki pekerjaanmu sesuai dengan komentar gurumu setelah pekerjaan itu dikembalikan padamu!

2. Menuliskan Kembali Berita yang Dibacakan

Kegiatan 1

Tutuplah bukumu! Dengarkanlah, salah satu temanmu akan membacakan berita!

Kenaikan Standar Nilai Lulus Dinilai Positif

Palembang, Kompas - Sejumlah pengajar sekolah menengah pertama di Kota Palembang menilai kenaikan standar nilai kelulusan ujian nasional atau UN SMP tahun 2008 justru akan menjadi indikator positif untuk meningkatkan daya saing dan kualitas siswa. Meski demikian, pendapat tersebut disanggah beberapa siswa dari sejumlah sekolah karena justru akan memperkecil kemungkinan untuk bisa lulus UN.

Menurut Kepala Sekolah SMP Negeri I Kota Palembang Mirwani, kebijakan pemerintah pusat menaikkan standar nilai kelulusan UN untuk SMP dan SMA bukan menjadi persoalan besar. Selain karena sudah mempersiapkan dan mengondisikan

siswa untuk mengikuti UN dengan baik, kenaikan standar nilai kelulusan ini justru akan meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan SMP.

Berdasarkan data Departemen Pendidikan Nasional atau Depdiknas RI, syarat untuk lulus UN SMP adalah peserta memiliki rata-rata nilai sebesar 5,25. Selain itu, syarat kelulusan lainnya adalah peserta harus mengantongi nilai minimal 4 yang berlaku hanya untuk satu mata ujian.

"Jika ada satu mata ujian dengan nilai 4, maka mata ujian lainnya minimal harus nilai 6. Adapun jika seorang peserta mengantongi nilai 3 untuk satu mata ujian walaupun nilai lainnya baik, yang bersangkutan otomatis tidak lulus ujian," kata Mirwani.

Siswa keberatan

Meskipun demikian, sejumlah peserta UN SMP justru mengeluhkan kenaikan standar nilai kelulusan tahun ini. Keluhan tersebut banyak dilontarkan terutama setelah pelaksanaan UN SMP hari kedua dengan mata ujian Matematika.

Donita, peserta UN dari sebuah SMP negeri favorit, mengatakan, soal ujian Matematika yang baru saja dikerjakannya tergolong sulit. Menurut dia, soal ujian Matematika yang keluar pada saat ujian ternyata jauh berbeda dengan kisi-kisi dan pelatihan soal yang diberikan selama masa persiapan UN.

"Selain berbeda, tingkat kesulitannya jauh lebih tinggi pada saat UN. Seharusnya, kalau pemerintah menaikkan standar nilai kelulusan UN SMP, juga mesti diimbangi dengan penerapan soal yang tidak terlalu sulit. Kalau seperti ini, namanya sama saja dengan menjegal kelulusan karena soalnya sangat sulit," katanya.

Marisa, peserta ujian lainnya dari sebuah SMP swasta favorit, berpendapat senada. Dia mengaku bahkan hampir menangis saat mengerjakan soal Matematika di hari kedua.

"Soalnya sangat sulit. Saya khawatir kalau tidak lulus UN hanya karena mendapat nilai jelek di mata ujian Matematika saja," katanya.

Dari pantauan Kompas, pelaksanaan UN SMP hari kedua lancar. Pengawas UN di SMPN 1 dan SMPN 13 belum menerima laporan perihal kerusakan segel pada sampul lembar soal-lembar jawab ataupun kekurangan lembar soal-lembar jawab. (ONI)

Sumber: *Kompas*, Rabu, 7 Mei 2008

Tugas

Ikuti langkah-langkah berikut ini.

- a. Catat pokok-pokok berita secara lengkap.
- b. Kelompok-kelompokkan pokok-pokok berita yang sudah dicatat.

- c. Tulis tiap kelompok pokok berita tersebut menjadi sebuah paragraf.
- d. Susun atau urutkan paragraf-paragraf tersebut.

3. Menulis Berita dalam Beberapa Kalimat

Tugas

Kamu tentu pernah menyaksikan suatu kejadian atau peristiwa. Peristiwa itu bisa terjadi di sekitar kamu. Berdasarkan peristiwa yang pernah kamu saksikan atau peristiwa yang pernah kamu alami, coba tulislah menjadi sebuah berita!

Refleksi

Menulis berita tidak hanya pekerjaan wartawan. Setiap orang bisa menulis berita. Kalian pun bisa. Cobalah kalian jawab pertanyaan berikut untuk mengukur kemampuan menulis berita kalian!

1. Sudahkah kalian memahami tentang pokok-pokok yang harus ditulis dalam berita? Coba sebutkan apa saja itu?
2. Jika kalian mendengarkan berita yang dibacakan, kemudian kalian menuliskan berita itu dalam beberapa kalimat. Adakah kesulitan yang kalian temukan? Coba ungkapkan kesulitan itu! Guru atau temanmu pasti ada yang bisa membantu mengatasi kesulitan itu.
3. Jika kalian menulis berita berdasarkan pokok-pokok berita, adakah kesulitan yang kalian temukan? Coba sebutkan, pada bagian manakah itu? Coba kalian sampaikan kesulitan itu pada guru. Percayalah, guru pasti akan membantu mengatasi kesulitan itu!
4. Pastikan pada diri kalian jika kalian mampu menulis berita dengan baik!

B. Menyimpulkan Isi Bacaan Setelah Membaca Cepat 200 Kata per Menit

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. mengukur kecepatan membaca
2. meningkatkan kecepatan membaca

Tujuan membaca adalah memahami isi bacaan. Perkembangan informasi dan lain-lain membutuhkan kita untuk membaca cepat. Membaca cepat bukanlah mem-

baca dengan kecepatan tinggi semata. Memahami isi dan permasalahan adalah hal yang paling penting dalam membaca cepat. Apakah kamu termasuk pembaca cepat? Apakah ciri-ciri pembaca cepat itu? Lebih lanjut, cobalah kamu lakukan kegiatan berikut!

1. Mengukur kecepatan membaca

Membaca cepat mutlak dibutuhkan pada masa sekarang. Mengetahui isi bacaan secara cepat sangat kita butuhkan dalam kehidupan. Untuk mengetahui kecepatan membaca, kita bisa mengukur dengan jumlah kata yang kita baca setiap menit. Rata-rata membaca cepat yang baik untuk kalian adalah 200 kata per menit dan bisa mengetahui isi bacaan secara benar. Apakah kalian ingin mengetahui kecepatan membaca kalian? Cobalah lakukan kegiatan-kegiatan berikut!

Kegiatan 1

Lakukan kegiatan berikut!

- 1) Bacalah teks berikut dengan cepat!
- 2) Catatlah waktu yang kamu perlukan untuk membaca!
- 3) Jawablah lima pertanyaan di bawah ini!

Budaya Antre, Mengapa Tidak?

Entah sampai kapan kita bisa menanamkan etos disiplin. Jalanan macet, birokrasi semrawut, loket-loket pembayaran berjubel berdesak-desakan, semua semakin parah hanya karena kita tidak mempunyai etos disiplin. Padahal kita telah mengimpor prasarana baru untuk menumbuhkan disiplin. Sering kita lihat dibangunnya jalan tol, dibukanya restoran-restoran Amerika, bank-bank asing, dan supermarket yang diharapkan di tempat-tempat itu kita dilatih antre, dilatih sabar, dan dilatih menghormati hak asasi orang lain. Pemandangan bergerombol, berdesak-desakan, dan sikut-sikutan masing sering kita lihat di tempat-tempat umum.



www.indec-creative.com

Coba kita tengok bus kota kita. Sampai saat ini, kita belum bisa menemukan pemandangan tertib antrre penumpang bus.

Dalam zaman modern ini terlebih di era millennium ini tidak berlaku lagi budaya harap maklum. Semua mempunyai tanggung jawab sendiri, tidak ada diferensiasi karena sebab apapun. Yang datang terlambat harus berdiri di belakang antrrean. Memang ada pengecualian dalam setiap ketentuan. Tetapi kalau pengecualian itu lebih besar daripada yang semestinya, itu berarti pertanda buruk.

Bukan polisi yang salah bila lalu lintas smrawut dan orang saling berebut. Bukan pemerintah yang keliru bila masyarakat tak bisa patuh. Tapi kita, satu per satu dari kita harus introspeksi agar menjadi makhluk yang disiplin. Satu per satu dari kita perlu mendapat penghormatan sambil tidak lupa menghormati sesama kita setinggi-tingginya. Sangat mungkin terjadi disiplin nasional menjadi acuan penghormatan kita. Baik kepada undang-undang, kepada diri sendiri, maupun terhadap masyarakat secara nasional. Mengapa kita tidak bisa mengambil pelajaran atas budaya disiplin, dalam hal ini budaya antrre, dari negara tetangga kita yang sudah maju, misalnya Jepang dan Singapura. Di sana masyarakat sudah terbiasa antrre. Tidak umpel-umpelan, meskipun sudah membayar barang obralan, toh mereka tetap antrre sampai berekor panjang.

Kalau sampai kapan pun tidak bisa tertib, alangkah memalukan. Kedudukan bangsa kita dalam keluarga bangsa-bangsa ditentukan oleh kemampuan kita untuk disiplin menghormati orang lain. Kita tidak bisa terus menerus liar berebutan.

Memang di sinilah tantangan yang sedang kita hadapi dan masih memerlukan norma-norma baru. Tetapi cobalah kita berandai-andai membangun norma-norma baru yang lebih unggul, lebih relevan dengan zaman dan lebih memuliakan manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Dengan pikiran yang jernih, kita mulai bisa melihat bahwa budaya bukanlah milik kita pribadi, tetapi milik kita bersama. Kalau kita masing-masing tahu diri, akhirnya masyarakat juga tahu diri. Kalau kita satu per satu sadar akan pentingnya budaya tertib dan disiplin, bangsa kita pun akan sadar disiplin nasional.

(dikutip dengan beberapa perubahan demi kepentingan pembelajaran dari *Suara Hidayatullah*, 12/VI/April, 1996)

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang pada huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Tempat pelayanan yang membutuhkan antrre terjadi di bawah ini, yaitu
 - a. loket-loket pembayaran
 - b. ruang kelas
 - c. jalan raya
 - d. bus kota

2. Lalu lintas macet karena kita tidak mau antri di jalan raya adalah kesalahan
 - a. polisi
 - b. pemerintah
 - c. pemakai jalan
 - d. jalan yang sempit

3. Negara yang warganya sudah terbiasa antri dalam wacana di atas, *kecuali*
 - a. Indonesia
 - b. Singapura
 - c. Jepang
 - d. Amerika

4. Pembiasaan budaya disiplin, dalam hal ini budaya antri, menjadi tanggung jawab
 - a. pemerintah
 - b. polisi
 - c. kita
 - d. tokoh masyarakat

5. Budaya disiplin, termasuk juga budaya antri, bisa ditumbuhkan dengan cara
 - a. menghormati sesama
 - b. berlatih sabar
 - c. pembiasaan disiplin
 - d. mementingkan pribadi

- 4) Bersama gurumu, cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban berikut!
1. A 2. C 3. A 4. C 5. C
- 5) Kalikan 20 untuk jawaban yang benar.
Itulah skor yang kamu peroleh. Skor maksimal adalah 100.
- 6) Hitunglah kecepatan membacamu per menit (kpm) dengan rumus:

$$\frac{K}{Wd} \times (60) \times \frac{B}{SM} = \dots \text{ kpm}$$

Keterangan:

- K = jumlah kata yang dibaca
 Wd = waktu tempuh baca (dalam detik)
 B = skor yang diperoleh
 SM = skor maksimal
 Kpm = kata per menit

Contoh cara menghitung;

- Jika K = 386 kata
 Wd = 120 detik
 B = 80
 SM = 100

$$\text{Maka } \frac{386}{120} \times (60) \times \frac{80}{100} = 154 \text{ kpm}$$

Kesimpulan:

Kecepatan membaca kamu perlu ditingkatkan jika belum mencapai 200 kata per menit.

2. Meningkatkan Kecepatan Membaca

Kamu sudah dapat menghitung kecepatan membaca. Jika kecepatan membacamu belum mencapai 200 kata per menit, kecepatan membacamu perlu ditingkatkan! Bagaimanakah cara meningkatkan kecepatan dalam membaca? Untuk meningkatkan kecepatan membaca, perhatikan hal-hal berikut!

- a. Ingatlah, membaca untuk memahami isi bacaan.
- b. Usahakan membaca per satuan makna, bukan mengeja per suku kata atau per kata!
- c. Perlebarlah jangkauan mata dalam membaca. Tingkatkan gerak cepat mata dalam membaca!
- d. Janganlah mengulang-ulang kata atau kalimat yang baru saja kamu baca atau regres!
- e. Membacalah tanpa suara!
- f. Janganlah menggerakkan kepala untuk mengikuti kata atau kalimat yang dibaca!
- g. Konsentrasikan perhatianmu pada bacaan! Jangan memikirkan hal lain!

Pelatihan

Setelah kamu pahami cara membaca cepat dengan baik, cobalah kamu baca teks berikut secara berpasangan. Mintalah pasanganmu untuk mengamati gerak mata dan mencatat waktu yang dibutuhkan dalam membaca!

Penyalahgunaan Narkoba

Karena pengaruh narkoba yang menimbulkan rasa nikmat dan nyaman itulah maka narkoba disalahgunakan. Akan tetapi, pengaruh itu sementara. Sebab setelah itu timbul rasa tidak enak. Untuk menghilangkan rasa tidak enak, harus mengonsumsi

narkoba lagi. Oleh karena itu, narkoba mendorong seseorang untuk memakainya lagi.

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental dan kehidupan sosialnya.

Pemakaian narkoba secara berlebihan tidak menunjukkan jumlah atau dosisnya, tetapi yang penting pemakaiannya berakibat pada gangguan salah satu fungsi, baik fisiki, psikologis, maupun sosial. Gangguan fisik berarti gangguan fungsi atau penyakit pada organ-organ tubuh, seperti penyakit hati, HIV/AIDS. Gangguan psikologis meliputi cemas, sulit tidur, depresi, paranoia (perasaan seperti orang lain mengejar). Wujud gangguan fisik dan psikologis bergantung jenis narkoba yang digunakan. Gangguan sosial meliputi kesulitan dengan orang tua, teman, sekolah, pekerjaan, keuangan, dan berurusan dengan polisi.

Akan tetapi, terlepas dari semua alasan di atas, seseorang memakai narkoba, karena narkoba membuatnya merasa nikmat, enak dan nyaman pada awal pemakaian. Perasaan yang dihasilkan oleh narkoba itulah yang mula-mula dicari pemakai. Mereka tidak melihat akibat buruk penggunaan narkoba. Justru mereka tidak percaya akibat buruk atau bahayanya, sebagaimana dikatakan orang dewasa. Akibat buruk itu baru dirasakan setelah beberapa kali pemakaian teratur, tetapi saat itu telah terjadi kecanduan dan ketergantungan.

Jadi, penggunaan narkoba berawal dari persepsi, anggapan atau keyakinan keliru yang tumbuh di masyarakat. Mereka tidak mau memahami atau tidak mau menerima kenyataan atau fakta yang dapat dibuktikan secara ilmiah dan sah menurut hukum.

Akan tetapi, terlepas dari semua alasan di atas remaja menyalahgunakan narkoba karena kepadanya ditawarkan oleh seseorang atau sekelompok teman sebaya, agar mau mencoba memakainya. Penawaran terjadi dalam situasi santai pada kehidupan sehari-hari; di kantin sekolah, pulang dari sekolah, di jalan, di restoran, mal, rumah teman, dan lain-lain. Oleh karena itu, anak dan remaja perlu



*Korban penyalahgunaan narkoba
(www.majalah-farmacia.com)*

meningkatkan kewaspadaan mengenai berbagai situasi penawaran dan mengetahui perbedaan antara fakta dengan mitos yang berkembang.

(Dikutip dengan beberapa perubahan demi kepentingan pembelajaran dari dr. Lydia Herlina M, S.K.M dan dr. Satya Joewana, Sp.KJ, 2006)

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang pada huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Narkoba hanya boleh digunakan untuk
 - a. maksud pengobatan
 - b. menikmati pengaruhnya
 - c. melanjutkan kebiasaan
 - d. solidaritas teman

2. Pemakaian narkoba secara berlebihan, tidak menunjukkan jumlah atau dosisnya, berakibat pada gangguan di bawah ini, *kecuali*
 - a. gangguan fisik
 - b. gangguan psikologis
 - c. gangguan sosial
 - d. gangguan budaya

3. Banyak orang menyalahgunakan narkoba karena mereka mempunyai anggapan narkoba dapat mengakibatkan di bawah ini, *kecuali*
 - a. menghilangkan stress
 - b. meningkatkan kesehatan
 - c. mengatasi masalah pribadi
 - d. mengurangi kecemasan

4. Banyak orang terjerumus ke narkoba karena
 - a. narkoba mudah didapat
 - b. menjaga persahabatan antarteman
 - c. tidak paham fungsi narkoba
 - d. menjaga gengsi saja

5. Supaya kita tidak tergoda oleh narkoba, hendaknya
 - a. menjaga persahabatan antarteman
 - b. menghindari pergaulan dengan sesama teman
 - c. menjauhi semua orang di sekitar kita
 - d. meningkatkan kewaspadaan tentang narkoba

Setelah kamu dan temanmu selesai membaca dan menjawab pertanyaan, cobalah isi format berikut untuk mengetahui kemajuan membaca cepatmu!

Adapun kunci jawaban soal diatas sebagai berikut :

1. A 2. D 3. B 4. D 5. D

No.	Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Jumlah kata pada teks di atas	K =
2.	Waktu tempuh dalam membaca	Wd =
3.	Jumlah jawaban benar (skor yang diperoleh	B =
4.	Hitungan untuk mengetahui kecepatan membaca	$\frac{K}{Wd} \times (60) \times \frac{B}{SM} =$
5.	Apakah gerak mata temanmu tampak seperti sering mengulang-ulang baca?	
6.	Apakah gerak mata temanmu tampak seperti jarang mengulang-ulang baca?	
7.	Apakah gerak mata temanmu tampak seperti tidak pernah mengulang-ulang baca?	

Refleksi

Membaca cepat memang kita butuhkan pada zaman sekarang. Sudahkah kalian mampu membaca cepat? Untuk mengetahui kecepatan membaca kalian, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah tujuan membaca cepat?
2. Rata-rata membaca cepat itu bagi kalian bagaimana? Coba jelaskan!
3. Jika kalian belum termasuk dapat membaca cepat dengan baik, cobalah berlatih untuk meningkatkan kecepatan membaca!
4. Apakah keuntungan orang yang bisa membaca cepat?
5. Pastikan kalian mampu membaca cepat dan mampu memanfaatkan keuntungan dari membaca cepat!

C. Menulis Surat Pribadi

Setelah pembelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan sistematika surat dan bahasa yang komunikatif.

Ada kalanya kita tidak bisa berkomunikasi langsung dengan orang tertentu. Komunikasi tertulis dalam bentuk surat adalah komunikasi yang bisa dan biasa dilakukan antarmanusia. Dalam menulis surat hendaknya digunakan bahasa yang komunikatif, sopan dan ramah. Penulisan surat pribadi hendaknya juga memperhatikan sistematika surat.

Lebih lanjut, bersama teman sebangkumu, cermati contoh surat berikut!



www.wordpress.com

Magelang, 29 Agustus 2008

Sahabatku Diana
di Medan

Salam rindu,

Hai, apa kabar Diana? Bagaimana keadaanmu dan keluarga di Medan? Kamu masih menekuni hobimu menyanyi? Kamu sudah menjadi bintang idola menyanyi di Medan, ya? Aku juga masih menekuni hobiku.

Begini, Diana, rencanaku untuk berlibur ke Medan sekalian menengok nenekku kayaknya akan gagal. Liburan yang sudah aku rencanakan itu akan kuisi dengan persiapan mengikuti lomba tari tingkat kabupaten. Oleh karena itu, maafkan aku, ya? Mungkin liburan nanti aku belum sampai ke Medan.

Sekian surat dariku. Semoga lain waktu aku bisa sampai ke rumahmu.

Salam selalu
Sahabatmu,

Rosa

Setelah kamu cermati, bersama temanmu, cobalah isi format berikut untuk lebih memahami tentang surat pribadi!

No.	Aspek	Ada/ Tidak	Deskripsi/ Bukti
1.	Tempat dan tanggal surat		
2.	Alamat surat		
3.	Salam pembuka		
4.	Pendahuluan		
5.	Isi surat		
6.	Penutup		
7.	Salam penutup		
8.	Tanda tangan		
9.	Nama terang		
10.	Kata sapaan		
11.	Kata baku		
12.	Kata tidak baku		

Tugas

Kamu tentu sudah memahami tentang sistematika surat dan bahasa yang digunakan dalam surat. Nah, sekarang cobalah kamu buat surat kepada salah satu dari pihak-pihak berikut!

- Tulislah surat kepada kepala sekolahmu! Kemukakan pendapatmu tentang pengelolaan sampah yang ada di sekolahmu!
- Tulislah surat kepada presiden RI! Ungkapkan kenyataan dan kesulitan-kesulitanmu untuk mendapatkan pendidikan.
- Tulislah surat kepada orang tua siswa! Kemukakan pendapatmu dan alasan-alasanmu supaya putra-putrinya tidak merokok.

Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar!

Refleksi

Kalian harus mampu menulis surat pribadi. Pada saat-saat tertentu, menulis surat pribadi kadang kita butuhkan. Untuk mengukur kemampuan kalian dalam menulis surat pribadi, cobalah kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai refleksi.

1. Menurut kalian, menarikkah pembelajaran ini? Mengapa?
2. Adakah kesulitan kalian dalam menulis surat pribadi? Pada bagian manakah itu?
3. Tahukah kalian cara mengatasi kesulitan itu? Lakukanlah dan bersemangatlah! Pastikan kalian mampu mengatasi kesulitan itu!

D. Kata Baku dan Tak Baku

Kata baku adalah kata yang tulisanya sudah dibakukan sebagai kata yang benar. Sebaliknya, kata tidak baku adalah kata yang belum benar penulisannya menurut aturan penulisan. Sebagai dasar kalian menentukan kata baku atau tidak, kalian bisa memakai Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai rujukan. Penggunaan kata baku tentu saja untuk dipakai dalam situasi resmi, sedangkan kata tidak baku dipakai untuk situasi yang tidak resmi. Pengumuman dan perangkat upacara harus menggunakan kata baku, sedangkan penulisan buku harian dapat digunakan kata tidak baku.

Contoh-contoh kata baku yang sering dipakai salah antara lain berikut ini.

- | | | | |
|----|----------|------------------------------|----------|
| a. | apotek | sering ditulis salah menjadi | apotik |
| b. | praktik | sering ditulis salah menjadi | praktek |
| c. | terampil | sering ditulis salah menjadi | trampil |
| d. | sekadar | sering ditulis salah menjadi | sekedar |
| e. | risiko | sering ditulis salah menjadi | resiko |
| f. | silakan | sering ditulis salah menjadi | silahkan |
| g. | konkret | sering ditulis salah menjadi | kongkret |
| h. | utang | sering ditulis salah menjadi | hutang |
| i. | nasihat | sering ditulis salah menjadi | nasehat |
| j. | Jumat | sering ditulis salah menjadi | Jum'at |

Pelatihan

Ubahlah kata tidak baku dalam kalimat-kalimat berikut ini menjadi kata baku!

1. Rida masuk team bola vollei terkenal.
2. Partai besar itu akan menyelenggarakan konggres.
3. Pada hakekatnya kita adalah sama.
4. Presiden menghimbau agar kita menghemat energi.
5. Upacara ditutup dengan pembacaan do'a.
6. Peranko adalah bukti pembayaran jasa pos.
7. Para atlit berkumpul di stadion baru itu.
8. Barang ekspor itu mempunyai kualitas tinggi.

9. Sistem bagi hasil akhir-akhir ini sangat diminati.
10. Mereka melakukan aktifitas seperti biasa.

E. Menulis Teks Pengumuman dengan Bahasa yang Efektif, Baik, dan Benar

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat:

1. menulis pengumuman dengan kalimat yang lugas dan sederhana;
2. membaca pengumuman dengan jeda dan intonasi yang tepat.

Pengumuman adalah informasi yang disampaikan oleh penulis/pembicara kepada pembaca/pendengar. Sebuah pengumuman disampaikan agar pembaca/pendengar dapat mengetahui isi pemberitahuan. Pada kesempatan ini kamu akan berlatih menulis pengumuman dan menyampaikannya.



www.bramono.net

1. Menulis pengumuman

Sebelum kamu berlatih menulis pengumuman, cermatilah contoh pengumuman berikut!

OSIS SMP NEGERI 15 MAGELANG

Jl. Sunan Giri No. 440 Magelang

Telepon 029-364440

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh pengurus OSIS untuk hadir dalam acara rapat rutin bulanan. Rapat akan dilaksanakan pada

hari/ tanggal : Jumat, 29 Agustus 2008
pukul : 13.00 – selesai
tempat : Ruang OSIS

Dimohon setiap seksi membawa draf kegiatan untuk bulan September. Atas perhatian para pengurus, kami sampaikan terima kasih.

Magelang, 27 Agustus 2008
Ketua OSIS

Sakti Rhei Yudono

Setelah kamu cermati teks pengumuman tersebut, bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang. Diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut!

- Unsur-unsur/ isi yang perlu ada dalam pengumuman.
- Letak setiap unsur/ isi yang harus ada dalam pengumuman.
- Penggunaan bahasa dalam pengumuman.
(Kebakuan bahasa, pilihan kata, penggunaan kalimat perintah dan berita, dll)
- Ciri pengumuman pada umumnya.

Setelah selesai berdiskusi, simpulkanlah bersama gurumu untuk menentukan hal-hal yang ada dalam pengumuman. Kemudian, secara individu buatlah pengumuman tentang lomba pidato dalam rangka memperingati Bulan Bahasa! Kumpulkan hasil tulisanmu kepada gurumu untuk dinilai dan dikomentari!

2. Membaca pengumuman

Teks pengumuman biasanya relatif singkat dan padat. Agar pendengar dapat memahami informasi, pembaca pengumuman perlu memahami pelafalan, jeda, dan intonasi.

Tugas

Kamu telah membuat teks pengumuman tentang lomba pidato dalam rangka memperingati Bulan Bahasa. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang. Berdiskusilah untuk memberi jeda (/) untuk menandai perhentian antarkata dalam frasa dan jeda (//) untuk menandai perhentian antarfrasa dalam klausa atau kalimat.

Tunjukkan wakil setiap kelompok untuk membacakan teks pengumuman tersebut! Bacalah dengan lafal, intonasi, dan jeda sesuai dengan hasil diskusi!



www.bramono.net

Refleksi

Pemberitahuan bisa kita sampaikan melalui teks pengumuman. Teks pengumuman itu dapat kita tulis atau kita bacakan.

1. Menurut kalian, lebih mudah manakah antara menulis pengumuman dengan membaca pengumuman? Mengapa?
2. Adakah kesulitan kalian dalam menulis pengumuman? Dapatkah kalian mengatasi kesulitan tersebut?
3. Yakinkah pada diri kalian! Kalian pasti mampu menulis pengumuman dengan baik. Semakin banyak berlatih kalian akan semakin terampil menulis pengumuman.



UJI KOMPETENSI 2

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. **Jakarta** – Ibarat sudah jatuh tertimpa tangga. Pemerintah akhirnya melarang operasi seluruh pesawat milik maskapai penerbangan Adam Air, terhitung mulai tanggal 19 Maret 2008. Larangan terbang Adam Air itu ditandai dengan pencabutan dengan surat Dirjen Perhubungan Udara Departemen Perhubungan, tanggal 13 Maret 2008. Dari hasil pengawasan terhadap maskapai Adam Air selama tiga bulan terakhir, ditemukan indikasi terhadap pengabaian pemenuhan peraturan penerbangan sipil yang dikhawatirkan bisa memicu terjadi hal-hal yang membahayakan keselamatan penerbangan.
Pokok berita tersebut adalah ...
 - a. sudah jatuh tertimpa tangga
 - b. pemerintah melarang operasi pesawat Adam Air
 - c. Adam Air tidak memenuhi peraturan penerbangan sipil
 - d. pelanggaran itu bisa memicu hal-hal yang membahayakan keselamatan penerbangan
2. Tanggapan yang tepat untuk berita pada nomor satu adalah
 - a. Penerbangan sekarang tidak aman.
 - b. Pemerintah hendaknya bertanggung jawab terhadap Adam Air.

- c. Peraturan penerbangan hendaknya ditaati oleh seluruh maskapai penerbangan
- d. Maskapai penerbangan Adam Air tidak memenuhi peraturan penerbangan

Teks untuk soal nomor 3 - 5

Bukan polisi yang salah bila lalu lintas semrawut dan orang saling berebut. Bukan pemerintah yang keliru bila masyarakat tidak bisa patuh. Akan tetapi kita, satu per satu dari kita harus introspeksi agar menjadi makhluk yang disiplin, satu per satu dari kita perlu mendapat penghormatan sambil tidak lupa menghormati sesama kita setinggi-tingginya.

Sangat mungkin terjadi disiplin nasional akan menjadi menjadi acuan penghormatan kita, baik kepada undang-undang, kepada diri sendiri, maupun masyarakat secara nasional. Mengapa kita tidak bisa mengambil pelajaran atas budaya disiplin, dalam hal ini budaya antre, dari negara tetangga kita yang sudah maju. Di sana masyarakat sudah terbiasa antre.

- 3. Jika jalan semrawut dan orang saling berebut itu adalah kesalahan
 - a. pemerintah
 - b. polisi
 - c. orang lain
 - d. kita sendiri

- 4. Kita bisa mengambil pelajaran budaya disiplin antre dari
 - a. polisi negara kita
 - b. negara kita Indonesia
 - c. negara tetangga kita yang sudah maju
 - d. pejabat pemerintah sendiri

- 5. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan wacana di atas adalah
 - a. Budaya antre di Indonesia sudah cukup baik.
 - b. Budaya antre hanya berlaku di negara tetangga.
 - c. Pelaksanaan budaya antre merupakan tanggung jawab polisi.
 - d. Pembiasaan dan introspeksi diperlukan untuk meningkatkan budaya antre

- 6. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah ...
 - a. Magelang, 29 Agustus 2008
 - b. Magelang. 29 Agustus 2008
 - c. Magelang, 29-8-2008
 - d. Magelang. 29-8-2008

7.
- Dengan hormat,
Membaca iklan dalam harian Republika tanggal 14 Oktober 1994 tentang lowongan kerja pada perusahaan yang Bapak pimpin, dengan ini saya
Isi penggalan surat tersebut adalah
- membaca iklan pada harian Republika
 - ada lowongan pekerjaan pada harian Republika
 - menanamkan lowongan pekerjaan
 - pengirim surat melamar pekerjaan
8. Meningkatkan kecepatan membaca dapat ditempuh dengan cara di bawah ini, *kecuali*
- usahakan membaca per satuan makna
 - pandangan mata tertuju pada kelompok kata
 - jangkauan pandangan mata diperbesar
 - mengulangi kata atau kalimat yang baru saja dibaca
9. Sikap yang benar ketika membacakan pengumuman adalah ...
- pandangan mata tertuju kepada teks terus-menerus
 - pengumuman dibacakan dengan intonasi yang jelas dan jeda yang tepat
 - pengumuman dibacakan dengan cepat dan keras
 - pengumuman tidak perlu dibacakan lengkap karena pembaca sudah hafal
10. Bahasa kalimat pengumuman di bawah ini yang benar adalah
- Bagi siswa yang akan mengikuti lomba harap segera mendaftarkan diri
 - Kepada para siswa diwajibkan mengikuti lomba.
 - Bagi siswa yang tidak mengikuti lomba akan diberi sanksi.
 - Peserta lomba wajib menaati tata tertib lomba.

II. Kerjakan soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

- SMP Bhakti Persada yang beralamat di Jln. Pahlawan No. 29 Surakarta akan mengadakan lomba pidato dalam rangka peringatan Bulan Bahasa. Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2008. Peserta adalah dua orang perwakilan setiap kelas.
Berdasarkan ilustrasi di atas, buatlah pengumuman untuk dipasang di papan pengumuman!
- Buatlah surat pribadi yang ditujukan kepada nenek. Isi suratmu adalah liburan nanti kamu akan berlibur ke rumah nenek.

Pelajaran 3

KESEHATAN

Kompetensi Dasar

- A. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.
- B. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana.
- C. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.
- D. Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur dan mimik yang tepat.



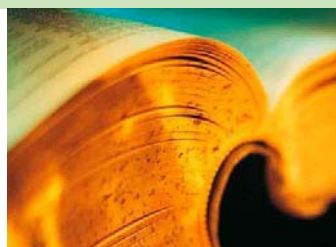
dokumen penulis

A. Menemukan Makna Kata Tertentu dalam Kamus

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menemukan kata tertentu dalam kamus;
2. mengetahui makna kata yang diperlukan sesuai dengan konteks yang diinginkan;
3. menggunakan kata yang telah ditemukan dalam karangan.

Dalam membaca suatu teks atau mendengarkan informasi, kamu sering menemui kata yang belum kamu ketahui maknanya. Ke manakah kamu bertanya tentang kata yang belum kamu ketahui maknanya itu? Kamuslah tempat yang paling tepat. Pada kesempatan ini kamu akan berlatih menemukan kata dan maknanya dengan menggunakan kamus secara efektif dan efisien.



www.filebuzz.com

Sebaiknya kamu memakai kamus yang standar. Kamus tersebut diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Judul kamus tersebut adalah *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia. Semua sekolah biasanya punya. Kamu bisa bertanya kepada gurumu atau petugas perpustakaan.

1. Menemukan kata tertentu dalam kamus

Bacalah dalam hati teks berikut!

Diet Tempe Bagi Penderita Kaki Diabetes

Selama ini pasien penderita kaki diabetes kerap kali berakhir dengan kaki yang diamputasi. Nah, sekarang risiko amputasi bisa diperkecil dengan mencoba diet tempe yang dilakukan di rumah sakit kami di kota pinggiran Kalimantan Timur. Caranya dengan mengganti lauk pada diet kencing manis dengan tempe.

Perkembangan yang diperlihatkan para pasien penderita kaki diabetes antara lain proses pengeringan luka yang lebih cepat, dengan menunjukkan warna ruam merah. Berbeda ketika pasien tersebut diberi lauk daging, ikan, atau telur. Luka tidak cepat kering, bahkan cenderung membusuk bila tidak rajin dibersihkan. Demikian pula ketika pasien diberi lauk yang berminyak, seperti gorengan. Luka mereka cenderung menjadi bernanah dan berbau.

Sampai saat ini pengaruh tempe dalam proses penyembuhan luka masih dalam penelitian. Namun apabila tempe dapat menjadi solusi yang terbaik, maka penelitian lebih lanjut tentang khasiat tempe bagi penyakit lainnya perlu dilakukan.

Tempe merupakan makanan yang murah, tidak membosankan, dan mudah didapatkan yang mengandung antara lain protein, vitamin B12, zat besi, dan kalsium. Manfaat tempe secara umum adalah mengurangi kadar kolesterol, membantu pembentukan tulang, antibakteria, dan juga antioksidan. (Dian Ghozali, Amd. Gizi di Kutai Timur)

Sumber: *Intisari*, Maret 2008

Tugas Kelompok

Dalam teks tersebut, terdapat kata-kata yang mungkin belum kamu pahami maknanya. Secara berkelompok, catatlah semua kata yang belum kamu ketahui maknanya!

Setelah tercatat semua, carilah makna kata-kata tersebut satu demi satu dalam kamus dengan langkah-langkah berikut!

- Mencari kata dasar dari kata sulit.
- Mengurutkan kata secara alfabetis berdasarkan kata dasar
- Mencari halaman yang memuat tema atau entri kata yang akan kita cari dalam kamus.

2. Menemukan makna kata dalam kamus dan menggunakan kata tersebut dalam karangan

Kamu sudah bisa mencari kata tertentu dalam kamus, bukan? Setelah menemukan kata tersebut, kamu akan mengetahui makna dari kata tersebut. Makna kata dalam kamus kadang lebih dari satu. Kamu bisa memilih makna kata tersebut sesuai dengan konteks.

Tugas Kelompok

Untuk lebih memahami tentang membaca memindai, lakukan kegiatan berikut!

- a. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang!
- b. Daftarkan lima kata sukar yang terdapat pada bacaan di bawah ini!
- c. Susunlah kata-kata tersebut secara alfabetis!
- d. Carilah arti kata atau istilah tersebut dalam kamus!
- e. Buatlah kalimat yang efektif dengan menggunakan kata atau istilah tersebut!
- f. Kumpulkan hasil pekerjaan kelompokmu pada guru untuk dinilai dan dikomentari!

Makan Sehat Saat Liburan

ANDA pasti paham betapa mudahnya tergoda dan mengabaikan bisikan akal sehat saat berlibur. Ketika bicara tentang makanan sehat, banyak dari kita yang membuat pilihan buruk dan memilih untuk mengendurkan standar kesehatan, berubah jadi orang kalap... menikmati sebatang es krim di sini, makan sepotong pizza di sana.

Urusan makan saat berlibur perlu perhatian khusus. Acara liburan bisa berantakan, bahkan jadi horor yang mengerikan, hanya gara-gara Anda kurang awas ketika memilih makanan lalu kemudian menderita diare atau alergi misalnya, atau kandungan kolesterol dan gula melonjak tak terkontrol.

Lalu bagaimana caranya? Dalam penerbangan, mungkin mudah saja meminta makanan berlemak rendah (*low-fat*) atau menu vegetarian. Namun, jika Anda memutuskan untuk berkendara dengan mobil, perjuangan mendapatkan makanan sehat mungkin akan lebih sulit.

Daripada bergantung pada makanan berlemak jahat untuk memperoleh nutrisi, buatlah bekal beragam makanan bernutrisi dalam sebuah alat yang dilengkapi dengan kubus-kubus es batu. Buah dan sayuran mentah, sandwich, biskuit dalam bungkus-bungkus kecil, dan yogurt merupakan solusi yang cepat dan mudah selama di perjalanan.



www.friedlounge.com

Siapkan juga beberapa botol air mineral sehingga Anda tidak menjadi lelah dan dehidrasi selama berkendara. Jika persediaan air kurang, belilah air mineral kemasan. Sebaiknya jangan membeli air es di pinggir jalan karena proses pembuatan dan distribusinya umumnya kurang higienis, kecuali kalau perut Anda sudah terbiasa dengan air es pinggir jalan.

Jika harus berhenti di sebuah rumah makan cepat saji, pesanlah hamburger tanpa keju, tanpa isian lain, pilihlah daging yang dipanggang ketimbang digoreng dan selalu pesan salad jika memungkinkan.

Pastikan Anda tidak mengemudi dalam waktu lama tanpa makan. Berhentilah di area restoran untuk makan (terutama bila ada anak-anak, yang berisiko tersedak bila makan di mobil) dan jauhilah makanan yang manis.

Dikutip dengan pengubahan seperlunya. Sumber: *Kompas* Rabu, 11 Juni 2008

Refleksi

Dalam membaca, menulis, atau mendengarkan, kita pasti pernah menemukan kata yang tidak kita ketahui maknanya.

1. Pernahkah kalian menemukan kata yang tidak diketahui maknanya? Bagaimana cara kalian mengatasinya?
2. Membuka kamus dan mencari makna kata yang belum kalian ketahui maknanya adalah cara yang tepat. Adakah kesulitan yang kalian temukan dalam membaca kamus?

3. Pastikan, kalian mampu membaca memindai! Dan mampu pula membuat karangan dengan kata-kata yang sudah kalian cari tersebut!

B. Menyampaikan Pengumuman dengan Intonasi yang Tepat serta Menggunakan Kalimat-Kalimat yang Lugas dan Sederhana

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat;
2. menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

Pada pelajaran yang lalu, kamu telah mempelajari cara membuat pengumuman dan membacaknya. Nah, pada pembelajaran kali ini kamu akan berlatih menyampaikan pengumuman secara lisan dengan kalimat yang lugas dan sederhana.



ICT WEEK @ FASILKOM
Pengumuman dari panitia

- Bagi para peserta yang telah mendaftar namun tidak hadir dalam Workshop, maka tidak diikutsertakan dalam kegiatan apapun FASILKOM dan workshop berikutnya
- Bagi para peserta workshop yang belum terdaftar dapat langsung datang di jam dan materi workshop yang diinginkan
- Untuk Sesi Workshop VIDEO EDITING di LAB MULTIMEDIA dibuat 3 sesi @ 1 sesi sebanyak 5 orang.
- Sesi I jam 8 Pagi,
- Sesi II jam 13 Siang,
- Sesi III jam 19.00 Malam
- untuk peserta Video Editing harap membawa DVD blank untuk hasil workshop.

www.ilkom.unsri.ac.id

1. Menyampaikan Pengumuman

Pengumuman dapat disampaikan secara tertulis seperti yang terdapat di surat kabar, majalah, atau di papan pengumuman. Pengumuman dapat pula disampaikan secara lisan. Bahkan, pengumuman dapat disampaikan serentak secara lisan dan tertulis seperti di televisi.

Pengumuman harus disampaikan dengan bahasa yang singkat dan jelas. Pengucapan dalam pengumuman harus yang lantang, pelafalan harus benar, dan intonasi tepat. Tinggi rendahnya suara, panjang pendeknya suara, dan keras lemahnya suara perlu diperhatikan dalam menyampaikan pengumuman. Itulah yang dimaksud dengan intonasi atau lagu kalimat.

Tugas

Supaya lebih jelas, cobalah cermati pengumuman tertulis di bawah ini!

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan kepada siswa SMP Luhur Mulia bahwa kami akan mengadakan kursus singkat pengoperasian internet yang akan diselenggarakan pada :

hari : Sabtu
tanggal : 27 September 2008
pukul : 14.00 – 16.00 WIB
tempat : Ruang Komputer

Para siswa yang berminat dapat mendaftarkan diri pada Saudara Alfian, kelas 8A. Pendaftaran paling lambat tanggal 20 September 2008.

Semarang, 10 September 2008

Ketua Panitia

Alfian Nur

Setelah kamu pahami pengumuman di atas, catatlah pokok-pokok pengumuman itu! Sarikan isi pengumuman tersebut ke dalam kalimat yang mudah dipahami dan sampaikan dengan intonasi yang tepat. Cobalah, ketua kelas maju untuk menyampaikan pengumuman tersebut secara lisan.

Bersama gurumu, tanggapilah penampilan ketua kelasmu untuk menjadi bahan pembelajaran bagimu dalam menyampaikan berita.

2. Menggunakan Kalimat Lugas dan Sederhana dalam Pengumuman

Untuk menyampaikan pengumuman dengan baik, kamu harus menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar. Kalimat yang lugas dan sederhana dalam pengumuman mempermudah pendengar untuk memahami isi pengumuman. Untuk itu, perlu kamu perhatikan hal-hal berikut.

- Gunakan kalimat yang tidak bermakna ganda.
- Pilihlah kata yang tepat.
- Susunan kalimat hendaknya yang sederhana.

- d. Gunakan kalimat yang pendek dan jelas
- e. Sampaikan pengumuman dengan percaya diri
- f. Sampaikan juga pengumuman dengan suara yang lantang, jelas, dan pelafalan yang tepat.

Tugas Kelompok

Supaya kamu terampil menyampaikan pengumuman, cobalah lakukan kegiatan berikut!

- a. Bentuklah kelas menjadi 5 kelompok
- b. Jika kalian akan wisata ke Jakarta pada tanggal 5 - 9 Agustus 2008 dengan biaya Rp 400.000,00 per siswa. Pendaftaran pada sekretaris OSIS, paling lambat tanggal 20 Juli 2008. Berdiskusilah untuk membuat garis besar atau pokok-pokok pengumuman!
- c. Tunjuklah satu wakil setiap kelompok untuk menyampaikan pengumuman tersebut!
- d. Siapkan format berikut untuk menanggapi penampilan temanmu dalam membacakan pengumuman.

No	Aspek	Skor
1	Kelancaran dan keruntutan a. Sangat lancar dan runtut skor 5 b. Lancar dan runtut skor 3 c. Tidak lancar dan runtut skor 1	
2	Vokal:intonasi, tempo, dan nada a. Sangat baik skor 5 b. Baik skor 3 c. Tidak baik skor 1	
3	Penggunaan bahasa a. Sangat efektif dan sangat komunikatif skor 5 b. Efektif dan komunikatif skor 3 c. Tidak efektif dan tidak komunikatif skor 1	
Jumlah		

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor} \times 2}{3} = \dots$

Refleksi

Ketika kita menyampaikan pengumuman, informasi yang kita sampaikan haruslah sama dengan yang diterima oleh orang yang menerima pengumuman.

1. Adakah cara-cara tertentu supaya pengumuman yang kita sampaikan sesuai dengan tujuan?
2. Bagaimanakah cara menyampaikan pengumuman dengan baik?
3. Pengumuman hendaknya menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana. Apa maksud kalimat tersebut?
4. Pastikan kalian mampu menyampaikan pengumuman dengan kalimat yang lugas dan sederhana!

C. Menulis Buku Harian atau Pengalaman Pribadi dengan Memperhatikan Cara Pengungkapan dan Bahasa yang Baik dan Benar

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat menulis pengalaman, pemikiran, dan perasaan pada buku harian dengan bahasa ekspresif.

Semakin sering kamu menulis buku harian, semakin terampil kamu mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan pemikiran secara tertulis.

Agar dalam menulis buku harian bisa ekspresif, kamu bisa memilih kata-kata yang menarik. Kalimat tidak baku pun bisa kamu gunakan dalam buku harian. Penggunaan majas juga dapat menjadikan bahasa dalam buku harian menjadi ekspresif.



(ully)amsublogsot.com

Tugas Portofolio

Menulis Buku Harian dengan Bahasa yang Ekspresif

Tuliskan pengalaman, perasaan, atau pemikiran kamu selama satu semester. Untuk menhemat, kamu boleh memakai buku catatan bagian bawah. Jangan lupa, tulis juga hari, tanggal, dan tahun sebagai kelengkapan buku harian! Gunakan bahasa yang ekspresif! Bila perlu gunakan kata-kata yang menarik, idiom, dan majas supaya

tulisanmu menarik! Setelah selesai, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar!

Refleksi

Pada pelajaran yang lalu kalian sudah berlatih menulis buku harian. Pasti kalian sudah mampu menulis buku harian. Untuk mengetahui tulisan kalian semakin menarik, cobalah kalian jawab pertanyaan berikut!

1. Menurut kalian, sudah menarikkah hasil tulisan buku harian kalian?
2. Adakah niat kalian untuk memperbaiki tulisan kalian supaya buku harianmu semakin menarik?
3. Tahukah kalian cara memperbaikinya?
4. Cobalah perbaiki tulisan buku harian kalian dengan cara-cara kalian supaya lebih menarik!

D. Penulisan di(-) dan ke(-)

1. Penulisan dirangkai dengan kata sesudahnya.
Contoh:
 - a. Ayya ditunjuk sebagai ketua kelas.
 - b. Riza dimintai saran yang kedua.
2. Penulisan dipisah dengan kata sesudahnya.
 - a. Sesampai di pasar ibu menuju ke sebuah warung.
 - b. Bapak pergi ke kota dan menginap di rumah paman.

Tips

Penulisan di(-) dan ke(-)

Dirangkai	Dipisah
1) diikuti bukan tempat	1) diikuti tempat
2) tidak bisa saling bertukar	2) bisa saling bertukar

Pelatihan

Lengkapilah kata dalam kurung berikut ini dengan bentuk *di* atau *ke* yang tepat!

1. Siswa baru itu (minta) berada (luar).
2. Setiba (loket) (sodorkannya) uang tersebut.
3. Juara (dua) menuju (panggung).
4. Ia (luar) gedung menuju ke(tempat) parkir.
5. Zahwa pergi (toko) buku (temani) adiknya.

E. Bercerita

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Setiap orang tentu memiliki pengalaman. Ada pengalaman yang menyenangkan, menyedihkan, memalukan, ataupun menggelikan. Dari sekian banyak pengalaman itu pasti ada yang tidak bisa dilupakan. Pengalaman tersebut dapat diceritakan kepada orang lain dengan kalimat dan pilihan kata yang menarik.

Supaya orang lain atau pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan, kamu perlu bercerita dengan urut. Suara dan lafal ketika kamu bercerita pun harus jelas. Di samping itu, intonasi atau lagu kalimat dan penghayatan cerita yang tergambar melalui wajah atau mimik dapat mendukung ceritamu semakin menarik.

Yang perlu kamu perhatikan dalam bercerita adalah di mana, kapan, dan bagaimana cerita itu terjadi.

Tugas

Pada kesempatan ini kamu akan berlatih bercerita tentang pengalamanmu yang paling mengesankan. Untuk itu, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Catatlah semua pengalaman yang menurutmu menarik atau mengesankan!
2. Pilihlah satu pengalaman yang menurutmu paling mengesankan.
3. Tulislah garis besar cerita atau kerangka cerita secara urut.



www.sekolahalamatridho.wordpress.com

4. Berdasarkan kerangka cerita tersebut, cobalah kamu cerita di depan kelas!
5. Ketika kamu bercerita di depan kelas, temanmu akan memberikan pendapat dengan format berikut!

No	Aspek	Skor
1	Kelancaran dan keruntutan a. Sangat lancar dan runtut skor 3 b. Lancar dan runtut skor 2 c. Tidak lancar dan runtut skor 1	
2	Vokal:intonasi, tempo, dan nada a. Sangat baik skor 3 b. Baik skor 2 c. Tidak baik skor 1	
3	Ekspresi wajah dan gerak pendukung a. Sangat menghayati dan sangat wajar skor 3 b. Menghayati dan wajar skor 2 c. Tidak menghayati dan kaku skor 1	
Jumlah		

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor} \times 10}{9} = \dots$

Refleksi

Kalian telah terbiasa mendengarkan cerita. Kalian pun sudah tentu pernah bercerita. Untuk mengetahui kemampuan bercerita kalian, coba jawablah pertanyaan berikut!

1. Senangkah kalian bercerita?
2. Tertarikkah pendengar kalian ketika kalian bercerita?
3. Menurut kalian, bagaimanakah bercerita yang baik itu?
4. Yakinlah jika kalian dapat bercerita dengan baik. Sering berlatih adalah cara yang tepat supaya cerita kalian semakin menarik.



UJI KOMPETENSI 3

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. 1. diare
2. kesehatan
3. imunisasi
4. kekebalan
5. ketangkasan

Urutan yang tepat apabila kata-kata di atas disusun secara alfabetis adalah ...

- a. 1 – 4 – 2 – 3 – 5
- b. 1 – 2 – 5 – 4 – 3
- c. 1 – 3 – 4 – 2 – 5
- d. 1 – 2 – 4 – 5 – 3

2. Kesehatan adalah (1) *modal* utama kita dalam bekerja. Apabila terdapat (2) *kendala* pada kesehatan, kita harus segera mencari (3) *solusinya*. Kesehatan adalah (4) *mutiara* kata yang selalu kita usahakan dalam hidup ini.

Susunan alfabetis istilah yang bernomor pada paragraf tersebut yang tepat adalah

- a. (4) – (2) – (1) – (3)
- b. (2) – (1) – (3) – (4)
- c. (2) – (1) – (4) – (3)
- d. (4) – (2) – (3) – (1)

3. Istilah di bawah ini yang berarti perkiraan dokter dalam menentukan penyakit berdasarkan gejala yang muncul adalah ...

- a. analisis
- b. spesialis
- c. prognosis
- d. diagnosis

4. **Pengumuman**

Dalam rangka ikut membantu meringankan beban para korban bencana Lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur, ...

Pernyataan yang tepat untuk melengkapi pengumuman permintaan sumbangan adalah ...

- a. Kami mengajak Anda untuk memberikan sumbangan kepada saudara-saudara kita yang terkena musibah.
- b. Kami mengimbau kepada Anda untuk memberikan hiburan kepada mereka yang terkena musibah.

- c. Kami mengharap bantuan Anda untuk menyumbangkan pikiran dan keterampilan yang Anda miliki.
 - d. Marilah kita ke tempat bencana sambil membawa alat-alat yang mereka butuhkan.
5. Jika kita menyampaikan pengumuman kepada orang-orang lain, kita hendaknya ...
- a. Menyingkat informasi atau isi pengumuman
 - b. Memutar rekaman pengumuman tersebut
 - c. Menyampaikan bagian-bagian yang diingat saja
 - d. Menyampaikan pengumuman secara lengkap dan jelas.
6. Hal-hal berikut ini perlu dipertimbangkan ketika kita menulis pengumuman, *kecuali* ...
- a. menggunakan kalimat efektif
 - b. pengumuman harus diketik rapi
 - c. hal yang diumumkan dinyatakan dengan jelas
 - d. waktu dan tempat dinyatakan dengan jelas

7.

Pengumuman

Pengurus OSIS akan mengadakan Jumat Bersih pada tanggal 1 Agustus 2008 di lingkungan sekolah dimohon mempersiapkan peralatan untuk kegiatan tersebut.

Demikian pengumuman ini supaya dilaksanakan.

Magelang, 28 Juli 2008

Ketua OSIS

Alfian

Kata sapaan yang tepat untuk melengkapi pengumuman di atas ...

- | | |
|----------------|---------------|
| a. mereka | c. dia semua |
| b. teman-teman | d. seluruhnya |
8. Setelah lelah berenang, aku bersiap untuk pulang. Terkejut aku ketika mengambil sepeda. Ternyata sepedaku tidak ada di tempat. Sepedaku telah hilang. Barulah ingat, aku tidak mengunci sepeda ketika memarkirnya. Pengalaman yang ditulis dalam buku harian di atas mengungkapkan perasaan ...
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. menyenangkan | c. mengecewakan |
| b. mengharukan | d. menggelikan |

9. Kalimat yang merupakan catatan harian di bawah ini adalah ...
- Semangat nenek yang pantang menyerah
 - Liburan yang berkesan di rumah nenek
 - Nenek seorang petani yang berhasil
 - Pada suatu hari, hiduplah seorang nenek yang kesepian.

10. 1) Banyak para pejabat hadir pada pertemuan itu.
2) Pejabat yang hadir duduk di deretan kursi depan.
3) Kepada para pejabat disediakan juga tempat transit.
4) Parkir para pejabat pun disendirikan.

Kalimat salah terdapat pada nomor ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 2 dan 4 |
| b. 2 dan 3 | d. 3 dan 4 |

II. Kerjakan tugas-tugas berikut dengan singkat dan jelas!

- Pilihlah satu di antara pengalaman yang paling menarik. Tulislah pengalamanmu itu ke dalam buku harian. Gunakan bahasa yang baik dan benar sehingga buku harianmu itu menarik untuk dibaca!
- Buatlah satu teks wacana (minimal 2 paragraf) dengan topik kesehatan!
 - Tentukan 5 kata dari wacana yang termasuk kata di bidang kesehatan.
 - Susunlah secara alfabetis 5 kata yang sudah kamu temukan tersebut!
- Dalam rangka bulan bahasa, OSIS SMP Negeri 11 akan mengadakan kegiatan lomba baca puisi, pidato, menulis puisi, dan menulis esai. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2008 di sekolah. Setiap kelas wajib mengikutkan satu peserta pada setiap jenis lomba.
Buatlah teks pengumuman berdasarkan ilustrasi di atas!

Pelajaran 4

HIBURAN

Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran ini

- A. Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.
- B. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.
- C. Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.
- D. Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur dan mimik yang tepat.



dokumen penulis

A. Menemukan Hal-hal yang Menarik dari Dongeng yang Diperdengarkan.

Setelah pelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

- 1. menentukan tema dongeng yang diperdengarkan;
- 2. mengemukakan hal menarik dalam dongeng yang diperdengarkan dengan alasan yang logis;
- 3. menyimpulkan pesan dongeng dalam bentuk ungkapan.

Dalam sastra Indonesia, kita mengenal dongeng. Banyak manfaat yang kita ambil dari dongeng, antara lain sebagai hiburan dan sebagai alat pendidikan. Banyak hal yang menarik dalam dongeng sehingga dapat berfungsi sebagai hiburan. Jalan cerita, serta watak tokoh yang ada dalam cerita adalah hal-hal yang menarik dalam dongeng.



www.tni.mil.id

Cerita-cerita dongeng juga banyak mengandung pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dongeng sering dipertautkan dengan tempat atau

nama yang sebenarnya serta ditambah dengan keanehan atau keajaiban yang terjadi di alam mini. Dongeng yang dihubungkan dengan peristiwa sejarah seperti sejarah terjadinya suatu tempat, gunung, danau, dan lain-lain disebut legenda. Contoh legenda antara lain *Malin Kundang*, *Tangkuban Perahu*, dan *Roro Jonggrang*. Dongeng yang pelakunya diperankan oleh binatang disebut fabel. Contoh fabel kita yang terkenal adalah cerita *Si Kancil*: *Kancil Mencuri Ketimun*, *Kancil dan Buaya*, *Kancil dan Siput*.

1. Mendengarkan dongeng

Tugas Kelompok

Tutuplah bukumu! Dengarkan dengan seksama dongeng berikut yang akan diperdengarkan oleh gurumu sebanyak dua kali!

LUKISAN PENYELAMAT



www.soliloquy.blogs.friendster.com

Pasa tinggal di sebuah kota kecil. Ia seorang pelukis yang hidup tanpa anak istri. Dari hasil penjualan lukisan ia membiayai hidupnya.

Pada suatu hari Pasa kehabisan uang, sementara lukisannya telah habis terjual. Namun, ia ingat pada lukisan kesayangannya. Lukisan ini satu-satunya yang masih ia punyai. Lukisan pemandangan sebuah dusun.

Beberapa hari lalu seorang hartawan bermaksud membeli lukisannya. Kalau lukisan itu kutawarkan pasti ia mau membayarnya. Tapi haruskah lukisan itu kujual, pikirnya bingung. Ia belum bias memutuskan.

Lukisan itu mengingatkannya pada seseorang. Pasa membuat lukisan ini di sebuah dusun kecil. Di tempat ini ia sempat akrab dengan seorang anak yatim piatu. Bahkan, ia bermaksud mengangkat anak ini sebagai anak angkatnya.

Tapi sebelum ia mengutarakan keinginannya anak itu menghilang. Padahal ia hendak meneruskan perjalanannya. Meski ia telah menunda perjalanannya beberapa hari, anak itu tetap tak muncul. Akhirnya dengan berat hati Pasa meninggalkan dusun itu. Sejak itu ia tak pernah berjumpa lagi dengan anak itu.

Pasa akhirnya memutuskan menjual lukisannya. Ia memang sangat memerlukan uang. Juga, dengan demikian ia bisa melupakan kenangannya pada anak lelaki itu. Pasa lalu membungkus lukisannya.

Keesokan harinya Pasa berangkat ke rumah hartawan itu yang tinggal di kota lain. Pasa mesti melewati hutan dan jalan setapak.

Pada saat tiba di hutan seseorang mencegat Pasa. Orang ini menutup wajahnya dengan sehelai kain. Ada sebuah pedang panjang di tangannya. Sikap orang ini nampak mengancam.

“Serahkan harta atau nyawa!” bentak orang itu. Tanpa perlu bertanya Pasa tahu maksud orang ini. “Saya tak membawa uang banyak, juga tak punya barang berharga. Selain lukisan ini, tak ada barang lain yang kupunya.”

Orang itu tak percaya begitu saja. Ia mengeledah tubuh Pasa sambil menodongkan senjatanya. Pasa cuma bisa pasrah dan menurut. Karena tak menemukan barang berharga, orang itu kemudian merobek pembungkus lukisan Pasa.

Melihat lukisan ini orang itu terkejut. Sesekali ia melirik Pasa dengan pandangan tak percaya.

“Apa Bapak yang melukis lukisan ini?” suaranya berubah ramah.

“Benar, memangnya ada apa?”

“Apa Bapak lupa pada saya?” orang itu membuka penutup wajahnya. “Saya anak yatim piatu yang pernah tinggal dalam lukisan Bapak ini. Saya sudah lama mencari Bapak ...”

Keterangan ini mengejutkan Pasa. Setelah mengamati beberapa lama, ia akhirnya yakin yang berdiri di depannya. Ya, anak yatim piatu kini telah dewasa. Tapi diam-diam Pasa kecewa. Kenapa pertemuan ini terjadi dalam peristiwa yang tak menyenangkan?

“Mengapa kamu sampai jadi perampok?” Tanya Pasa pada Mio, pemuda yatim piatu itu.

“Semua bermula saat saya pergi mencari Bapak,” Mio memulai ceritanya. “Setelah mendengar maksud Bapak, saya berusaha menemukan Bapak. Di tengah perjalanan saya bertemu seseorang. Pada mulanya nampak baik, dan bersedia menolong mencari Bapak. Sampai akhirnya saya tahu, kalau orang itu seorang perampok. Ia memaksa saya tinggal bersamanya. Oleh karena lama hidup dengan orang ini, saya

jadi terbiasa dengan pekerjaan ini. Namun, saya bersumpah tak akan merampok lagi, bila bertemu Bapak. Kini sumpah ini akan saya penuhi.”

Melihat kesungguhan Mio, Pasa tentu saja gembira. Ia juga berkata, akan tetap mengangkat Mio sebagai anak angkat. Mendengar ini Mio tak mampu membendung rasa harunya.

Sejak saat itu keduanya hidup bersama. Pasa menyerahkan uang hasil penjualan lukisannya pada Mio. Mio lalu menggunakan uang itu sebagai modal usahanya. Keberhasilan usaha Mio beberapa tahun kemudian membuat Pasa dan Mio hidup bahagia.

(Diceritakan oleh A. Chozim, *Majalah Bobo*, edisi 7 Juni 2001)

Kalian telah mendengarkan dongeng yang berjudul "Lukisan Penyelamat". Kemudian, lakukan kegiatan berikut. Bentuklah kelompok dan berdiskusilah untuk mengerjakan tugas dalam kolom berikut!

No	Subjek	Jawaban
1	Tema dongeng	
2	Pelaku dongeng	1. 2.
3	Watak pelaku	Pelaku 1 : Pelaku 2 :
4	Pendidikan yang diperoleh / pesan dari dongeng	1. 2. 3.
5	Cerita singkat dari dongeng	

Setelah selesai kalian kerjakan, tukarkan hasil diskusi kelompok kalian dengan kelompok lain untuk saling melengkapi supaya pekerjaan kalian lebih baik.

2. Mengemukakan Hal-Hal Menarik dalam Dongeng dengan Alasan yang Logis.

Tugas

Tutuplah bukumu kembali! Dengarkan sekali lagi dongeng yang diperdengarkan oleh gurumu! Jawablah pertanyaan dalam format berikut, kemudian tukarkan jawab-

anmu dengan jawaban teman sebangkumu dan lakukan penilaian sesuai dengan petunjuk gurumu!

No	Pertanyaan	Jawaban	Alasan	
			Logis	Tidak logis
1	Siapakah tokoh yang kamu sukai? Mengapa?			
2	Siapakah tokoh yang paling kamu benci? Mengapa?			
3	Apakah yang kamu lakukan seandainya memiliki sifat seperti tokoh yang kamu benci?			
4	Menurut pendapatmu, peristiwa apa yang paling menarik dalam dongeng tersebut? Mengapa?			
5	Menurut pendapatmu, bagaimana bahasa yang digunakan? Mudah atautkah sulit dipahami?			

3. Menyimpulkan Pesan Dongeng dalam Bentuk Ungkapan

Pesan/amanat yang termuat dalam karya sastra dapat dirumuskan dalam bahasa yang lugas sehingga maknanya mudah dipahami. Pesan tersebut dapat pula dirumuskan dalam bentuk ungkapan. Misalnya dalam dongeng terdapat pesan "Kekuatan bisa timbul dari persatuan", bisa disampaikan dalam ungkapan "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh."

Tugas

- Bersama teman sebangkumu, lakukan kegiatan berikut!
- Simpulkan pesan dari dongeng "Lukisan Penyelamat" yang telah kalian buat dalam bentuk ungkapan.
 - Tukarkan bentuk ungkapan itu dengan teman yang lain! Berilah komentar, sesuai atau tidakkah bentuk ungkapan itu dengan pesan dongeng yang ada!

Refleksi

Untuk mengukur pemahaman kalian tentang dongeng di atas, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Setiap ada dongeng yang diperdengarkan, sudahkah kalian dapat menentukan temanya?
2. Mampukah kalian mengemukakan hal yang menarik pada setiap dongeng yang diperdengarkan?
3. Mampukah kalian menyimpulkan dongeng yang diperdengarkan?

B. Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Dibaca

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik dengan alasan yang tepat;
2. menceritakan kembali cerita anak-anak dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik.

Suatu cerita bisa dipahami dengan baik apabila dibaca dengan teknik yang benar. Konsentrasi tinggi dan pemahaman kata, kalimat, paragraf, dan isi secara keseluruhan adalah suatu cara untuk memahami suatu cerita sehingga kalian dapat mengungkapkan hal-hal yang menarik dari cerita.

Kegiatan itu dapat dilaku-



www.coca-colabotiling.co.id

kan dengan menganalisis beberapa unsur cerita, antara lain dari segi bahasa yang baik dan benar, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Tokoh dan penokohan juga merupakan unsur yang menjadi daya tarik sebuah cerita. Di samping itu, jalan cerita yang mengandung ketegangan/konflik dan penyelesaian cerita yang mendidik juga merupakan hal yang menarik dalam cerita.

Setelah menemukan hal-hal yang menarik dalam cerita, kamu dapat menceritakan kembali cerita itu dengan mudah baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.

1. Menyebutkan Hal-Hal yang Menarik dan Tidak Menarik dengan Alasan yang Logis

Bacalah cerita berikut dengan seksama!

PILIHAN

Pagi ini rencana dalam kepalaku sudah rapi. Menghampiri Didi di rumahnya, ke Gelanggang Remaja ikut merebut Piala Kejuaraan se-Kabupaten, pesta di sekolah, menerima rapor, esoknya pulang liburan dengan mendayung sepeda sejauh tiga puluh kilometer. Tetapi, keluar kamar mandi bibiku sudah menghadang di depan pintu. Wajahnya tidak cerah.

“Sini, Dam! Barusan Om Herman kemari. Ada kabar Samsul sakit, kena tipus.”

Mendadak kepalaku seperti kosong, lenyap semua rencana, pelan-pelan terbang yang Samsul adikku.

“Lho, kok diam. Cepat pakai baju. Siapkan yang perlu kau bawa. Kita berangkat dengan Kijang Om Herman pukul delapan.”

“Kok baru sekarang beritanya, Bi?”

“Tahulah! Barangkali ayahmu cemas kalau akan mengganggu ulangan umummu.”

Dari kamar aku masih dengar suara bibi, “ini kusiapkan surat untuk kepala sekolah, mohon absen dan tidak bisa ikut main bulutangkis. Ada cadangannya, kan?”

Aku turun halaman dengan surat bibi di tangan, sementara suaranya masih mengejar dari belakang. Jangan terlalu lama, lho, Dam! Waktu besuk pukul sebelas.”

Jalanan masih sepi. Satu dua orang ibu-ibu mencegat bakul sayuran. Beberapa becak di tikungan menanti muatan.



www.purlejbadminton.co.uk

Didi terkejut melihat kedatanganku di pagi buta dengan napasku yang naik turun.

Kuceritakan seluruhnya kepada dia, kutunjukkan surat bibi, dan bahwa dengan amat menyesal aku tidak bisa memperkuat regu.

Didi mendengarkan dengan diam, kepalanya menunduk, ia tidak segera berbicara. Sejak semula ia mengharapkan piala idaman itu terutama melalui permainanku.

“Dam!”, katanya dengan sungguh-sungguh, “Kagetku mendengar sakitnya Samsul tidak kurang dari yang kau alami ketika kau dengar pertama kali. Kau bilang sudah empat minggu dalam rawatan rumah sakit. Bahaya yang menakutkan itu sudah lewat, tak perlu kau risaukan, Samsul selamat, bahkan engkau harus bersyukur!”

“Benar, Di?”

“Lho, apa gunanya aku jadi anaknya Dokter Harun?” didi bisa tertawa sekarang, dan hatiku tidak begitu tenang lagi.

Didi diam, aku juga diam. Kukira banyak yang hendak ia katakan, dan tengah menimbang mana yang mesti didahulukan.

“Yang paling penting untuk hari ini,” katanya. “Engkau bertemu Samsul tepat waktunya ketika pintu besok pasien dibuka, pukul sebelas.” Didi berhenti, memberi waktu bagiku untuk memahami ucapannya.

“Tetapi itu tidak berarti bahwa engkau harus berangkat bersama Paman dan Bibi dengan Kijang Om Herman, kan?” Di sini Didi berhenti lagi, dan aku mulai meraba ke mana sesungguhnya arah pembicaraannya.

“Maksudmu?”

Engkau berangkat bersama kami dalam mobil lain. Leila, Tommy, dan Songkar pasti ingin menjenguk Samsul. Kita berangkat pukul sembilan dengan sopir Mang Karta.

“Sopir ayahmu?”

“Ya! Dia bekas seorang sopir ambulans terbaik di kota ini. Dia bisa sampai di kotamu dalam waktu dua jam, tidak kurang.”

“Tetapi,”

Didi memotong, “Aku akan bicara dengan Paman dan Bibi serta Om Herman. Aku yang urus kendaraan dan sopirnya, itu tugasku. Tugasmu turun lapangan pukul delapan, mengalahkan lawanmu jangan lebih dari empat puluh lima menit.”

Didi menatap mataku seperti ia menantikan pikiranku.

“Dam! Kalau memang masih ada pilihan, kenapa kita tidak ambil yang terbaik. Baik untukmu, baik untuk Samsul, baik untuk teman-teman, baik untuk kita semua.”

Kuulurkan tanganku, ia menjabatnya erat sekali. Surat bibiku kuremas-remas dan kubuang dalam keranjang sampah.

Aku turun lapangan pukul delapan tepat, barangkali sama waktunya dengan keberangkatan Kijang Om Herman. Didi tak kulihat diantara teman-teman yang

mengelilingi lapangan. Di atas kulihat wartawan radio mulai menyiarkan pertandingan final ini untuk pertama kali. Lawanku bertubuh tegap dan tinggi dengan pukulan bolanya yang amat keras dan kencang.

Aku sudah kenal permainan anak ini. Dalam beberapa menit bertanding, aku sudah kenal gayanya. Ia tidak begitu peduli buat tahu kemampuan lawan, senang mengundang tepuk tangan, dan amat boros dengan tenaga. Pada babak pertama ia main menggebu-gebu dengan loncatannya yang amat garang. Ia terus meninggalkanku dari angka ke angka. Aku hanya perlu menempatkan bola yang membuatnya terus bergerak. Menjelang akhir babak, ia mulai tampak loyo. Keringatnya deras mengalir dan pukulannya tak lagi tajam. Ini membuatku tidak sulit mengejar ketinggalanku, dan aku berhasil menutup babak pertama ini dengan kemenangan tipis. Tetapi babak kedua lawanku sudah kehabisan segalanya, dan ia runtuh karena kesalahan sendiri. Perlawanan itu berakhir lebih cepat dari yang Didi minta.

Didi menyambutku di luar lapangan sambil berbisik, “Beres! Cuma Mang Karta menghalangan. Jangan cemas, ada yang lain.”

Sesudah membersihkan keringat dan ganti baju, kami berempap berjalan menuju mobil. Betapa aku terkejut melihat Dokter Harun duduk di belakang setir. Ia memberiku salam dengan jabatan tangan lalu mematikan radio.

Didi tersenyum-senyum.

“Wah, hebat juga kalian, disiarkan langsung lewat radio. Kukira engkau kalah mulanya, Dam!”

Kami berangkat pukul sembilan masih kurang sepuluh menit barangkali Kijang Om Hrman 40 kilometer di depan kami.

Didi benar. Ayahnya lebih tampak seorang jago balap daripada seorang dokter. Di bawah tangannya, mobil bergerak dengan mulus, mesinnya yang 2000 cc menarik tanpa suara. Di luar kota, di bulak-bulak tebu yang sepi dan panjang itu mobil meluncur seperti anak panah. Jarum kecepatan lebih banyak di atas angka seratus.

Kami memasuki halaman rumah sakit sebelum pukul sebelas. Di tempat parkir aku tidak menemukan Kijang Om Herman.

Didi dan anak-anak disuruh menunggu di luar, aku dibawa Dokter Harun memasuki ruang dokter. Ia menemui seorang sahabatnya. Seorang jururawat membimbingku ke kamar Samsul. Penjelasan yang diberikan jururawat sama dengan dugaan Didi. Kendati tubuh Samsul kurus kering dan rambutnya hampir rontok semua, ia sudah boleh dianggap sembuh. Meski demikian, menetes juga air mataku waktu menatapnya untuk pertama kali.

“Mas Dam menang, ya?”, sambutnya dengan uluran tangannya yang telah tipis itu.

“Dari mana kau tahu, Sul?”, tanyaku dengan senyum paksa.

Samsul menarik radio saku Sanyo yang kukirim padanya lima bulan yang lalu dari balik bantal.

“Regumu juga menang dan mendapatkan piala. Selamat, ya! Kalau tidak sakit aku pasti nonton.”

Lonceng besuk berbunyi lantang. Para pengunjung memasuki ruangan dengan suara langkah kaki terseret di atas ubin. Waktu aku menoleh, kulihat Paman, Bibi, Om Herman, Ayah, dan Ibu berduyun-duyun mendekati dipan Samsul. Semua terkejut melihat aku sudah di dalam.

“Dam!”, seru paman, “Kau naik Burok, ya? Kan belum lama kami dengar kau ikut main.” Mereka itu ternyata juga mendengarkan siaran radio di dalam mobil. Dokter Harun muncul dari seberang diikuti Didi dan teman-temannya. Mereka bersalaman, dan barulah mereka mengerti bagaimana kami bisa mengejar mereka.

Betapa senang hatiku pada hari itu. Aku tidak mengecewakan keluarga, aku bisa menghabiskan hari liburku untuk mendampingi Samsul sampai sembuh sama sekali. Didi benar. Ia telah menolongku untuk mengambil pilihan yang terbaik dengan menggunakan kerja pikirannya yang tidak tergesa-gesa.

(Sumber: Toha Mochtar, *Lebih Menarik dari Kuda Lumurina*).

Berkelompoklah dengan masing-masing anggota kelompok sebanyak 4 orang. Diskusikan garis besar isi cerita dan hal-hal yang menarik atau tidak menarik dari cerita yang baru saja kalian baca. Kemenarikan cerita dapat didiskusikan dari unsur bahasa yang digunakan, setting atau latar cerita, tokoh, penokohan, dan alur atau jalan cerita. Format berikut dapat digunakan sebagai panduan diskusi.

No	Unsur cerita	Menarik / tidak menarik	Alasan logis
1	Isi cerita		
2	Bahasa yang digunakan		
3	Setting / latar cerita		
4	Tokoh		
5	Penokohan		
6	Jalan cerita		

Kumpulkan hasil kerja kelompokmu kepada guru untuk diparaf, dikomentari, dan dinilai.

2. Menceritakan Kembali Cerita Anak-Anak dengan Urutan yang Tepat dan Bahasa yang Menarik.

Setelah kamu menentukan hal-hal yang menarik dari cerita, tentu kamu dapat menceritakan kembali cerita itu dengan mudah. Kamu dapat membuat sinopsis atau ringkasan cerita, mencatat gagasan utama, atau bisa juga garis besar isi cerita, kemudian mengembangkan menjadi sebuah cerita yang lebih singkat dari cerita aslinya.

Tugas

Kegiatan berikutnya, ceritakan kembali cerita berjudul “Pilihan” dengan kalimat yang padat dan efektif dalam bentuk tulisan. Dialog para tokoh cukup kamu tulis garis besarnya saja dalam kalimat berita. Dengan membaca ringkasan ceritamu, usahakan orang lain bisa mengetahui isi dan jalan ceritamu, usahakan orang lain bisa mengetahui isi dan jalan ceritanya! Berdasarkan cerita tersebut, 3 siswa diantara satu kelas secara bergantian untuk menceritakan di depan kelas. Berilah tanggapan dari ketiga temanmu yang maju tersebut.

Refleksi

Setelah membaca cerita anak, kalian tentu akan memberi tanggapan. Untuk mengetahui kemampuan menanggapi cerita, kalian perlu menjawab pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menentukan hal yang menarik dari cerita yang dibaca?
2. Mampukah pula kalian menentukan hal yang tidak menarik?
3. Jika kalian mendengar cerita, mampukah kalian menceritakan kembali?
4. Bagaimanakah cara menceritakan kembali cerita yang dibaca dengan baik?

C. Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri Dongeng yang Pernah dibaca atau didengar

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. mampu merumuskan kembali dongeng dengan bahasa sendiri;
2. mampu mengaitkan isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari;
3. mampu menuliskan kembali dongeng dengan bahasa sendiri.

Dongeng adalah cerita khayal, tetapi nasihat atau pesan dapat diambil untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Supaya lebih memahami dongeng, kamu

dapat menuliskan kembali dongeng dengan bahasa sendiri. Agar tulisanmu menarik, gunakanlah kata-kata khas untuk mengawali cerita. Gambarkan dengan kata-kata yang menarik tokoh cerita dan penokohan dalam inti cerita. Untuk menutup cerita akan lebih baik bila diungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng.



www.mizan.com

1. Merumuskan Pesan Dongeng dan Mengaitkan Isi Dongeng dengan Kehidupan Sehari-hari

Bacalah dongeng berikut dengan seksama!

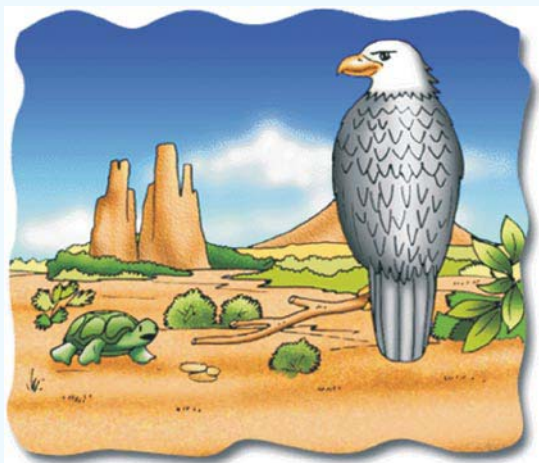
PERSAHABATAN ELANG DAN KURA-KURA

Pada zaman dahulu kala, hiduplah seekor burung elang. Walaupun sang kura-kura dan elang jarang bertemu karena sang kura-kura lebih banyak menghabiskan waku di semak-semak, sedangkan sang elang lebih banyak terbang, namun tidak menghalangi sang elang untuk selalu mengunjungi teman kecilnya yang baik hati, sang kura-kura.

Keluarga sang kura-kura sangat ramah dan selalu menyambut kedatangan sang elang dengan gembira. Mereka juga selalu memberi sang elang makanan dengan sangat royalnya sehingga sang elang sering datang karena makanan gratis dari keluarga kura-kura tersebut.

Setiap kali habis makan dari keluarga kura-kura, "Ha... ha... ha..." betapa bodohnya si kura-kura, aku bisa merasakan kenikmatan dari makan yang selalu dia berikan, namun tidak mungkin dia dapat merasakan nikmatnya makananku karena sarangku yang terletak jauh di atas gunung.

Karena begitu seringnya sang elang menertawakan dan dengan egoisnya menghabiskan makanan



www.rozisgallery.com

sang kura-kura, maka seluruh penghuni hutan mulai menggunjingkan sikap sang elang tersebut. Para penghuni hutan merasa tidak suka dengan sikap sang elang kepada sang kura-kura yang baik hati.

Mendengar gunjangan itu, sang kura-kura merasa ingin tahu dengan membuktikan kebenarannya.

Suatu ketika, elang datang membawa sebuah keranjang.

Sang elang berkata, "Hai temanku kura-kura, izinkan aku mengisi keranjangku dengan makanan darimu, maka akan kukirimkan kepada anak istriku dan istriku akan memberimu makanan buaatannya untuk istri dan anakmu." Kemudian sang elang terbang dan kembali menertawakan sang kura-kura. Maka segeralah sang kura-kura masuk ke dalam keranjang tersebut dan ditutupi dengan sayuran dan buah-buahan oleh istrinya, sehingga tidak terlihat. Ketika sang elang kembali, istri sang kura-kura mengatakan bahwa sang suami baru saja pergi dan memberikan keranjang penuh berisi makanan kepada sang elang. Sang elang segera bergegas terbang sambil membawa keranjang tersebut. Kembali dia menertawakan kebodohan sang kura-kura. Namun, kali ini sang kura-kura mendengar sendiri perkataannya. Sampailah mereka di sarang sang elang, dan sang elang segera memakan isi keranjang tersebut sampai habis. Betapa terkejutnya melihat sang kura-kura keluar dari keranjang tersebut. "Hai temanku sang elang, engkau sudah sering mengunjungi sarangku, namun belum pernah sekalipun aku mengunjungi sarangmu. Kelihatannya akan sangat berbahagia aku dapat menikmati makananmu seperti engkau menikmati makananku."

Betapa marahnya sang elang karena merasa tersindir. Dengan marah ia mematok sang kura-kura. Namun, berkat batok rumah sang kura-kura yang keras, kura-kura tidak dapat dipatok sang elang. Dengan sedihnya sang kura-kura berkata, "Aku melihat persahabatan macam apa yang engkau tawarkan padaku hai elang. Betapa kecewanya aku. Baiklah antarkan aku ke sarangku dan persahabatan kita berakhir."

Sang elang pun berkata, "Baiklah kalau itu maumu. Aku akan membawamu pulang," Namun, timbul pikiran jahat pada diri sang elang. "Aku akan menjatuhkanmu dan memakan sisa-sisa dirimu," pikirnya lagi.

Begitulah, lalu sang kura-kura memegang kaki sang elang yang terbang tinggi.

"Lepaskan kakiku," seru sang elang marah. Dengan sabar sang kura-kura menjawab, "Aku akan melepaskan kakimu apabila kamu sudah mengantarkanku pulang ke sarangku." Dengan kesal sang elang pun terbang tinggi, menukik, dan menggoyang-goyangkan kakinya dengan harapan sang kura-kura akan jatuh. Namun, tidak ada gunanya. Akhirnya dia menurunkan sang kura-kura di sarangnya, dan segera sang elang terbang tinggi dengan perasaan malu.

Ketika sang elang terbang, sang kura-kura pun berseru, "Hai temanku persahabtan membutuhkan rasa saling membagi satu dengan lainnya. Aku menghargaimu dan kau

pun menghargai. Namun, bagaimanapun jika engkau menjadikan persahabatan kita hanya permainan, menertawakan keramahan keluargaku dan aku, maka sebaiknya engkau tidak usah lagi datang kepadaku.

(Dikutip dari *Solopos*, 7 November 2004)

Tugas

Setelah selesai kamu baca dongeng tersebut, lakukan kegiatan berikut secara individu.

1. Rumuskan pesan/amanat yang bisa diambil dari dongeng!
2. Kaitkan amanat yang kamu rumuskan atau isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari.

2. Menuliskan Kembali Dongeng dengan Bahasa Sendiri

Tugas

Setelah kamu merumuskan amanat dari dongeng dan mengaitkan amanat atau isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari, cobalah kamu tuliskan kembali dongeng itu dengan bahasa sendiri.

Setelah selesai kamu tulis, kumpulkan kepada gurumu untuk diparaf, dinilai, dan dikomentari.

Refleksi

Menulis kembali cerita yang dibaca adalah cara untuk mengetahui kemampuan kalian dalam menanggapi dongeng. Untuk itu, coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian merumuskan pesan dongeng yang dibaca?
2. Adakah kalian temukan kaitan dongeng dalam kehidupan sehari-hari?
3. Mampukah kalian menulis kembali dongeng yang kalian baca dengan bahasa sendiri?

D. Awalan me-

1. Bentuk awalan me-
 - a) me- tetap me-
me- + rasa = merasa
me- + luas = meluas

- b) me- menjadi mem-
 - me- + buka = membuka
 - me- + bakar = membakar
- c) me- menjadi men-
 - me- + dengar = mendengar
 - me- + cicil = mencicil
- d) me- menjadi meng-
 - me- + usap = mengusap
 - me- + ekor = mengekor
- e) me- menjadi huruf kata dasar luluh
 - me- + sapu = menyapu
 - me- + tata = menata
- f) me- menjadi menge-
 - me- + lap = menggelap
 - me- + tik = mengetik

2) Nosi awalan me-

- a) melakukan pekerjaan
 - 1) Bonar menulis surat.
 - 2) Bondan membaca buku.
- b) menuju
 - 1) Kapal itu menepi.
 - 2) Para nelayan melaut.
- c) menjadi
 - 1) Salju itu mencair.
 - 2) Adonan itu mengeras.
- d) mencari
 - 1) Lelaki itu merumput di sawah.
 - 2) Lelaki itu merotan di hutan.

Catatan:

Belajar awalan *me-* pada dasarnya sekaligus belajar awalan *di-*. Biasanya kata berawalan *me-* bisa bertukar dengan kata berawalan *di-* dan memiliki makna sebaliknya.

Pelatihan

1. Lengkapilah kata di dalam kurung berikut ini menjadi kata berawalan *me-* yang tepat!
 - a. Tokoh jahat itu (cakar) tubuh sang pahlawan.
 - b. Pesawat-pesawat itu (bom) kompi Ryan.

- c. Mari kita (sukseskan) program wajib belajar 9 tahun.
 - d. Para penyanyi harus tetap (taati) norma kesusilaan.
 - e. Iwan Fals mampu (jawab) tantangan zaman.
2. Tentukan makna awalan *me-* pada kalimat-kalimat berikut ini!
 - a. Suara penonton *menggemuruh*.
 - b. Pesawat pribadi penyanyi terkenal itu *mengudara*.
 - c. Karena pertunjukannya bertiket mahal, kantongnya *menebal*.
 - d. Pedangdut itu *menyanyi* penuh penghayatan
 - e. Wartawan itu *memburu* artis asing itu.



UJI KOMPETENSI 4

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Dongeng yang menceritakan asal mula terjadinya suatu tempat, gunung, dan sebagainya disebut

a. mite	c. fabel
b. legenda	d. epos
2. Isi dongeng "Lukisan Penyelamat" adalah ...
 - a. penggambaran tentang lukisan yang indah
 - b. lukisan sebagai penyelamat orang tua
 - c. lukisan yang mempertemukan ayah dan anak angkat
 - d. lukisan yang dijual sangat mahal
3. Amanat yang dapat dipetik dari dongeng "'Lukisan Penyelamat" adalah ...
 - a. jangan mengkhianati perjanjian
 - b. kita harus mementingkan pergaulan
 - c. hendaknya kita berhati-hati dalam pergaulan
 - d. jangan menghalalkan segala jenis pergaulan
4. Watak tokoh Pasa dalam dongeng "Lukisan Penyelamat" adalah ...

a. pemarah	c. pemurung
b. pemalu	d. bijaksana

5. Setiap kali Nawan melihat ke arah pintu selatan seakan melihat bayangan hitam yang baru saja melangkah ke kamar belajarnya. “Kalau aku tutup nanti, malah aku takut”, gumam Nawan yang masih saja terus menggarap PR-nya. Angin berhembus agak kencang lewat ventilasi. Saat mata Nawan ke arah pintu, bayangan hitam terlihat. Untuk mengurangi rasa penasaran dengan agak takut Nawan berjingkrak ke luar pintu. “Hii..., astaga ternyata ini?”, Nawan mendapatkan kain sarung yang melambai-lambai tertiuip angin dan memantulkan bayangan ke arah pintu ...

Wiwied

Hal yang menarik dari penggalan cerita tersebut adalah ...

- a. Nawan melihat bayangan hitam setiap kali ia memandang ke arah pintu.
 - b. Nawan akan merasa takut bila saat belajar keadaan pintu kamar tertutup
 - c. Nawan merasa takut saat angin berembus agak kencang dan sampai terasa di kamar belajarnya.
 - d. Nawan dengan agak takut kemudian geli setelah mendapatkan bayangan sarung yang melambai-lambai tertiuip angin
6. Tanggapan yang sesuai dengan isi cerita pada nomor 5 tersebut adalah ...
- a. belajar tidak perlu dilakukan ketika kita takut.
 - b. kalau memang benar-benar takut seharusnya pintu ditutup.
 - c. kita perlu mengetahui penyebab takut sehingga bisa menyelesaikannya.
 - d. kita tidak perlu takut dengan sesuatu karena itu tidak masuk akal.
7. Kejadian yang dialami Nawan dalam cerita di atas adalah sesuatu yang ...
- a. bisa terjadi
 - b. tidak mungkin terjadi
 - c. mengada-ada
 - d. hanya sebatas cerita
8. Menurut cerita, ada sekelompok bajak laut asal negeri Cina. Sekelompok bajak laut itu berlayar dengan menggunakan tiga perahu layar. Mereka berlayar ke Selat Bangka. Kelompok bajak laut itu dipimpin oleh seseorang yang bergelar Kapitan. Ketika berlayar melalui muara Sungai Musi, mereka tertarik dengan lebar sungai itu. Kapitan mencari nama sungai itu di peta yang ada di dinding kamarnya. Ternyata sungai itu belum ada namanya. Kapitan memerintahkan seluruh awak perahu menurunkan layar. Dia berkata pada anggota teras anak buahnya, “Dalam peta, sungai ini sangat panjang, tetapi belum ada namanya. Ayo kita selidiki.”
- Tema yang tepat sesuai dengan penggalan legenda tersebut adalah ...
- a. pelayaran sekelompok bajak laut asal negeri Cina
 - b. penemuan sungai belum bernama oleh sekelompok bajak laut.

- c. pelayaran sekelompok bajak laut di Sungai Musi.
 - d. penemuan Sungai Musi oleh sekelompok bajak laut.
9. Tahun berikutnya, ketika bajak laut berkebangsaan Cina datang lagi membawa hasil rompakan untuk modal berdagang, mereka menyebut daerah itu Muci. Beratus tahun kemudian, kata Muci berubah menjadi Musi. Simpulan isi paragraf di atas adalah ...
- a. orang lebih suka kata Musi daripada Mu Ci
 - b. Nama sungai Musi berasal dari bahasa Cina Mu Ci
 - c. Nama sungai Musi diperoleh setahun setelah sungai itu ditemukan.
 - d. Nama Musi adalah sebutan serta merta yang diberikan oleh para perampok.
10. Ke mana kamu pergi kemarin?
Kata yang dilafalkan dengan intonasi tinggi adalah ...
- a. ke mana
 - b. kamu
 - c. pergi
 - d. kemarin

II. Kerjakan tugas-tugas berikut dengan singkat dan jelas!

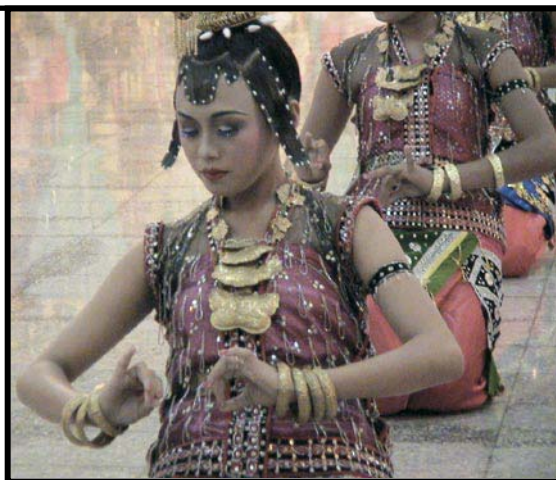
1. Coba tuliskan salah satu dongeng yang ada di daerahmu atau yang kamu ketahui. Temukan pula pesan atau amanat yang ingin disampaikan dalam dongeng tersebut!
2. Dari dongeng yang sudah kamu tulis pada soal nomor 1, coba kamu sebutkan hal-hal yang menarik dari dongeng tersebut!

Pelajaran 5

BUDAYA

Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran ini:

- A. Menunjukkan Relevansi isi Dongeng dengan Situasi Sekarang
- B. Bercerita dengan Alat Peraga
- C. Membaca dan Mengomentari Buku Cerita
- D. Menulis Pantun yang Sesuai dengan Syarat Pantun.



www.ferryzamzad.multiply.com

A. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Setelah pembelajaran ini kamu diharapkan dapat

1. menuliskan kembali isi dongeng dengan urutan yang baik;
2. menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.

Salah satu hasil budaya manusia adalah sastra. Sastra sudah sejak lama ada di Indonesia. Dongeng merupakan salah satu contoh bentuk sastra lama dalam bentuk prosa. Legenda dan fabel juga merupakan sastra lama berbentuk prosa. Ada juga sastra lama dalam bentuk puisi, antara lain pantun, syair, gurindam, dan lain-lain.

Pada pembelajaran ini, kalian akan menuliskan kembali isi dongeng dengan urutan yang baik. Tuliskan bagian awal cerita sebagai pembuka dengan menarik! Inti cerita kamu tulis secara benar. Kemudian, pada penutup cerita kamu simpulkan dongeng tersebut dengan mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

Kegiatan selanjutnya, bacalah dengan seksama dongeng berikut!

Burung Balam dan Semut Merah

Adalah seekor Burung Balam yang tinggal ditengah hutan. Setiap hari ia terbang mengelilingi hutan rimba itu. Burung Balam itu mencari makanan atau kadang-kadang hanya ingin melihat-lihat saja. Seseekali ia bertengger di atas dahan sambil bernyanyi. Suaranya sangat merdu.

Pada suatu hari ketika ia sedang minum di tepi danau, terdengar suara minta tolong, “Tolong ...tolong aku tenggelam!”

Burung Balam mencoba mencari-cari arah suara itu. Rupanya itu datang dari tengah danau yang dalam. Ia segera terbang dan melayang rendah di permukaan air. Tampak seekor Semut Merah hampir tenggelam di permukaan air danau.

“Tolong .. tolong! Teriak Semut itu.

“Tunggulah sebentar wahai Semut, kau akan segera kutolong,” kata Burung Balam segera terbang ke tepi. Ia memetik sehelai daun. Lalu membawanya ke tengah danau. Ia terbang rendah sambil menggelepaskan sayapnya di dekat semut, lalu meletakkan daun itu ke permukaan air. Katanya, “Naiklah ke atas daun itu, wahai Semut!”

Semut Merah itu berusaha naik ke atas daun melawan gelombang danau yang besar. Berkat ketabahannya, ia dapat mencapai permukaan daun itu dan berpegangan kuat-kuat di sana.

“Nah, berpeganglah kuat-kuat. Engkau akan kuterbangkan ke darat,” kata Burung Balam itu lagi.



www.harunyahya.com

Semut Merah itu pun berpegangan pada urat-urat daun.

Burung Balam mematok tangkai daun itu dan membawanya terbang ke darat. Ia hinggap di sebuah pohon kayu dan meletakkan daun itu pada dahannya.

Semut Merah merayap dari daun itu mendekati Burung Balam.

“Terima kasih atas kebaikanmu, Burung Balam. Engkau telah menyelamatkan nyawaku,” katanya.

“Jangan berkata demikian, itu hanya suatu perbuatan yang tidak berarti.”

“Betapapun aku tak bisa melupakan jasmu, Burung Balam.” Kata Semut Merah pula.

“Bersyukurlah kepada Tuhan dan hati-hatilah! Jangan sampai kau terjatuh lagi ke dalam air. Selamat tinggal!” Ujar Burung Balam.

Mereka pun berpisah. Burung Balam terbang mengelilingi hutan belantara dan sang Semut merayap-rayap di dahan kayu mencari makan.

Tak berapa lama kemudian, ketika sang Semut sedang mencari makanan di dahan kayu. Ia melihat ada seorang pemburu di bawah pohon itu. Pemburu itu membawa sepucuk senapan yang telah siap dibidikkan ke atas pohon.

“Ia pasti akan menembak burung.” Pikir sang Semut, mungkin sahabatku yang akan dibunuhnya. Ia melihat ke atas pohon. Benar saja, di pucuk pohon tampak Burung Balam, sahabatnya sedang bertengger. Akan berteriak tak mungkin, pasti Burung Balam itu tidak mendengar. Ada akal? Semut Merah mencoba mencari akal.

Sementara itu si pemburu sudah siap menarik picu. Bidikannya tepat ke arah Burung Balam. Peluru pasti tidak akan meleset lagi.

Tiba-tiba sang semut menjatuhkan diri tepat jatuh di hidung sang pemburu dan cepat-cepat ia merayap ke mata yang tengah membidik. Digigitnya kelopak mata pemburu itu. Sang pemburu menjerit kesakitan. “Aduuuuh ...” Tepat saat ia menarik picu senapannya. Namun, sasarannya jadi berubah. Peluru melayang di sisi Burung Balam, menerjang rimbunan daun.

Burung Balam terkejut, secara naluriah ia terbang. Burung Balam terus terbang menjauh, ia tidak tahu kalau ia telah diselamatkan oleh Semut Merah sahabatnya. Semut Merah cepat melompat ke tanah dan merayap lagi ke atas dahan. Hatinya merasa sangat senang telah bisa menyelamatkan nyawa sahabatnya.

“Aku telah membalas budi sahabatku,” keluhnya dalam hati, “tetapi ia tidak tahu bahwa aku telah menyelamatkan nyawanya dari si pemburu.”

Semut Merah merenung sesaat. Namun, tiba-tiba ia tersenyum puas. Ia sadar bahwa berbuat jasa terhadap siapapun tidak perlu ditonjol-tonjolkan. Ia cepat-cepat merayap ke sarangnya berkumpul dengan teman-temannya.

(Dikutip dari cerita *Angsa Putih Dan Ikan Mas*, oleh Andy Wasis)

Tugas

Setelah selesai membaca dongeng tersebut lakukan kegiatan berikut.

1. Tutuplah buku kalian!
2. Catatlah garis besar isi dongeng tersebut dengan menentukan bagian awal, inti, dan penutup dongeng.
3. Berdasarkan garis besar pada nomor 2 tersebut, kembangkan menjadi sebuah dongeng dengan bahasamu sendiri!
4. Setelah selesai, kumpulkan pada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar!

2. Menunjukkan Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Kamu telah menceritakan isi dongeng dengan bahasamu sendiri. Dalam bagian penutup dongeng telah kamu tulis nilai-nilai/pesan/amanat dari dongeng. Pesan dalam dongeng itulah yang perlu kita ambil hikmahnya untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya dalam dongeng “Kancil dan Siput”.

- a. Isi dongeng
Kancil yang tubuhnya lebih kuat dan besar dengan penuh kesombongan bertanding lari dengan siput. Akan tetapi, dengan penuh rendah hati, dengan strategi, dan dengan semangat persatuan, kancil yang congkak dapat ditaklukkan.
- b. Relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang
 - 1) Orang yang sombong biasanya dibenci orang lain dan tidak mempunyai teman.
 - 2) Strategi dalam memenangkan persaingan sangat diperlukan di era global seperti ini.
 - 3) Semangat persatuan dapat menjaga keutuhan bangsa dan mempercepat ketercapaian tujuan.

Tugas Kelompok

Secara kelompok yang terdiri atas 4 anak, tunjukkan relevansi isi dongeng Burung Balam dan Semut Merah dengan situasi sekarang dengan 2 contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan kegiatan tersebut dalam format berikut!

Isi dongeng	Contoh relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang
1. 2.	1. 2.

Presentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian. Berilah komentar dari ketepatan rumusan isi dongeng dan ketepatan contoh yang menunjukkan relevansi tema dengan situasi sekarang.

Refleksi

Untuk memahami dongeng lebih jauh, akan lebih baik jika kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menulis dongeng kembali dengan urutan yang baik?
2. Dapatkah kalian menunjukkan relevansi dongeng dengan situasi sekarang?
3. Dapatkah kalian menerapkan pesan dongeng dalam kehidupan sehari-hari?

B. Bercerita dengan Alat Peraga

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. bercerita dengan alat peraga;
2. bercerita dengan memperagakan tokoh dalam dongeng.

Ketika bercerita, kita akan berusaha supaya orang yang mendengar cerita bisa memahami yang kita ceritakan. Kamu pun bisa melakukan hal itu. Supaya pendengar lebih memahami cerita, kamu bisa menggunakan alat peraga supaya pendengar lebih apresiatif, kamu bisa memperagakannya atau mendramatisasikan cerita.

1. Bercerita dengan Alat Peraga

Bercerita dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga. Tokoh cerita diwujudkan dalam bentuk yang nyata supaya pendengar dapat melihat langsung. Bentuk nyata tiruan tokoh dapat berupa boneka atau gambar.

Pencerita Si Unyil akan memegang boneka Si Unyil dalam bercerita. Tokoh-tokoh lain seperti Usrok, Pak Raden, Pak Ogah dan yang lain juga dibuat bonekanya. Dengan cara seperti itu, pendengar tidak hanya membayangkan tokoh, tetapi dapat langsung melihat tokoh. Si Komo, Susan, Coki, Wayang, adalah contoh-contoh terkenal untuk dapat kamu tiru.

Peraga yang lebih mudah dibuat adalah gambar. Tokoh yang ada di dalam cerita digambar. Gambar tokoh dimunculkan ketika pencerita sedang menceritakan tokoh tersebut.

Bahkan, supaya lebih menarik lagi, latar cerita bisa dibuat pula. Misalnya, layar, gambar pohon, gambar senjata, gambar pesawat, gambar mobil, gambar kereta api, dan sebagainya.

Tugas

Berceritalah dengan menggunakan alat peraga!

2. Bercerita dengan Memperagakan Tokoh dalam Dongeng

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok 4 orang. Temukan anggota untuk memerankan tokoh dalam dongeng Burung Balam dan Semut Merah dan tunjuklah satu orang sebagai narator. Bawakan dongeng tersebut di depan kelas secara bergantian setiap kelompok. Ketika satu kelompok memerankan dongeng di depan kelas, kelompok yang lain memberi komentar seperti format berikut.

Isilah kolom penilaian dengan :

- 5 Jika baik sekali
- 4 Jika baik
- 3 Jika cukup
- 2 Jika kurang baik
- 1 Jika sangat kurang

Kemudian jumlahkan penilaian itu untuk menentukan kelompok yang paling baik.

No	Nama Kelompok	Penghayatan	Vokal	Ekspresi	Kekompakan	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Refleksi

Mempergakan cerita dengan alat peraga bertujuan supaya cerita lebih hidup dan menarik. Kalian tentu dapat bercerita dengan alat peraga maupun memperagakan cerita. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan berikut!

1. Untuk memerankan tokoh dalam cerita, apa sajakah yang dibutuhkan?
2. Alat peraga bagaimanakah yang dibutuhkan dalam bercerita?

C. Membaca dan Mengomentari Buku Cerita

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menceritakan kembali cerita anak-anak dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik;
2. mampu menyebutkan hal-hal yang menarik dengan alasan yang logis.

Buku cerita anak-anak dapat berupa kumpulan cerita atau novel. Bahasa dalam buku cerita anak mudah dipahami dan isinya juga sesuai dengan dunia anak-anak. Diharapkan dengan membaca buku cerita anak-anak, kamu dapat mengambil unsur pendidikan dari cerita itu. Dengan membaca buku cerita anak-anak kamu pun dapat menentukan hal-hal yang menarik dengan alasan yang logis.



www.smusantocarolus-sby.sch.id

1. Menceritakan kembali buku cerita anak-anak

Bacalah dengan seksama cuplikan buku cerita anak-anak yang berjudul. *Ketika Rasa Sayang Berbicara*, karya Nok Mujiati berikut!

Di Antara Dua Pilihan

Suasana pagi yang cerah. Burung-burung bernyanyi riang menyambut pagi. Kupu-kupu beterbangan mengitari bunga-bunga di halaman.

Bunga-bunga segar meliuk-liuk memesonakan. Ah, senangnya kupu-kupu menghisap sari madu. Hubungan yang menguntungkan itu sangat sederhana dan kupu-kupu menghisap sari madu untuk makanan hidupnya, sedangkan bunga-bunga memerlukan kupu-kupu untuk penyerbukannya. Ya, hubungan yang saling timbal balik yang digunakan oleh kebanyakan manusia penghuni bumi ini.

Manusia mempunyai pikiran akan mengadakan hubungan dengan lingkungannya apabila menguntungkan dirinya. Egoisakah manusia itu? Benarkah ia akan mengadakan hubungan dengan lingkungannya apabila menguntungkan dirinya saja? Ah, mungkin tidak semua manusia akan berbuat seperti itu. Atau hanya dilakukan oleh sebagian kecil manusia yang ada.

Sebagian kecil manusia itu, salah satunya adalah Yu Harti, ibu Tika. Ia mengadakan hubungan dengan lingkungannya tidak hanya demi kepentingannya saja. Ia berbuat sesuatu, bahkan sampai mempertaruhkan harga dirinya, harta, dan jiwa raganya demi seorang manusia tercinta, yaitu Tika.

Semula niat Yu Harti pergi ke Jakarta memang untuk kepentingan dirinya. Ia ingin mendapatkan uang untuk biaya hidup dirinya dan anaknya, Rohaya. Sementara orang tua Tika membutuhkan tenaga dan kasih sayang Yu Harti untuk mengasuh Tika. Namun, nasib berkata lain. Hubungannya yang semula menguntungkan seperti perjanjian mereka berubah arah. Yu Harti yang semula ingin mendapatkan gaji, akhirnya justru membiayai hidup anak orang yang menggajinya. Benarkah hubungan itu tidak menguntungkan Yu Harti?

Jawaban itu ada di hati Yu Harti. Yu Harti tidak membenarkan jawaban itu. Secara materi terlihat Yu Harti yang dirugikan. Namun, secara rohani jawaban itu tidak benar adanya. Yu Harti tidak merasa dirugikan. Ia bahkan berjuang mati-matian untuk mempertahankan perkembangan jiwa dan raga Tika. Ah, apakah Yu Harti bodoh? Ternyata Yu Harti tidak bodoh. Buktinya ia bisa mendidik dua putrinya hingga sampai mereka menuju dewasa.

Yu Harti yang sekarang juga tidak seperti Yu Harti saat ikut orang tua Tika dulu. Ia kini bisa hidup mandiri. Sebagai seorang janda, Yu Harti bersyukur sudah mempunyai rumah dan mempunyai usaha yang bisa mencukupi kebutuhan seluruh keluarganya, bahkan tetangga yang membantunya bekerja ikut menikmati manfaatnya. Benar kata orang pintar cendekia dulu, hidup ini tidak bisa diterka-terka dan dihitung secara matematika.

Sebagai contoh hidup Yu Harti. Seharusnya ia akan hidup lebih sulit karena tidak lagi bekerja di Jakarta. Ternyata justru karena Tika, ia bisa hidup sendiri dan mempunyai usaha untuk menghidupi keluarganya.

“Yu Harti, masa cutiku sudah habis. Wah, rasanya waktu berjalan begitu cepat,” kata Mama Tika membuyarkan lamunan Yu Harti.

“Apa benar begitu, Bu? Mungkin karena Ibu tidak terbiasa hidup di desa,” kata Yu Harti.

“Besok saya sudah harus pulang. Saya belum mengurus kepindahan Tika,” katanya.

Yu Harti diam saja. Dalam hati ia berkata, begitu cepatnya ia akan berpisah dengan Tika. Namun, ia juga tidak mampu menolak kehendak Mama Tika, memang Tika adalah haknya.

Tiba-tiba ayah Tika datang. Ia disambut oleh seluruh penghuni rumah itu. Dia datang untuk menjemput istrinya, anak pertamanya anak keduanya sudah menunggu satu minggu menginap di rumah itu.

“Selamat datang, Pak.” Sapa Yu Harti.

“Terima kasih, bagaimana? Semua sehat-sehat saja?” Tanya Papa Tika dengan ceria.

“Ma, aku datang memakai mobil sewaan. Aku tadi naik pesawat. Mobil ini aku sewa sampai nanti malam. Semua tiket sudah aku pesankan. Jadi, nanti sore kita sudah harus pulang. Apakah semua sudah siap?” Tanya Papanya kembali.

“Sudah, Pak. Semua sudah siap. Urusan kepindahan Tika biar Yu Harti yang mengurusnya. Surat pindah dikirimkan. Yang penting Tika sudah di Jakarta untuk mencari sekolah di sana,” jawabnya.

“Bagaimana, Tika? Sudah kau benahi barang-barang yang akan kau bawa?” Tanya Papanya.

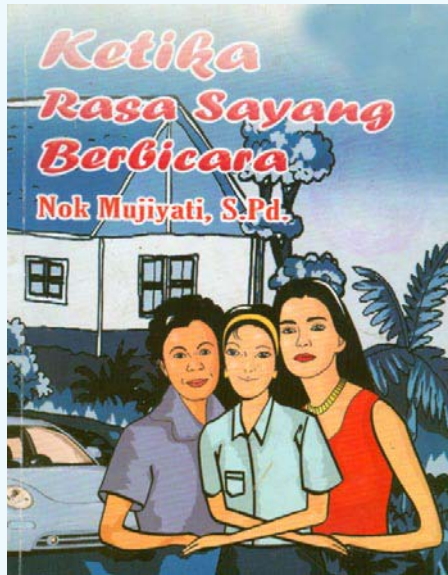
“Eee... Kalau boleh Tika ingin berbicara, Pa,” kata Tika.

“Ya, tentu saja boleh.”

“Tika biar di sini saja dulu, Pa. tika tidak usah terburu-buru pindah ke Jakarta.”

“Mengapa?” Tanya mamanya berbarengan dengan papanya.

“Toh, di sini juga rumah Tika sejak kecil. Aku di sini juga ikut ibuku. Tidak apa-apa, bukan?”



“Tika bertahun-tahun Mama mencarimu. Berbagai cara Mama tempuh untuk menemukanmu. Tujuan Mama agar kita bersatu,” kata mamanya agak kecewa.

“Mama, biarlah Tika berusaha untuk menyesuaikan diri dulu dengan semuanya, Ma. Tika juga sudah kelas tiga. Biarlah Tika menyelesaikan sekolah dulu. Ibu tidak keberatan?”

Ibunya yang ditanya diam saja. Hanya air mata yang berderai menunjukkan rasa sayang, haru, dan bangga yang mendalam. Hidup ini memang tidak harus diperhitungkan.

Orang tua Tika bingung tak terkatakan. Betapa mereka sudah membuat rencana-rencana yang pasti tentang hidup ini. Ternyata, rencana mereka meleset lagi. Termasuk rencananya mengajak Tika kembali.

“Bagaimana menurut Yu Harti?” Tanya ayah Tika.

Yu Harti diam saja, ia kaget ditanya oleh ayah Tika. Pertanyaan tak terduga itu cukup membuat dirinya menjawab terbata-bata.

“Terserah Bapak, Ibu, dan Tika. Saya tidak bisa berbuat apa-apa. Saya menyadari sepenuhnya bahwa kasih sayang tidak bisa dipaksakan.”

“Bila Papa dan Mama mengizinkan, saya akan tinggal di sini dulu. Bila diantara kita ada yang kangen ingin bertemu, saya bisa datang ke Jakarta atau kalau mungkin Papa dan Mama ada waktu kita bisa bertemu di sini. Masih banyak waktu kita untuk bersatu,” kata Tika.

Akhirnya Tika tidak jadi pulang ke Jakarta saat itu. Ia ingin menyesuaikan diri dengan segala yang ada di lingkungannya yang baru. Termasuk dengan kasih sayang Mama dan Papanya itu.

Begitulah, akhirnya Tika masih tetap tinggal bersama ibunya di desa jauh dari kota besar. Entah sampai kapan. Yang jelas, Tika makin menyadari betapa kasih sayang itu sangat dibutuhkan dan tidak bisa dipaksakan.

Pelatihan

Kamu sudah membaca cuplikan cerita tersebut. Menarikkah cerita itu? Sudahkah kamu paham dengan jalan ceritanya? Untuk lebih memahami jalan ceritanya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- a.
 1. Mengapa Mama dan Papa Tika menginginkan Tika segera pindah ke Jakarta?
 2. Mengapa pula Yu Harti tidak mampu berbuat untuk menahan Tika supaya tidak bersamanya?
 3. Benarkah Yu Harti sudah tidak sayang lagi pada Tika?
 4. Benarkah manusia itu egois? Mengapa?
 5. Seandainya kamu menjadi Tika, apakah kamu juga akan berbuat hal yang sama? Mengapa?
- b. Ceritakan kembali cuplikan cerita tersebut dalam bentuk tulisan! Sebelumnya tentukan dulu garis besar isi cerita dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita supaya ceritamu bisa urut dan menarik!

2. Menyebutkan Hal-Hal yang Menarik Buku Cerita dengan Alasan yang Logis!

Pada pelajaran yang lalu, kamu telah menentukan hal-hal yang menarik dalam dongeng dengan alasan yang logis. Pada kesempatan ini, kamu akan menyebutkan hal-hal dalam buku cerita dengan alasan yang logis.

Tugas Kelompok

Cobalah lakukan kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 orang!
2. Pinjamlah buku cerita di perpustakaan. Bacalah buku tersebut hingga setiap anggota kelompok selesai membacanya!
3. Dengan target waktu yang sudah ditentukan, sebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik dengan alasan yang logis! Untuk mempermudah kerja kelompok kalian, akan lebih baik menggunakan format berikut!

No	Unsur yang dibahas	Menarik / tidak menarik	Alasan logis
a.	Bentuk fisik buku		
b.	Bahasa yang digunakan		
c.	Isi cerita		
d.	Setting / latar cerita		
e.	Tokoh		
f.	Penokohan		
g.	Alur / jalan cerita		
h.	Nilai pendidikan yang terkandung di dalam cerita		

- Sesuai kesepakatan bersama, kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk dinilai dan dikomentari!
- Setelah pekerjaanmu dikembalikan, benahilah berdasarkan komentar gurumu!

Refleksi

Setelah selesai membaca buku cerita, tentu kalian bisa memberi tanggapan tentang cerita tersebut. Untuk mengukur kemampuan itu kalian dapat menjawab pertanyaan berikut.

- Dapatkah kalian menceritakan kembali cerita anak dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik?
- Mampukah kalian menyebutkan hal-hal yang menarik dengan alasan yang logis?

D. Sinonim dan Antonim

Supaya dalam berbahasa tidak monoton dalam menggunakan kata, kalian bisa memberi variasi dengan mempelajari sinonim dan antonim.

- Sinonim adalah dua kata atau lebih yang memiliki makna sama atau mirip.
Contoh:
 - Rumah *megah* itu berada di tepi jalan *raya*. (megah = raya = besar)
 - Mereka *bersuka ria* merayakan kemenangan. (suka = ria = gembira)

2. Antonim adalah dua kata atau lebih yang memiliki makna berlawanan.
Contoh:
- Anak itu tidak *pandai*, tetapi *bodoh*. (pandai >< bodoh)
 - Besar kecil* menonton pertunjukan itu. (besar ><kecil)

Pelatihan

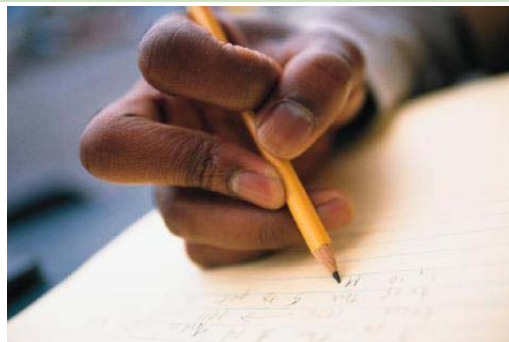
- Tentukan sinonim kata dalam kalimat-kalimat berikut ini!
 - Penari Bali itu *lincah* bergerak.
 - Sebagai siswa kita harus *giat* belajar.
 - Reog Ponorogo sudah *populer* sebagai budaya nusantara.
 - Berlaku *sopan* kepada orang tua dan guru perlu ditiru.
 - Tempat-tempat yang *kotor* harus segera dibersihkan.
- Tentukan antonim kata dalam kalimat-kalimat berikut ini!
 - Kita harus membangun ekonomi yang *kuat*.
 - Dengan *bersatu* kita jaya.
 - Berpikir *positif* adalah cara mudah menjaga kesehatan.
 - Jangan sampai kita terlalu *santai* menghadapi tantangan.
 - Boros* energi harus kita cegah sedini mungkin.

E. Menulis Pantun

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

- menyebutkan syarat-syarat pantun;
- menulis pantun dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan syarat pantun.

Pantun adalah puisi lama yang merupakan hasil budaya bangsa yang sampai sekarang masih hidup subur. Kita perlu melestarikan salah satu khasanah budaya itu. Oleh karena itu, mari kita pelajari pantun!



boxlog.wordpress.com

1. Syarat-syarat pantun

Untuk memahami syarat pantun, coba kamu cermati contoh pantun berikut!

Bunga anyelir tumbuh di taman
Terlihat segar di pagi hari
Jangan rusak kekayaan alam
Agar kehidupan bisa lestari

Anyelir bungan indah berwarna
Hanyut tenang mengalir di kali
Banjir akan menjadi bencana
Jika hutan tak henti digunduli

Pelatihan

Setelah mencermati dua bait pantun di atas, dengan teman sebangkumu, tentukan ciri-ciri pantun dengan melengkapi kalimat berikut :

- a. Satu bait pantun terdiri ... baris
- b. Tiap baris biasanya terdiri ... kata atau ... suku kata
- c. Isi pantun terdapat pada baris ... dan ...
- d. Sampiran terdapat pada baris ... dan ...
- e. Rumus sajak pantun ...

Setelah kamu melengkapi kalimat tersebut, bersama gurumu simpulkan syarat-syarat pantun!

2. Menulis Pantun

Kamu telah mengetahui ciri-ciri pantun. Perlu kamu ketahui, sampiran hanya sebagai pengantar untuk mengarah ke isi pantun. Sampiran pada pantun tidak harus ada kaitan makna dengan isi pantun. Namun, harus tetap memperhatikan persyaratan pantun yang lain supaya pantun kamu bisa benar.

Sebagai penulis pantun pemula, akan lebih mudah jika kamu membuat isi pantun lebih dahulu. Pembuatan sampiran tinggal menyesuaikan dengan sajak dan jumlah kata/suku kata pada setiap baris.

Pelatihan

Lengkapilah pantun-pantun rumpang berikut!

- a. ...
...
Mari tanam sejuta pohon
Supaya alam bisa lestari
- b. ...
...
Jika hutan tumbuh terjaga
Bencana tak akan menghampiri
- c. Burung elang melayang di angkasa
Tidak mungkin terantuk batu
...
...
- d. Sepah tebu jangan dibuang
Bisa jadi untuk kayu
...
...

Tugas

Buatlah 2 bait pantun dengan tema/isi "nasihat"!

Refleksi

Masih ingatkah kalian dengan syarat-syarat pantun? Tentu bukan syarat pantun saja yang perlu kalian ketahui. Yang lebih penting adalah kalian mampu menulis pantun. Mampukah kalian menulis pantun dengan syarat yang benar? Itulah yang perlu kalian targetkan. Kalian harus mampu menulis pantun.



UJI KOMPETENSI 5

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan yang paling tepat!

1. (a) boleh kita berjumpa lagi
(b) kalau ada sumur di lading
(c) boleh kita menumpang mandi
(d) kalau ada sumur yang panjang
Baris-baris di atas dapat disusun menjadi sebuah pantun dengan urutan ...
 - a. (a), (b), (c), (d)
 - b. (b), (a), (d), (c)
 - c. (d), (c), (b), (a)
 - d. (b), (c), (d), (a)

2. Pergi ke kebun bunga mawar
Banyak anak bersorak ramai
Jika kita hidup secara wajar
Hidup akan tenang dan damai
Bait pantun di atas mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali ...
 - a. bersajak ab ab
 - b. memiliki 2 baris sampiran
 - c. isi berada pada baris kedua dan ketiga
 - d. satu bait terdiri empat baris

3. Padang panjang di lingkar bukit
Bukit di lingkung buah pula
...
...
Isi pantun yang sesuai untuk melengkapi baris-baris tersebut adalah ...
 - a. Kalau memang kakanda sakit
Bolehlah kanda minum obat
 - b. Kasih sayang orang tua
Dari bayi sampai dewasa
 - c. Kasih sayang bukan sedikit
Sebanyak rambut di kepala
 - d. Kalau anda mendaki bukit
Harus membawa bekal yang banyak

4. ...
...

Sungguh malang nasibuku ini

Tiada papan tiada pangan

Sampiran pantun yang sesuai untuk baris-baris tersebut adalah ...

- a. Burung bangau ditangkap petani
 Dengan mudah sudah di tangan
- b. Lihat di sana bunga melati
 Dibawa pergi oleh orang
- c. Jalan-jalan ke Palembang
 Dapat empek-empek roti
- d. Hari ini kita teliti
 Supaya kerja jadi rapi

5. “Selamat siang, Bu,” kata polisi itu sambil mengangguk. Nyonya Marta cepat mengerti bahwa ia sudah melanggar peraturan, karena jauh dari sana, terlihat tanda lalu lintas dengan huruf “S”. Nyonya Marta membalas anggukan itu dengan sopan dan minta maaf. (*Sebelum yang Terakhir*, Satyagraha Hurip)

Latar cerita yang terdapat dalam penggalan cerpen di atas adalah ...

- a. jalan raya
- b. kantor polisi
- c. tepi jalan raya
- d. depan kantor polisi

6. Karakter tokoh polisi dalam penggalan cerita tersebut adalah ...

- a. pemarah
- b. pemalu
- c. rendah hati
- d. tinggi hati

7. Pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut adalah ...

- a. Sebaiknya kita menutupi kesalahan
- b. Berbanggalah ketika kita menemukan kesalahan
- c. Janganlah kita terlalu mengurus orang lain
- d. Sebaiknya kita mengakui dan bertanggung jawab terhadap kesalahan yang kita perbuat

8. Hal yang menarik dari penggalan cerita di atas adalah ...

- a. Sapaan polisi yang ramah
- b. Anggukan sopan dan permintaan maaf Nyonya Marta
- c. Nyonya Marta mengerti bahwa ia melanggar lalu lintas
- d. Nyonya Marta melihat tanda huruf “S” di tepi jalan

9. Dongeng nilai-nilai hidup yang dapat dijadikan pegangan moral bagi manusia. Unsur dongeng tersebut terdapat pada ...
- a. tema
 - b. isi
 - c. amanat
 - d. tokoh
10. Ketika akan bercerita di depan kelas, hal-hal yang perlu diperhatikan, kecuali ...
- a. percaya diri
 - b. menghafal cerita
 - c. bercerita dengan runtut
 - d. intonasi dan jeda yang jelas

II. Kerjakan tugas di bawah ini dengan jelas!

1. Tulislah secara singkat satu dongeng yang kamu ketahui!
2. Tentukan tema, pelaku, watak tokoh, dan amanat dari dongeng tersebut!
3. Tunjukkan relevansi amanat dongeng tersebut dengan situasi sekarang!
4. Buatlah 2 bait pantun yang berisi nasihat!

Pelajaran 6

KOMUNIKASI

Kompetensi Dasar

- A. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/ narasumber yang disampaikan dalam wawancara
- B. Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca
- C. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun
- D. Bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun



www.dpr.go.id

A. Menyimpulkan Gagasan Narasumber dalam Wawancara

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dengan kalimat singkat;
2. menuliskan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat;
3. menyimpulkan isi wawancara

Tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai pendapat atau keterangannya disebut wawancara. Yang dibutuhkan dalam wawancara adalah informasi. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, kita perlu mendengarkan dengan kecermatan dan kejelian yang memadai. Sehingga kita dapat memperoleh hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber. Hal-hal penting itu dapat diukur dengan pertanyaan apa, di mana, mengapa, dan bagaimana tentang isi wawancara.

Pada kegiatan berikut, kamu akan berlatih untuk menemukan hal-hal penting dalam wawancara, kemudian menuliskannya dalam beberapa kalimat dan menyampaikan hal-hal penting dalam wawancara secara lisan.

1. Menulis Hal-hal Penting yang Dikemukakan Narasumber

Tutuplah bukumu! Simaklah baik-baik dua orang temanmu akan memerankan wawancara berikut ini.

- Wartawan : “Setiap musim panen, harga gabah jatuh. Bagaimana pendapat Bapak?”
Petani : “Ya, itu sudah hukum ekonomi. Jika barang langka maka harga melambung, jika barang melimpah harga jatuh.”
Wartawan : “Apa usaha Bapak untuk menghadapi hal ini?”
Petani : “Saya berusaha setiap panen raya menjual dalam bentuk beras. Kemudian, beras saya jual pada Bulog. Seandainya perseorangan yang membeli, akan saya jual seandainya harga sama atau di atas Bulog.”
Wartawan : “Bisa dijelaskan keuntungannya?”
Petani : “Memang dengan menjual beras tenaga yang dibutuhkan lebih banyak. Nah, saya bisa memanfaatkan tenaga untuk mengerjakannya. Pengangguran dapat berkurang. Harga beras jelas lebih tinggi dari harga gabah. Keuntungan bisa lebih banyak saya dapatkan.”
Wartawan : “Ada keuntungan yang lain?”
Petani : “Saya bisa memahami kebutuhan masyarakat dan maksud pemerintah. Di samping itu, saya bisa memanfaatkan peluang pasar.”

Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengetahui hal-hal yang penting yang dikemukakan oleh narasumber!

- Apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut?
- Kapan peristiwa itu terjadi?
- Siapa yang mengalami peristiwa itu ?
- Mengapa harga gabah jatuh?
- Bagaimana petani menghadapi jatuhnya harga gabah?
- Apa pendapatmu tentang tindakan petani tersebut dalam wawancara tersebut?

2. Menuliskan Informasi dalam Bentuk Kalimat

Pelatihan

Kamu telah menjawab pertanyaan tentang hal-hal penting yang dikemukakan narasumber. Ubahlah informasi penting di atas menjadi beberapa kalimat.

Contoh :

- a. Wawancara tersebut membicarakan tentang jatuhnya harga gabah.
- b. Peristiwa itu terjadi pada musim panen tiba.
- c.
- d.
- e.
- f.

3. Menyampaikan Hasil Wawancara

Berdasarkan hal-hal penting wawancara tersebut, sampaikanlah secara lisan informasi tersebut. Lakukan dalam kelompok secara bergantian. Temanmu dalam kelompok akan menilai penampilanmu dengan format berikut.

Langkah-langkah menyampaikan hasil wawancara adalah berikut ini.

- a. Menuliskan hal-hal penting yang disampaikan narasumber.
- b. Menuliskan hal-hal penting yang disampaikan narasumber ke dalam kalimat yang baik.
- c. Mengurutkan kalimat-kalimat tersebut sehingga menunjukkan urutan gagasan narasumber.
- d. Menyimpulkan gagasan narasumber.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Penyampaian sesuai dengan isi hasil wawancara			
2.	Penyampaian menggunakan bahasa yang bervariasi			
3.	Penyampaian menggunakan bahasa secara lancar, tidak tersendat-sendat			
4.	Penyampaian penuh percaya diri			
5.	Materi disampaikan secara runtut, tidak melompat-lompat			

Kumpulkan hasil penilaian tersebut kepada gurumu!

Refleksi

Tentu kalian pernah mendengar, melihat, bahkan mungkin melakukan wawancara. Untuk mengetahui hasil wawancara, kalian dapat menjawab pertanyaan berikut.

1. Dapatkah kalian menyimpulkan hal-hal penting dalam wawancara?
2. Mampukah kalian menulis hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat?
3. Mampukah kalian menyimpulkan isi wawancara ke dalam beberapa kalimat?

B. Menemukan Gagasan Utama dalam Teks

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menemukan gagasan utama tiap paragraf;
2. mengkritisi gagasan utama yang ditemukan

Suatu teks bacaan biasanya terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraf membahas suatu masalah. Masalah yang dibahas pada setiap paragraf disebut gagasan utama atau ide pokok. Gagasan utama dalam setiap paragraf terletak pada satu kalimat yang disebut kalimat utama. Kalimat yang lain sebagai pendukung kalimat utama disebut kalimat penjelas. Pada setiap kalimat penjelas di dalamnya termuat gagasan penjelas.

Pada pembelajaran ini, kamu akan berlatih menemukan gagasan utama tiap paragraf pada sebuah teks dan memberi alasan atau mengkritisi gagasan utama yang kamu temukan.

1. Menemukan Gagasan Utama tiap Paragraf

Untuk menemukan gagasan utama, tentu kamu harus mengenali kalimat utama. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat gagasan utama. Jiwa atau inti permasalahan dalam paragraf itulah gagasan utama.

Untuk memahami gagasan utama, cobalah kamu baca teks berikut!

Multidimensi Kebangkitan TIK

Sungguh bukan perkara yang gampang membangkitkan semangat kebangkitan nasional dalam lingkup teknologi informatika dan komunikasi. Persoalan yang muncul bukan sekadar masalah teknis semata, seperti pada semangat kebangkitan nasional hampir 100 tahun lalu, bagaimanapun persoalan politis masih menjadi landasan sebelum berbicara teknologi.

Dunia memang tidak akan pernah berhenti berputar, "perang dunia" dalam teknologi komunikasi sekarang memang sedang berlangsung, terutama untuk memperebutkan pengaruh dalam ekspansi teknologi komunikasi nirkabel generasi keempat atau 4G. Setelah teknologi WiMAX (worldwide interoperability for microwave access), kemudian muncul LTE (long term evolution) yang merupakan kelanjutan teknologi komunikasi GSM, selain masih ada UMB (ultra mobile broadband).

Situasi panas ini tersirat dalam Mobile World Congress yang berlangsung di Barcelona, Spanyol, 11-14 Februari 2008. Bahkan, kongres tahunan ini sebelumnya hanya menggunakan nama 3GSM World Congress, di mana 3GSM lebih diartikan 3G (generasi ketiga) dari kelompok GSM. Sama sekali belum menyentuh persoalan 4G dan baru kali ini bendera perang dikibarkan.

Persaingan memang seru karena akses pita lebar akan menjadi tumpuan dan orang Spanyol dengan yakin mengatakan, "El futuro de las comunicaciones de datos moviles no se limita al telefono movil". Artinya, masa depan komunikasi data bergerak tidak semata-mata tentang telepon seluler saja, tetapi juga laptop, perangkat elektronik konsumen lainnya akan memanfaatkan.



Kompas/AW Subarkah / Kompas Images Dari kiri Tanri Abeng, Menkominfo Mohammad Nuh, dan Dirut PT Telkom Rinaldi Firmansyah dalam acara jamuan malam bersama para pemangku kepentingan telekomunikasi Indonesia di Barcelona, Spanyol, beberapa waktu lalu

Sebuah konvergensi dalam cara berkomunikasi dari berbagai perangkat mendorong berbagai pihak membuat sekutu baru. Memang tidak ada agresi secara fisik menguasai suatu wilayah tertentu, tetapi persekutuan tetap terjadi dan ujung-ujungnya adalah penguasaan ekonomi.

Melihat situasi dunia seperti ini jelas memang bukan hanya kemauan saja yang dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Apalagi mengingat masih banyaknya persoalan mendasar yang harus diselesaikan secara arif, sementara masih harus berjibaku melawan kebodohan dan kemiskinan.

Seperti fenomena perang tarif yang belakangan ini berlangsung marak lebih memperlihatkan dominannya kebutuhan dasar berkomunikasi. Sebagian besar upaya memperbesar teledensitas masih belum menyentuh pada kualitas, sementara dunia sudah bergerak jauh, tidak lagi sekadar menggunakan telepon untuk bercakap-cakap.

Oleh A.W. Subarkah

Sumber: *Kompas* 17 April 2008

Pelatihan

Setelah kamu baca teks di atas, lakukan kegiatan berikut.

- a. Bentukkan kelompok yang terdiri atas lima orang!
- b. Secara kelompok, tentukan kalimat utama pada tiap paragraf teks wacana tersebut?
- c. Berdasarkan kalimat utama tersebut, tentukan gagasan utamanya?
- d. Tentukan pula gagasan penjelas pada tiap paragraf!
- e. Untuk mempermudah kerja kalian, gunakan format berikut!

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas	Gagasan Penjelas
1.				
2.				
3.				
4.				

- f. Tunjukkan salah seorang wakil kelompokmu untuk membacakan hasil diskusi dan berilah kesempatan kelompok lain untuk menanggapi!

2. Mengkritisi gagasan utama yang ditemukan

Kamu telah menemukan gagasan utama tiap paragraf teks tersebut. Gagasan utama tiap paragraf itu mendukung gagasan utama suatu bacaan atau teks. Dengan kelompok yang telah terbentuk itu, cobalah kamu simpulkan gagasan utama teks di atas berdasarkan gagasan utama tiap paragraf yang sudah kalian temukan! Setujukah kalian dengan gagasan utama teks itu? Berilah pendapat tentang gagasan utama teks tersebut dengan alasan yang logis! Tulislah hasil kelompokmu pada kertas dan tempelkan pada tempat yang tersedia untuk dibaca kelompok lain!

Refleksi

Untuk mengukur kemampuan kalian dalam menemukan gagasan utama teks, kalian dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. apakah yang dimaksud dengan kalimat utama?
2. Di manakah letak gagasan utama?
3. Mampukah kalian menemukan kalimat utama dalam paragraf?
4. Mampukah kalian menemukan gagasan utama dalam paragraf?

C.

Menulis Pesan Singkat

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat menulis pesan sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif serta memperhatikan santun berbahasa.

Pada hakikatnya pesan singkat atau memo merupakan surat singkat. Pesan itu disampaikan khusus dan waktu terbatas, serta pembuat pesan tidak bisa bertemu langsung dengan penerima pesan.

1. Memahami Memo/Pesan Singkat

Kegiatan

Amati contoh memo berikut!

Contoh 1 (memo resmi)

OSIS SMP HARAPAN JAKARTA Jalan Prapatan XI No 13 Jakarta Telepon (021) 789901
Untuk : Sekretaris Dari : Ketua OSIS Hal : Pembuatan Undangan
Segera siapkan undangan rapat pengurus tentang persiapan meeting pada hari sabtu, 20 September 2008 di ruang OSIS.
18 September 2008
Rossa

Contoh 2 (memo tidak resmi)

Alfin, Segera kembalikan buku yang kamu pinjam. Aku tunggu di rumah sore ini juga.
Jakarta, 20 September 2008 Temanmu
Hasti

Tugas Kelompok

Setelah kalian mengamati kedua contoh pesan singkat tersebut, secara berkelompok diskusikan ciri-ciri memo dilihat dari bentuk, isi, dan bahasanya! Hasil diskusi dapat dituliskan dalam format berikut !

No	Aspek	Contoh 1	Contoh 2
1	Bentuk (unsur-unsur pesan singkat)		
2	Isi pesan		
3	Bahasa yang digunakan		

2. Menulis Pesan Singkat

Pesan singkat harus ditulis dengan bahasa yang efektif dan santun. Bahasa efektif berarti kalimat yang digunakan jelas dan benar, tidak menimbulkan salah tafsir dan tidak bermakna ganda, dan hemat dalam menggunakan kata. Berbahasa santun berarti berbahasa yang sopan, bisa menghargai orang lain sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain.

Kamu tentu sudah memahami ciri-ciri pesan singkat baik dilihat dari bentuk, isi, maupun bahasa. Kemudian lakukan kegiatan berikut!

- Bentuklah kelas menjadi 6 kelompok
- Kelompok 1, 2, dan 3 mengerjakan tugas (1), kelompok 4, 5, dan 6 mengerjakan tugas (2).

Tugas (1)

Buatlah pesan singkat dengan ilustrasi berikut!

Kepala sekolah meminta kepala Tata Usaha untuk melaporkan keadaan jumlah siswa per 31 Januari 2007 sebagai bahan rapat besok pagi.

Tugas (2)

Buatlah pesan singkat dengan ilustrasi berikut!

Indra datang ke rumah Jodi untuk mengerjakan tugas kelompok. Jodi sedang pergi. Indra meminta agar Jodi datang ke rumah Indra jam 15.00 untuk mengerjakan tugas kelompok.

- Tunjuklah wakil setiap kelompok untuk membacakan hasil tulisan itu di depan kelas secara bergantian.
- Berilah komentar secara berkelompok pula terhadap tulisan yang dibaca di depan kelas. Untuk mempermudah penilaian, gunakan format berikut!

No	Aspek	Kriteria
1	Ketepatan isi dan tujuan pesan	Tepat/ kurang tepat/ tidak tepat
2	Kelengkapan unsur-unsur pesan	Lengkap/ kurang lengkap/ tidak lengkap
3	Keefektifan isi pesan	Efektif/ kurang efektif/ tidak efektif
4	Kesantunan bahasa pesan	Santun/ kurang santun/ tidak santun
5	Kejelasan isi pesan	Jelas/ kurang jelas/ tidak jelas

Refleksi

Untuk mengukur kemampuan kalian dalam menulis memo, akan lebih baik kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud dengan memo?
2. Mampukah kalian menulis memo dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun?

D. Memahami kata ganti, kata sapaan, dan kata acuan

Sambil kalian belajar bertelepon, kalian bisa belajar memahami kata ganti, kata sapaan, dan kata acuan.

a. Kata ganti orang

Kata ganti orang dipakai untuk mengganti nama orang. Dalam berbahasa kita tidak akan selalu menyebut nama orang. Baik nama kita sendiri, nama lawan bicara, atau nama orang lain.

- 1) Untuk menyebut diri sendiri kita mengatakan kata aku, saya, kita, atau kami. Kata-kata tersebut dinamakan kata ganti orang pertama.

Contoh:

- a) Saya ingin mengajakmu pergi.
- b) Semua itu tergantung kesepakatan kita.

- 2) Untuk menyebut lawan bicara kita menggunakan kata kamu, engkau, atau kalian. Kata-kata tersebut dinamakan kata ganti orang kedua.

Contoh:

- a) Malam ini kamu tidak usah ke sini.
- b) Sebenarnya kalian membutuhkan apa.

- 3) Untuk menyebut orang lain selain lawan bicara kita menggunakan kata *ia*, *dia*, atau *mereka*. Kata-kata tersebut dinamakan kata ganti orang ketiga.

Contoh:

- a) *Ia* akan menjemputmu pulang.
- b) Mereka mengunjungi pameran komputer.

Tips

1. Arahkan telunjuk kalian ke arah diri sendiri untuk mengingat kata ganti orang pertama.
2. Arahkan telunjuk kalian ke arah lawan bicara untuk mengingat kata ganti orang kedua.
3. Arahkan telunjuk kalian di luar lawan bicara untuk mengingat kata ganti orang ketiga.

- b. Kata sapaan dan kata acuan

Kata sapaan dipakai untuk menyapa orang lain, sedangkan kata acuan dipakai untuk mengarah pada seseorang secara khusus.

Contoh:

1. Semalam kamu ke mana, Mir?
2. Harga HP ini terlalu mahal, Pak.
3. Tadi malam saya mengantar Paman ke stasiun.
4. *Ia* mengundang Bu Ketua RT juga.
5. Keduanya telah menjadi ibu dan bapak.

Kata *Mir* (1) dan kata *Pak* (2) tersebut termasuk kata sapaan karena dipakai untuk menyapa lawan bicara. Kata *Paman* (3) dan kata *Bu* (4) dinamakan kata acuan karena dua kata tersebut mengacu terhadap orang tertentu. Sebaliknya kata *ibu* dan *bapak* (5) tidak untuk menyapa dan mengacu siapa pun sehingga tidak termasuk kata sapaan dan kata acuan.

Menurut Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, penulisan kata sapaan dan kata acuan harus diawali huruf kapital.

Pelatihan

1. Lengkapilah wacana berikut ini dengan menggunakan kata ganti yang tepat!
Aisa, Berta, Rudy, dan saya pergi ke toko buku. Waktu itu ... ingin membeli sebuah novel. Aisa, Berta, dan Rudy menyukai novel petualangan. Oleh karena itu ... segera menyerbu novel Herry Potter. Aisa tidak hanya menyukai novel petualangan, ... juga menyukai novel pendidikan seperti saya. ... juga sering ke

- toko buku berdua. Rudy paling lambat memperoleh buku sehingga ... terlambat menuju mobil.
2. Tulislah kalimat yang terdapat kata sapaan di dalamnya dari kata-kata berikut ini!
 - a. dokter
 - b. tuan
 - c. mbak
 - d. pak sopir
 - e. adik

E.

Bertelepon dengan Kalimat yang Efektif dan Bahasa yang Santun

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. bertelepon dengan kalimat yang efektif;
2. menggunakan bahasa yang santun dalam bertelepon

Kata telepon berasal dari kata *tele* dan *phone*. *Thele* berarti jarak jauh, sedangkan *phone* berarti bunyi atau suara. Telepon berarti alat yang digunakan untuk berbicara jarak jauh. Bertelepon berarti berbicara jarak jauh dengan alat telepon.

Berbicara melalui telepon tentu sudah pernah kamu lakukan. Namun, apakah kamu sudah memahami benar cara bertelepon yang baik? Apakah kalimat yang kamu gunakan sudah efektif? Apakah bahasa yang kamu gunakan sudah santun dalam bertelepon? Nah, pada kesempatan ini kamu akan berlatih bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.

1. Bahasa dan Tatakrma Bertelepon

Tatakrma bertelepon perlu kamu ketahui supaya komunikasi bisa berjalan dengan lancar dan tidak menyinggung perasaan kedua belah pihak. Mengucapkan salam adalah langkah awal ketika kamu menerima telepon. Memperkenalkan diri dan minta dihubungkan kepada seseorang adalah langkah berikutnya. Perlu kamu perhatikan juga ketika kamu bertelepon yaitu kalimat disampaikan secara urut, singkat, tegas, dan jelas. Bahasa yang digunakan pun harus yang santun. Perhatikan contoh percakapan melalui telepon berikut!

- Arif : (menghubungi nomor 0293364440)
- Aji : "Selamat sore, keluarga Bapak Pambudi Magelang".
- Arif : "Selamat Sore. Saya Arif. Bolehkah saya berbicara dengan Aji?"
- Aji : "O, Arif. Ini aku, Aji. Ada yang bisa kubantu?"
- Arif : "Aku tidak bisa mengerjakan soal matematika. Bagaimana dengan kamu?"
- Aji : "Aku belum mengerjakan. Bagaimana kalau kamu ke rumahku? Kita kerjakan bersama-sama?"
- Arif : "Siap! Aku segera datang ke rumahmu."
- Aji : "Kutunggu ya?"
- Arif : "Terima kasih. Selamat sore."
- Aji : "Sama-sama. Selamat sore juga."

Pelathan

Setelah mencermati contoh percakapan tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- Menurut contoh di atas, benarkah yang menjawab telepon Aji dulu? Mengapa?
- Ragam bahasa apakah yang digunakan sewaktu pertama kali mengangkat telepon? Mengapa?
- Ketika kamu mengangkat telepon, perlukah kamu menyebutkan identitas kamu? Mengapa?
- Ketika kamu menerima telepon, perlukah menanyakan identitas penelepon? Mengapa?
- Sudah santunkah Arif dalam bertelepon? Tunjukkan kesantunan itu!
- Bolehkah kita berbicara hal-hal yang tidak perlu dan berlama-lama sewaktu telepon? Mengapa?

2. Bermain Peran Bertelepon

Lakukan praktik bertelepon secara berpasangan dengan teman sebangkumu! Lakukan kegiatan itu secara spontan atau tanpa teks di depan kelas. Kamu bisa memilih tema dengan konteks berikut!

Konteks 1

- Penelepon : Ira, kelas 7 SMP
- Penerima : Ibu Ari
- Tujuan : Pesan supaya Ari mengembalikan buku Ira sore ini karena untuk mengerjakan PR.

Konteks 2

- Penelepon : Ika, kelas 7 SMP
Penerima : Ibu Yati, guru bahasa Indonesia
Tujuan : Menanyakan kapan ulangan diadakan

Untuk mengetahui kemampuanmu dalam bertelepon terutama dalam bahasa dan tatakrama bertelepon, temanmu akan menilai dengan format berikut.

No	Deskripsi	Ya/ tidak
1	Bahasa yang digunakan jelas, singkat, dan lugas	
2	Bahasa yang digunakan tepat sesuai dengan orang yang diajak bicara	
3	Berbicara dengan lancar, tidak tersendat-sendat	
4	Berbicara dengan sopan dan tidak tergesa-gesa	
5	Penggunaan sapaan dan salam secara benar	

Refleksi

Dalam kehidupan zaman sekarang bertelepon sangat dibutuhkan. Tentu kalian harus mengetahui cara bertelepon yang benar. Coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Langkah-langkah apa sajakah yang perlu kalian lakukan dalam bertelepon?
2. Kalimat bagaimanakah yang digunakan dalam bertelepon?
3. Apakah yang dimaksud berbahasa santun dalam bertelepon?



UJI KOMPETENSI 6

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu kebiasaan yang mendukung lahirnya korupsi adalah kebiasaan mencontek. Kebiasaan yang satu ini memang sudah tak asing bagi generasi kita. Bahkan, anak-anak SD pun sudah mengenalnya. Saat ulangan diberikan oleh gurunya, coba tebak berapa siswa yang mencontek. Apalagi jika guru tidak mengawasi jalannya ulangan. Jumlah siswa yang mencontek tentu bertambah banyak.

Sekarang banyak orang menganggap bahwa mencontek adalah hal yang biasa. Nah, dari situlah bibit korupsi itu tertanam.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- a. Salah satu kebiasaan yang mendukung lahirnya korupsi kebiasaan mencontek
 - b. Kebiasaan yang satu ini memang sudah tak asing lagi bagi generasi muda
 - c. Sekarang banyak orang menganggap mencontek adalah hal yang biasa
 - d. Nah, dari sinilah bibit korupsi itu tertanam
2. Gagasan utama paragraf nomor 1 tersebut adalah
- a. Mencontek sudah menjadi kebiasaan generasi muda
 - b. Mencontek adalah hal yang biasa
 - c. Kebiasaan mencontek mendukung lahirnya korupsi
 - d. Banyak siswa yang mencontek ketika ulangan
3. Kewaspadaan terhadap pengedar narkoba sangat diperlukan karena jaringan narkoba dalam mencari konsumen dilakukan dengan berbagai cara. Kalau kurang berhati-hati, anak-anak muda akan terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Apalagi para pengedar pada umumnya sudah berpengalaman. Di kotaku juga ada penjual obat-obat terlarang. Pada tahap awal, mungkin mereka hanya diberi secara cuma-cuma. Baru setelah kecanduan disuruh untuk membeli. Yang bukan termasuk kalimat penjelas pada paragraf tersebut adalah
- a. Kewaspadaan terhadap pengedar narkoba sangat diperlukan karena jaringan narkoba dalam mencari konsumen dilakukan dengan berbagai cara
 - b. Kalau kurang berhati-hati, anak-anak muda akan terjebak dalam penyalahgunaan narkoba
 - c. Apalagi para pengedar pada umumnya sudah berpengalaman
 - d. Di kotaku juga ada penjual obat-obat terlarang
4. Kalimat sumbang pada paragraf nomor 3 tersebut adalah
- a. Kewaspadaan terhadap pengedar narkoba sangat diperlukan karena jaringan narkoba dalam mencari konsumen dilakukan dengan berbagai cara
 - b. Kalau kurang berhati-hati, anak-anak muda akan terjebak dalam penyalahgunaan narkoba
 - c. Apalagi para pengedar pada umumnya sudah berpengalaman
 - d. Di kotaku juga ada penjual obat-obat terlarang

5. Alfin datang ke rumah Hendra untuk mengambil bukunya yang akan digunakan untuk mengerjakan PR nanti malam. Hendra tidak ada di rumah. Pesan singkat yang tepat ditulis Alfin kepada Hendra adalah
- Segera kembalikan buku yang kamu pinjam. Aku tunggu sekarang juga
 - Kamu ke mana, Hen? Saya Cuma mau ambil buku yang kamu pinjam
 - Segera kembalikan bukuku yang kamu pinjam untuk mengerjakan PR nanti malam. Aku tunggu di rumah nanti sore
 - Hen, segera kembalikan bukuku. Nanti sore aku akan menanyakan lagi pada ibumu
6. Ika mengunjungi Diana di rumahnya. Ia sedang sakit dan akan dibawa ke dokter. Berita tersebut mengandung pesan bahwa
- Ika pergi ke rumah Diana
 - Diana sedang sakit
 - Ika pergi ke dokter
 - Diana dan Ika ke dokter
7. Pernyataan berikut ini yang tepat sebagai pesan singkat adalah
- Harap menemui saya di kantor
 - Harap siang ini menemui saya di kantor
 - Karena ada hal-hal penting yang harus kita bicarakan bersama, saya mengharapkan Saudara dapat meluangkan waktu untuk menemui saya
 - Jika ada waktu luang diharap dapat menemui saya sehabis istirahat di kantor pimpinan
8. Salah satu etika bertelepon yang baik dan sopan adalah
- meminta maaf jika kita melakukan telepon salah sambung
 - langsung menanyakan siapa yang menerima telepon kita
 - kita berbicara sesuka hati kita karena kita membayar pulsa
 - kita bebas berbicara karena kita tidak melihat orang yang kita ajak bicara
9. Hal-hal yang perlu kita lakukan agar dapat mendengarkan dengan baik tertulis di bawah ini, *kecuali*
- mendengarkan dengan sungguh-sungguh
 - mencatat hal-hal yang penting
 - mendengarkan sambil berbicara
 - mendengarkan dengan penuh konsentrasi

10. Sejak kecil saya tinggal di desa ini. Kedua orang tuaku sudah meninggal sepuluh tahun yang lalu. Aku tinggal bersama nenekku sampai sekarang. Yang membiayai pendidikan sampai sarjana juga nenekku.

Kalimat tanya yang jawabnya tidak terdapat dalam pernyataan di atas adalah

....

- a. Di mana kamu tinggal?
- b. Kamu tinggal bersama siapa?
- c. Berapa biaya pendidikanmu?
- d. Siapa yang membiayai pendidikanmu?

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Buatlah pesan singkat agar temanmu membawa tugas biologi ke rumahmu sore ini karena besok pagi akan dilaporkan kepada guru!

2. Wartawan : "Harga beras semakin mahal. Bagaimana upaya pemerintah mengatasi hal tersebut?"

Menteri : "Penganekaragaman pangan harus digalakkan, terutama untuk mengganti beras dengan bahan pangan lain."

Wartawan : "Bahan pangan apa saja yang dapat dikonsumsi sebagai pengganti beras?"

Menteri : "Bahan pangan nonberas, seperti sukun , ubi kayu, ubi jalar, jagung, talas, dan sagu."

Wartawan : "Bagaimana dengan anak-anak yang sudah biasa memakan beras?"

Menteri : "Ya, dibiasakan agar mereka bisa merasakan makanan tersebut, sehingga penganekaragaman pangan dapat berhasil."

Narasikan menjadi beberapa kalimat tentang informasi yang kamu peroleh dari teks wawancara di atas!

3. a. Buatlah satu paragraf dengan tema bebas!
- b. Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelasnya!

Pelajaran 7

TOKOH IDOLA

Kompetensi Dasar

- A. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh atau narasumber yang disampaikan dalam wawancara
- B. Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif
- C. Menceritakan Tokoh Idola



Elli Aiboy (ing.photobucket.com)

A. Menyimpulkan Isi Wawancara dengan Seorang Tokoh atau Narasumber

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dengan kalimat singkat;
2. menuliskan info yang diperoleh dari hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat;
3. menyampaikan isi wawancara kepada orang lain secara lisan

Bertanya jawab antara dua orang biasa disebut wawancara. Hampir setiap hari kita menyaksikan kegiatan wawancara. Banyak informasi yang dapat kita peroleh setelah kita mendengarkan wawancara. Pada kesempatan ini kamu akan berlatih menuliskan pertanyaan yang dikemukakan narasumber dengan kalimat yang singkat. Kamu juga akan berlatih menyampaikan isi wawancara kepada orang lain.

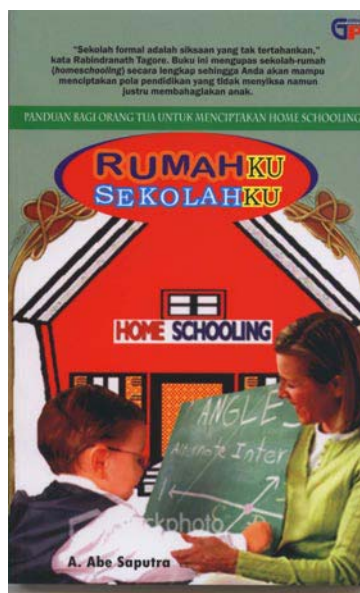
1. Menuliskan Pernyataan Narasumber

Setiap kamu menyaksikan kegiatan wawancara, tentu ada informasi penting yang kita peroleh. Jika kamu telah berhasil menemukan informasi penting itu, berlatihlah kamu untuk menuliskannya ke dalam beberapa kalimat singkat. Selanjutnya lakukanlah kegiatan berikut.

Pelatihan

Tutuplah bukumu! Dua orang temanmu akan membacakan teks wawancara di bawah ini. Salah seorang berperan sebagai “wartawan”. Dan yang lain berperan sebagai “penyelenggara”. Dengarkan dengan penuh konsentrasi supaya kamu dapat menemukan informasi penting dari wawancara tersebut!

- Wartawan : “Mengapa Anda mendirikan *homeschooling*?”
- Penyelenggara : “Waktu itu aku kebingungan menyekolahkan anakku. Anakku cacat fisik sehingga malu untuk masuk sekolah umum. Aku akhirnya mendidik sendiri anakku tersebut dengan caraku sendiri.”
- Wartawan : “Bagaimana caranya mengembangkan *homeschooling*?”
- Penyelenggara : “Setiap kali ada informasi *homeschooling* kuikuti. Seminar-seminar sampai ke luar kota.
- Wartawan : “Bagaimana langkah-langkah Anda selanjutnya?”
- Penyelenggara : “Aku kemudian mengadakan seminar dan mengundang pakar *homeschooling* dan menghadirkan pihak dinas pendidikan. Setelah itu, sekolah rumah yang kurintis ini banyak yang meminati.”
- Wartawan : “Bagaimana keadaan peserta didik *homeschooling* itu? Siapa saja?”
- Penyelenggara : “Hanya anak saya yang cacat fisik. Anak-anak yang lain kebanyakan malah anak-anak yang orang tuanya sangat mengerti arti pendidikan. Mereka menginginkan anaknya mendapatkan perhatian secara utuh.”
- Wartawan : “Bagaimana rencana ke depan Anda?”
- Penyelenggara : “Rencana ke depan sekolah rumah ini semoga dipermudah izin penyelenggaraannya oleh pemerintah sehingga menambah alternatif orang tua untuk menyekolahkan anaknya.”



Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui informasi penting dari wawancara tersebut!

1. Siapa narasumber wawancara tersebut?
2. Narasumber tersebut menyelenggarakan apa?
3. Apa yang dimaksud dengan *homeschooling*?
4. Siapa saja yang bersekolah di *homeschooling*?
5. Bagaimana cara mengembangkan *homeschooling*?

2. Menuliskan informasi dalam Bentuk Kalimat

Kamu telah menemukan informasi penting dari wawancara dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas. Ubahlah informasi penting tersebut dalam bentuk kalimat sehingga orang lain dapat memahaminya.

Untuk mengetahui kemampuan dalam mengubah wawancara menjadi bentuk kalimat, cobalah teman sebangkumu menilai hasil pekerjaanmu dengan format berikut!

No	Kriteria	baik	Agak baik	Tidak baik
1	Informasi yang dituliskan sesuai dengan isi wawancara			
2	Seluruh informasi secara lengkap sudah tertulis semua			
3	Penulisan kalimat sudah benar, sesuai dengan ejaan dan tanda baca			

3. Menyampaikan Hasil Wawancara

Sampaikan secara singkat informasi penting hasil wawancara yang telah kamu catat secara lisan di depan teman-temanmu. Ketika kamu menyampaikan informasi penting hasil wawancara teman-temanmu akan menilai kamu dengan format berikut!

No	Kriteria	Ya/ tidak/kurang
1	Informasi sesuai dengan isi	
2	Informasi sesuai dengan urutan wawancara	
3	Tanggapan/ informasi disampaikan secara lancar, tidak tersendat-sendat	
4	Informasi disampaikan dengan penuh percaya diri	
5	Informasi disampaikan dengan bahasa yang variatif, tidak berbelit-belit dan tidak monoton	

Refleksi

Tujuan wawancara adalah memperoleh informasi dari narasumber. Untuk mengukur kemampuan kalian dalam wawancara, kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menulis hal-hal penting dari wawancara?
2. Mampukah kalian menulis info hasil wawancara dalam beberapa kalimat?
3. Mampukah kalian menyampaikan isi wawancara secara lisan?

B. Membaca Intensif Buku Biografi

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat

1. menyarikan riwayat hidup tokoh;
2. menyimpulkan keistimewaan tokoh;
3. mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh

Biografi mempunyai arti riwayat hidup. Buku biografi berarti buku yang menceritakan riwayat hidup seseorang. Ketika kamu membaca riwayat hidup tokoh tentu ada beberapa hal yang istimewa dari tokoh. Hal-hal yang positif dan istimewa dari tokoh perlu kita teladani.

Tokoh yang akan kamu baca pada kesempatan ini adalah seorang penulis. Tokoh ini berpengaruh dalam dunia maupun dalam perfilman di Indonesia. Berikut ini akan kalian baca profil tokoh tersebut.

1. Mengenal Profil Tokoh

Sebenarnya penulis perempuan sudah muncul beberapa tahun silam, karya-karya mereka cukup berbobot bahkan dapat menjuarai pada even-even penting dalam kegiatan kesastraan di Indonesia.

Berikut kamu diajak mengenal lebih dalam dengan tokoh yang bernama Jenar Maesa Ayu yang karyanya sudah terkenal di dunia sastra dan perfilman Indonesia.

Djenar Maesa Ayu

Mereka Bilang, saya Monyet! karya Djenar Maesa Ayu (35) adalah film yang bisa dianggap penting. Djenar telah menjadikan film menjadi bahasa yang begitu personal—sesuatu yang bisa menguak kemungkinan amat jauh, baik pada kemungkinan film itu sendiri maupun perkembangan kreatif Djenar, yang menyebut sebagai “pekerja seni”.

Bahkan kalau ditarik sejak dari era perfilman zaman Sjuman Djaya, ayah Djenar, yang juga salah satu sutradara penting dalam dunia film Indonesia pada zamannya, rasanya *Mereka Bilang, Saya Monyet!* (2008) tetaplah menyimpan kekuatan khusus — ya dalam ungkapannya yang sangat pribadi tadi.

Film tersebut tidak ditonton jutaan orang serta priagung pemerintahan, tetapi percayalah kualitas karya seni tidak selalu sejajar dengan ledakan jumlah penonton. Saat ini, film itu menjadi unggulan kompetisi *Silver Screen Award* untuk kategori Best Asian Feature Film “*Singapore International Film Festival*”. Bukan tidak mungkin, dalam waktu dekat film ini juga akan masuk kategori kompetisi dalam sebuah festival film internasional di Eropa. Bulan April ini, film itu akan diedarkan dalam bentuk VCD/DVD oleh Jive Collection.

Diangkat dari cerpen Djenar berjudul “Lintah dan Melukis Jendela”, film yang skenarionya digarap Djenar bersama Indra Herlambang ini memiliki struktur cerita yang berlapis-lapis. Lapisan-lapisan cerita berpilin-pilin dalam tokoh utama di film itu, perempuan pengarang bernama Adjeng (diperankan iparnya, Titi Sjuman), pada refleksi kenangan si pengarang atas masa kecilnya, maupun intervensi fiksi di dalamnya.

Sebenarnya Djenar, tak pernah punya keinginan mau ngapain. Semua mengalir begitu saja. Kebetulan setelah *Siapa Bilang, Saya Monyet!* (cerpen dalam buku kumpulan cerpen Djenar berjudul *Mereka Bilang, Saya Monyet!* tahun 2002) ada investor berniat mengangkatnya ke layar lebar. Investor itu sendiri akhirnya menarik diri. Tetapi, karena Djenar sudah terlanjur punya *script*, akhirnya dilanjutkan mencari investor.

Djenar selalu percaya pada proses. Proses menulis cerpen, lantas menulis *script*, mengantar ke proses lain dalam dunia tulis-menulis, yaitu menulis novel. Proses maupun “praktik” menulis panjang telah membuat dia terlatih “bernapas panjang”. Dalam rentang waktu dua tahun menulis *script*, Djenar melahirkan buku kumpulan cerpen *Jangan Main-main* dan novel pertama Nayla.

Djenar menemukan diri yang lain, ternyata dia sabar sekali. Dia pikir dulu dia temperamental, ternyata tidak. Antara menulis dengan membuat film, pasti beda. Menulis memungkinkan kreatornya untuk egois karena tidak ada beban apapun kecuali pada diri sendiri dan karyanya. Istilah gampangnya, kalau ada yang mau menerbitkan atau memuat, syukur. Kalau tidak ya *bodo amat*.

Film tanggung jawabnya lebih besar, apalagi selaku produser. Tanggungjawabnya mulai dari mengembalikan modal investor sampai menjaga *budget* agar tidak membengkak. Tantangan-tantangan ini kadang menimbulkan ketegangan tinggi di lapangan juga diotak kala proses kreatif terjadi. Menyebalkan memang, kadang frustrasi, tetapi setelah produksi selesai, ternyata saya kangen sekali dengan suasana shooting. Kangen dengan pemain dan kru yang lucu-lucu dan baik-baik.

Keluarga Besar

Djenar berasal dari keluarga yang unik. Dia bisa muncul dengan saudaranya, yang berganti-ganti seperti yang diakuinya sendiri, sampai orang kadang bingung. Ada yang berkulit gelap, agak indo, dan lain-lain. Mereka itu anak-anak dari orangtua pada pernikahan sebelum atau sesudahnya. Sebelum menikahi aktris Tutie Kirana, dari pernikahan dengan balerina Farida Oetoyo, Sjuman Djaya telah memiliki dua putra. Tutie Kirana sendiri sebelumnya juga pernah menikah dengan aktor Agust Melasz. Lantas, setelah pernikahan dengan Sjuman Djaya, Tutie Kirana menikah lagi, dan punya seorang putra. Pihak orangtua tadi, yang kemudian juga punya jalan hidup sendiri-sendiri, menambah banyak yang dianggap lingkungan keluarga oleh Djenar. “Makanya banyak orang bingung setiap kali dia muncul dengan orang yang berbeda-beda yang dia anggap kakak, adik”

Mereka Bilang, Saya Monyet! Yang merupakan debut Djenar sebagai sutradara, melibatkan saudara-saudara.



lompok 1, yang menyebut hitungan dua berkumpul menjadi kelompok 2, dan yang menyebut hitungan 3 berkumpul menjadi kelompok 3. Setelah terbentuk, akhirnya kelas menjadi 3 kelompok.

2. Setiap Anggota kelompok baru menjadi narasumber untuk menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan pada tahap 1. Selanjutnya, masing-masing anggota kelompok membuat kesimpulan dari ketiga hal tersebut, yaitu menyoroti riwayat hidup, menyimpulkan keistimewaan, dan hal yang dapat diteladani dari Djenar Maesa Ayu. Supaya lebih mudah, kalian dapat menggunakan format berikut.

No	Aspek	Uraian
1	Riwayat hidup Djenar Maesa Ayu	
2	Keistimewaan Djenar Maesa Ayu	
3	Hal-hal yang dapat diteladani dari Djenar Maesa Ayu	

Refleksi

Buku biografi kita baca untuk kita ambil manfaatnya. Untuk mengukur itu, coba kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menyoroti riwayat hidup tokoh dalam biografi?
2. Dapatkah kalian menunjukkan keistimewaan tokoh dalam biografi?
3. Mampukah kalian menemukan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh?

C. Menceritakan Tokoh Idola

Setelah pembelajaran ini berakhir, kamu diharapkan dapat menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.

Setiap orang tentu memiliki tokoh idola. Ada alasan tertentu mengapa orang memiliki tokoh yang diidolakan. Kelebihan atau keunggulan tokoh idola pada umumnya menjadi alasan orang mengidolakan tokoh.

Tugas

Kamu tentu mempunyai tokoh idola. Siapakah tokoh idolamu? Tokoh idolamu mungkin tokoh dari dunia hiburan, olahraga, negarawan, atau yang lain. Tentu kamu mengetahui lebih luas dan lengkap tentang tokoh idolamu itu. Coba ceritakanlah tokoh idolamu itu! Supaya ceritamu lebih terarah dan lancar, siapkan hal-hal berikut!

1. Tentukan terlebih dahulu tokoh idolamu!
 - a. Kumpulkan data tentang identitas tokoh!
 - b. Kemukakan keunggulan dan prestasi yang telah diraih oleh tokoh!
 - c. Kemukakan alasan-alasan mengapa kamu mengidolakan tokoh!
2. Setelah semua sudah dipersiapkan, ceritakan tokoh idolamu di depan kelas. Temanmu bisa memberi komentar dengan format berikut.



GITA GUTAWA(www.rileks.com)

No	Aspek	ya/ tidak
1	Cerita disampaikan secara urut	
2	Cerita disampaikan secara lengkap	
3	Cerita disampaikan secara lancar	
4	Cerita disampaikan dengan kalimat yang efektif	
5	Cerita disampaikan dengan penuh percaya diri	

Refleksi

Pernahkah kalian mengidolakan seseorang? Mengapa hal itu kalian lakukan? Bagaimana identitas tokoh idolamu? Dapatkah kalian menyebutkan keunggulan tokoh itu? Dapatkah kalian menyampaikan alasannya?

D. Kata Sifat

Sampai pada pelajaran ini kalian sebenarnya telah banyak menggunakan kata sifat. Kata sifat adalah kata yang menerangkan kata benda. Memang, kebanyakan berupa sifat benda atau seseorang. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Elli Aiboy dielu-elukan di klub barunya.
2. Artis cantik itu adalah Gita Gutawa yang baru saja menjadi juara pada festival lagu di Kairo, Mesir.

Pada kalimat (1) kata *baru* adalah kata sifat karena kata tersebut menerangkan kata *klub* yang berupa benda. Begitu pula pada kalimat (2), kata *cantik* menerangkan kata *artis* yang berupa benda.

Kata sifat biasanya dipakai untuk membandingkan. Berdasarkan tingkat-tingkat perbandingan, kata sifat dapat dibedakan menjadi tiga kelompok.

1. Tingkat perbandingan setara atau sama
Contoh:
 - a. Presiden Soekarno sehebat pemimpin-pemimpin dunia pada zamannya.
 - b. Para peneliti muda Papua sejeli para peneliti nusantara.
2. Tingkat perbandingan lebih
 - a. Pemain kulit hitam lebih mendominasi para pemain sepakbola dunia dibandingkan warga kulit putih.
 - b. Saudara kita warga Cina lebih piawai dalam bidang ekonomi daripada warga pribumi.
3. Tingkat perbandingan paling
 - a. David Backhamp paling jitu dalam mengeksekusi tendangan bebas.
 - b. Oprah Winfrei adalah presenter terkaya di dunia.

Pelatihan

Isilah kalimat rumpang berikut ini dengan kata sifat yang menunjukkan perbandingan yang tepat!

1. Sony sudah ... dengan Taufik dalam pertandingan bulu tangkis.
2. Gadis baru teman sekelas saya ... menulis puisi.
3. Film Ayat-Ayat Cinta ... pengunjunnya selama ada film Indonesia.
4. Novel *Laskar Pelangi* ... daripada novel lain yang dibaca Lisa.
5. Ibu saya adalah wanita yang



UJI KOMPETENSI 7

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Ina : "Halo"

Diana : "Halo, apa betul ini nomor 8634440?"

Ina : "Betul. Mau bicara dengan siapa?"

Diana : "....."

Percakapan dalam teks bertelepon di atas kurang tepat karena

- seharusnya Ina yang menyebutkan nomor telepon
 - Diana yang menelepon berarti Diana yang menanyakannya
 - Ina tidak perlu menanyakan mau bicara dengan siapa karena Ina sudah tahu siapa Dian
 - Diana seharusnya tidak menanyakan nomor telepon tetapi cukup pemilik rumah saja
2. Percakapan yang baik untuk mengisi kalimat rumpang di atas
- "Ini Ina, ya?"
 - "Ini siapa, ya?"
 - "Ini Diana. Saya mau bicara dengan Ina."
 - "Ina, kamu kok tidak telepon saya?"

3. Ardi : "Selamat siang. Ardi di sini."

Arum : "Selamat siang. Aku Arum."

Ardi : "Ada apa, Rum?"

Arum : "Begini Ar, untuk persahabatan bola voli besok pagi dananya kurang seratus ribu rupiah."

Ardi : "....."

Jawaban dengan bahasa yang santun melalui telepon tersebut adalah

- Itu urusanmu, sebab kamu bendaharanya.
- Lho, kemarin sudah cukup kok tiba-tiba kurang?
- Makanya jadi bendahara itu yang benar agar uang tidak kurang
- Kalau memang begitu sebaiknya besok kita bicarakan dengan teman-teman

4. Sejak kecil saya tinggal di Jakarta. Bahkan pendidikan pun saya selesaikan di Jakarta dengan bantuan beasiswa dari pemerintah karena ketekunan saya. Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah
- Di mana kamu tinggal?
 - Masa kecil kamu bagaimana?
 - Di mana kamu melewati masa kecil?
 - Di mana kamu waktu kecil?
5. Pernyataan tokoh pada nomor 4 merupakan
- Kelemahan tokoh
 - Kelebihan tokoh
 - Kekurangan tokoh
 - Kebodohan tokoh
6. Yang dapat diteladani dari pernyataan tokoh nomor 4 adalah
- Ia tinggal di Jakarta
 - Ia mendapat beasiswa
 - Ia mendapat beasiswa karena ketekunannya
 - Ia di Jakarta mengikuti orang tuanya
7. Djenar selalu percaya pada proses. Proses menulis cerpen, lantas proses menulis *script*, mengantar dia ke proses lain dalam dunia tulis menulis, yaitu menulis novel. Proses maupun praktik menulis panjang telah membuat dia terlatih “bernapas panjang”. Dalam rentang waktu dua tahun menulis *script*, Djenar melahirkan buku kumpulan cerpen "Jangan main-main" dan "novel pertama Nayla". Keistimewaan Djenar tergambar jelas pada penggalan cerita di atas. Berikut ini yang bukan merupakan keistimewaan Djenar adalah
- Djenar seorang pekerja keras
 - Djenar memanfaatkan pengalaman sebagai gurunya
 - Djenar terlalu percaya diri dan sombong
 - Djenar dapat menulis cerpen, *script*, dan novel dalam satuan waktu.
8. Hal yang bermanfaat bagi pembaca berkaitan dengan penggalan cerita nomor 7 adalah...
- Kehadiran Djenar Maesa Ayu di dunia sastra memberi nuansa perkembangan sastra Indonesia
 - Kehadiran Djenar Maesa Ayu harus diteladani oleh pembaca sastra

- c. Kemandirian Djenar Maesa Ayu tidak tergoyahkan oleh siapa pun
 - d. Keberhasilan Djenar Maesa Ayu mempersempit sastrawan lain untuk berkarya
9. Dari penggalan cerita nomor 7 itu pula dapat diketahui bahwa Djenar Maesa Ayu adalah
- a. seorang penulis cerpen
 - b. seorang penulis *script*
 - c. seorang penulis novel
 - d. seorang bintang film
10. Yang menunjukkan bahwa Djenar Maesa Ayu seorang penulis yang gigih dan telaten tersebut di bawah ini, *kecuali*
- a. Djenar selalu percaya pada proses
 - b. Djenar menulis cerpen, novel, dan *script* sekaligus
 - c. Djenar mengerjakan *script* selama dua tahun
 - d. Djenar membuat *script* dan mempraktikkannya

II. Kerjakan soal-soal berikut dengan singkat dan jelas!

1. Nama : Djenar Maesa Ayu
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 Januari 1973
 Profesi : Pekerja seni

Buku :

- *Mereka Bilang, Saya Monyet* (2002)
- *Jangan Main-main* (2002)
- *Nayla* (2005)
- *They Say, I'm a monkey* (2005)
- *Cerita Pendek Tentang cerita Pendek* (2006)

Film :

- *Anak-anak Borobudur* (2006-pemain)
- *Koper* (2006-pemain)
- *Mereka Bilang, Saya Monyet* (2008-produser/ Sutradara)

Narasikan menjadi tiga paragraf data tentang Djenar Maesa Ayu tersebut!

2. Sebutkan satu tokoh idola kamu! Berikan pendapatmu mengenai tokoh tersebut dari keistimewaannya! Sebutkan pula manfaat yang dapat kamu teladani dari tokoh tersebut!

Pelajaran 8

BENCANA ALAM

Kompetensi Dasar

- A. Menyimpulkan Wawancara
- B. Membaca Tabel/Diagram
- C. Menarasikan Wawancara
- D. Menanggapi Pembacaan Cerpen



tazpucino.blogspot.com

A. Menyimpulkan Wawancara

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat menyimpulkan isi wawancara.

Pada pelajaran terdahulu kamu sudah mempelajari hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber. Pada kesempatan ini kamu akan mempelajari cara menyimpulkan isi wawancara.

Kesimpulan isi wawancara pada dasarnya adalah simpulan dari hal-hal penting yang disampaikan oleh narasumber. Caranya adalah dengan cara mengurutkan hal-hal penting yang disampaikan narasumber. Setelah itu, disimpulkan.

Tugas Kelompok

- a. Guntinglah teks wawancara bertema bencana alam dari koran/majalah.
- b. Catatlah secara berkelompok hal-hal penting yang disampaikan narasumber.
- c. Tulislah simpulan isi wawancara berdasarkan hal-hal yang disampaikan narasumber.
- d. Tempelkan hasil kerja kelompok kamu di dinding kelas.
- e. Setiap kelompok menyampaikan presentasi di hadapan kelompok yang lain.
- f. Kelompok pendengar memberikan tanggapan.

- g. Perbaiki hasil kerja kelompokmu apabila saran-saran kelompok lain dapat diterima.

Refleksi

Beberapa kali kalian berlatih wawancara. Menyimpulkan adalah hal penting dalam wawancara. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menyimpulkan wawancara?
2. Bagaimanakah cara menyimpulkannya?
3. Bolehkah kita tidak urut dalam menyimpulkan wawancara? Mengapa?

B. Membaca Tabel/Diagram

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menemukan informasi dari tabel
2. menyusun pertanyaan tentang isi tabel
3. menarasikan isi tabel

Dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kantor atau organisasi, tabel dan diagram sangat penting. Di kelas kamu saja misalnya. Daftar persensi dan daftar piket kelas sebagai contoh paling mudah. Untuk diagram biasanya kamu bisa melihat langsung di perpustakaan. Biasanya di sana terdapat diagram pengunjung dan peminjam buku. Hal ini berarti tabel dan diagram merupakan media yang sangat penting dalam berkantor maupun berorganisasi. Bukankah kamu juga akan terlibat di sebuah lembaga atau organisasi di masa depan?

Perhatikan contoh tabel berikut ini.

Tabel Data Pasien

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Masuk	Pulang	Lama
1	Kusno	70	P	27/2	7/3	8 hari
2	Badru	72	P	19/3	28/3	9 hari
3	Kardi	78	P	2/4	10/4	8 hari

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Masuk	Pulang	Lama
4	Sariban	53	P	29/4	6/5	7 hari
5	Kuatno	86	P	22/5	30/5	8 hari
6	Tarmini	71	W	11/6	18/6	7 hari
7	Sungkono	52	P	19/6	27/6	6 hari
8	Wawan	82	P	20/7	29/7	9 hari

1. Menemukan Informasi dari Tabel

Informasi tabel dapat kamu peroleh dengan cara membaca tiap baris dan kolom tabel. Dari baris-baris itu dan kolom-kolom itu diperoleh data. Asalkan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta dalam tabel, data itu sudah merupakan sebuah informasi.

Contoh:

- Kusno pasien berumur 70 tahun dirawat selama 8 hari.
- Kuatno adalah pasien tertua yakni berumur 86 tahun.
- Tuliskan selanjutnya paling sedikit 10 informasi!

2. Menyusun Pertanyaan Berdasarkan Isi Tabel

Buatlah pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam tabel. Apabila pertanyaan itu jawabannya benar-benar ada di dalam tabel berarti pertanyaan itu benar.

Contoh:

- Berapa lama Kusno dirawat?
- Siapa pasien tertua?
- Lanjutkan dengan menyusun paling sedikit 10 pertanyaan.

3. Menarasikan Isi Tabel

Informasi-informasi dari tabel apabila disusun secara runtut seperti karangan prosa maka jadilah narasi tabel.

Contoh:

Data Pasien

Pasien yang tercatat sebanyak 8 orang. Para pasien termasuk golongan manula karena berusia di atas 50 tahun. Sebagian besar pasien berjenis kelamin pria. Bahkan hanya satu pasien yang berjenis kelamin wanita.

.....
Silakan kamu lanjutkan sampai semua data dalam tabel ternarasikan.

Refleksi

Untuk mengukur kemampuan kalian dalam membaca tabel, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Jika kalian membaca tabel, mampukah kalian menemukan informasinya?
2. Mampukah kalian menyusun pertanyaan tentang isi tabel?
3. Mampukah kalian menceritakan isi tabel ke dalam beberapa kalimat?

C. Menarasikan Wawancara

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menulis hal-hal penting wawancara;
2. mengubah wawancara menjadi bentuk karangan narasi

1. Menulis Hal-hal Penting Wawancara

Kamu sudah mahir mencatat hal-hal penting wawancara. Hal-hal penting tersebut menjadi dasar untuk menarasikan wawancara

2. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Bentuk Narasi

Hasil pencatatan semua hal penting wawancara disusun secara urut dari awal sampai akhir. Pencatatan tersebut disusun dalam bentuk paragraf-paragraf seperti kamu mengarang prosa pada umumnya maka jadilah karangan narasi.

3. Tugas

Perhatikan teks wawancara berikut ini.

Wartawan : “Siapa yang tidur di rumah semalam?”

Korban : “Saya, dua anak saya dan dua cucu saya.”

Wartawan : “Ceritakan sedikit kejadian semalam, Pak.”

Korban : “Saya mendengar suara bergemuruh dari arah bukit. Saya ke pintu depan mencoba mencari tahu suara itu. Ternyata dalam waktu sekejap longsor itu menimpa rumah kami.”

Wartawan : “Bagaimana perasaan Bapak sekarang?”

Korban : “Saya sangat kehilangan. Saya sekarang tinggal dengan siapa. Doakan saya kuat ya, Nak.”

- Tentukan hal-hal penting wawancara.
- Urutkan hal-hal penting wawancara.
- Kelompokkan hal-hal penting yang satu ide dalam bentuk paragraf-paragraf
- Tukarkan hasil kerja kamu dengan teman sebangku.
- Biasakan saling memberi saran dan masukan.
- Bandingkan pula dengan hasil kerja teman di depan/belakang bangkumu.
- Pasanglah hasil kerja kamu di dinding kelas.

Refleksi

Ketika kalian melakukan wawancara, hal-hal penting wawancara tentu sudah kalian catat. Itulah informasi penting yang diperoleh dalam wawancara. Mampukah kalian mengubah wawancara menjadi bentuk karangan narasi? Coba jelaskan caranya?

D. Kalimat Langsung dan Tak Langsung

Kemampuan kalian dalam menarasikan teks wawancara akan sangat terbantu apabila kalian memahami konsep kalimat langsung dan kalimat tak langsung.

1. Kalimat Langsung

Kalimat-kalimat yang tertulis di dalam kurung atau diucapkan langsung oleh

pembicara dalam wawancara pada dasarnya itulah kalimat langsung. Kalimat tersebut ditulis langsung tanpa perubahan apa pun.

Contoh:

- a. Wartawan bertanya, "Siapa yang tidur di rumah semalam?"
 - b. Korban menjawab, "Saya, dua anak saya dan dua cucu saya."
2. Kalimat tak langsung

Kalimat langsung tersebut menjadi kalimat tidak langsung setelah ada penyesuaian penyampaian seperti berikut ini.

- a. Wartawan menanyakan siapa yang tidur di rumah semalam.
- b. Korban menjawab bahwa ia, dua anaknya, dan dua cucunya.

Dua kalimat tersebut tidak langsung merupakan catatan kalimat dialog. Akan tetapi, ada pihak lain yang menyampaikan kalimat-kalimat dialog tersebut. Itulah kalimat tak langsung.

Pelatihan

Ubahlah kalimat langsung berikut ini menjadi kalimat tidak langsung!

1. Pasion bertanya, "Berapa pasien lagi yang menjadi korban seperti saya?"
2. Pak Lurah berkata, "Sebaiknya kita bersabar menghadapi cobaan."
3. Bu Bupati berpesan, "Sebelum saya turun jabatan, saya harus mampu menyejahterakan rakyat kecil."
4. Ibu berkata, "Kamu harus ikut membantu korban gempa."
5. Bapak berseru, "Keluarkan uangmu untuk mereka!"

E. Menanggapi Pembacaan Cerpen

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menyebutkan kelebihan dan kekurangan pembacaan cerpen dari segi vokal;
2. menyebutkan kelebihan dan kekurangan pembacaan cerpen dari segi penghayatan;
3. menyebutkan kelebihan dan kekurangan pembacaan cerpen dari segi penampilan.

Membaca cerpen yang dimaksud pada bagian ini adalah membaca cerpen dengan suara nyaring. Dengan dibaca nyaring diharapkan para pendengar mampu menangkap dengan baik isi cerpen yang dibacakan.

Pembaca cerpen sekaligus cerpenis yang terkenal adalah Mohammad Diponegoro almarhum. Sastrawan yang sering dipanggil Mas Dipo ini setiap minggu membacakan cerpen di radio Australia. Tidak tanggung-tanggung, beliau melakukan kegiatan ini selama tiga belas tahun.

Pembacaan cerpen yang baik tampak pada hal-hal berikut ini.

1. Vokal
 - a. Keras/jelas
Suara pembaca harus dapat didengarkan sejelas mungkin oleh pendengar.
 - b. Intonasi
 - 1) Tinggi rendah pembacaan atau nada pembacaan harus tepat terutama pada bagian dialog.
 - 2) Cepat lambat pembacaan atau tempo harus tepat untuk memunculkan suasana cerpen benar-benar tergambar.
2. Penghayatan
Pembaca cerpen harus benar-benar menghayati karakter tiap tokoh. Dialog yang muncul sedapat mungkin memunculkan karakter yang berbeda-beda yang dimiliki para tokohnya. Ekspresi wajah atau mimik dalam hal ini sangat kelihatan.
3. Penampilan
 - a. Pandangan mata
Pandangan mata pencerita harus mampu menarik simpati seluruh pendengar. Dengan kata lain pandangan harus menyeluruh.
 - b. Gerakan
Gerakan-gerakan tertentu akan lebih memperjelas karakter tokoh yang sedang berdialog.
Selanjutnya, untuk belajar menanggapi pembacaan cerpen, ikuti langkah-langkah berikut ini.

Tugas Kelompok

1. Baca dan pahami sebuah cerpen dalam hati. Cerpen berjudul “Senyum Anak Teropong” karangan Parjopo berikut ini sekadar contoh.

SENYUM ANAK TEROPONG

Oleh Parjopo

“Selamat pagi Merapi,” sapa Samin setiap saat ia membuka jendela kamar mungilnya. Kamar Samin teramat mungil karena hanya selebar dipan bambu ditambah

sepanjang penggaris 30 cm. Setelah itu ia pasti bercakap-cakap dengan Merapi sahabatnya.

“Merapi, doakan hari ini Samin banyak rejeki, ya?” pinta Samin kepada Merapi sambil menuju ruang tengah.

Pagi itu memang cerah sekali. Puncak Gunung Merapi tampak jelas terlihat dari jendela rumah Samin. Anak kecil tersebut selalu menyebut Merapi sebagai sahabatnya. Ayahnya tidak pernah kembali satu tahun yang lalu. Menurut kabar, ayahnya yang kuli penggali pasir itu tertimbun batu sebesar rumah. Setelah peristiwa itu Samin merasa begitu bersahabat dengan Merapi.



news.indosiar.com

“Min, sarapan dulu,” teriak Emaknya sambil menjinjing keranjang hendak pergi. “Aku mbantu metik lobis di sawah Lik Sarju!” teriak Emaknya lagi.

“Ya, Mak!” sahut Samin.

Samin kemudian menuju meja makan. Meja kayu satu-satunya di rumahnya. Di sana sudah terhidang nasi, sambal, dan sisa peyek cempli kemarin sore kesukaannya. Tak lama kemudian hidangan sarapan pagi itu sudah habis dari tempatnya.

Samin kemudian mencuci sendiri peralatan makan itu. Kemudian mandi di pancuran dan siap berangkat kerja dan belajar.

Diselempangkannya teropong di pundaknya. Teropong peninggalan bapaknya. Lalu ia menenteng sebuah buku berjudul Bank dan Koperasi. Ia sangat penasaran dengan isi buku itu. Buku itu baru saja ia terima kemarin dari gurunya. Tak lama kemudian ia sudah asik membolak-balik buku itu.

Menjelang kenaikan kelas 4, Samin tidak bersekolah di SD lagi. Sekolahnya berantakan gara-gara berita hilang Bapaknya. Ia dan Emaknya sangat terpukul dan kehilangan sehingga ia dan Emaknya harus bekerja untuk menyambung hidup.

Samin sangat tertarik dengan gambar warung yang di atasnya tertulis besar-besarnya kata KOPERASI. Di bawah gambar tersebut dengan jelas ia baca “Koperasi adalah usaha bersama untuk memajukan kesejahteraan bersama”.

Setelah membaca kata-kata itu ia menutup pintu rumah. Menengok ke arah timur. Ke arah Merapi.

“Merapi, temani aku berangkat kerja, ya. Eh, doakan pula Samin punya warung seperti gambar di buku ini,” kata Samin sambil menunjukkan gambar tersebut ke arah

Merapi. Entah mengapa perasaan Samin waktu itu seolah-olah Merapi mengganggu sambil tersenyum.

* * *

“Teropong! Teropong! Teropong!” teriak Samin dengan sekitar belasan anak teropong kepada para pengunjung objek wisata Gardu Pandang. Di antara mereka, Saminlah yang kelihatan paling gesit. Ia sangat menikmati pekerjaannya itu.

“Teropong, Pak. Dua ribu,” Samin menawari seseorang setengah baya yang baru saja mendekat ke pagar pembatas Gardu Pandang Ketep. Orang itu sangat tajam menerawang ke arah Merapi. Sepertinya ia sangat menikmati apa yang dilihatnya.

“Saya akan menyewa teropong asal ditemani ...,” kata orang tersebut setengah berhenti.

“Samin, Pak,” sahut samin cepat.

“Garin,” jawab orang tersebut sambil menjabat tangan Samin. Tentu saja Samin kaget. Baru kali ini ada pengunjung Gardu Pandang yang menyalami dia dan mengajak untuk ditemani.

Orang yang bernama Garin tersebut kemudian dengan cepat mengarahkan teropong ke arah Gunung Merapi. Sesekali bibirnya tampak berdecak kagum. Sesekali pula ia tampak menggeleng-gelengkan kepala.

Siang itu memang betul-betul cerah. Dengan mata telanjang pun sebenarnya puncak Merapi kelihatan jelas. Apalagi dengan teropong. Tentu lebih jelas.

“Samin umur berapa?” tanya Pak Garin tiba-tiba.

“Dua belas tahun, Pak,” jawab Samin tanpa ragu.

“Tidak sekolah?” tanya Pak Garin lagi sambil terus menjelajah dengan teropongnya..

“Sekolah, Pak.”

“Lho, jam sebelas kok di sini. Tidak di sekolah?” tanya Pak Garin heran.

“Saya sekolah di objek wisata ini, Pak. Ini bukunya,” jawab Samin kemudian sambil menunjukkan buku yang dibawanya dari rumah.

Pak Garin manggut-manggut. Ia mengerti. Ternyata Samin mengikuti Kelompok Belajar Paket A. Berarti masih banyak anak Indonesia yang senasib dengan Samin. Berarti masih banyak anak Indonesia yang belum tamat SD, pikirnya.

“Berapa temanmu yang ikut belajar di sini,” tanya Pak Garin makin penasaran.

“Banyak, Pak. Ada lebih dari tiga puluh. Tetapi yang lain usianya banyak yang jauh di atas saya,” jawab Samin meyakinkan.

Pak Garin semakin banyak menanyakan segala hal kepada Samin. Samin pun dengan tangkas dapat menjawab semua yang ditanyakan Pak Garin. Keduanya saling bertanya dan menjawab cukup lama. Pembicaraan keduanya terhenti setelah Pak Garin mengangkat HP.

“Samin, ini teropongnya. Ini ongkos sewanya. Salam buat guru-guru yang

mengajar kamu. Semoga saya bisa ke sini lagi,” pesan Pak Garin sambil memasukkan selembur uang seratus ribu ke saku Samin. Setelah itu Pak Garin mengusap kepala Samin sambil memasang topi yang dipakai Pak Garin di kepala Samin. Pak Garin bergegas pergi sambil melambaikan tangan.

Samin hanya ter bengong. Ia hanya sempat mengucapkan terima kasih lirih.

Selintas kemudian Samin menatap ke arah Merapi. “Terima kasih Tuhan. Terima kasih Merapi,” kata-kata itu segera meluncur dari bibirnya.

* * *

Semenjak Samin mendapat hadiah sewa teropong seratus ribu, Samin makin giat menjajakan teropong dan sekaligus giat belajar. Ia rajin membaca apa saja. Tujuan dia hanya satu yaitu bisa membaca dan bisa menimba banyak pengetahuan. Ia sangat yakin pesan para guru pengajarnya. Siapa giat pasti dapat.

Seperti biasa setelah ikut jamaah salat Isak di masjid, Samin pasti belajar dan membersihkan teropongnya. Tetapi sore itu lain, di depan rumah mungilnya ada sepeda motor. Rupanya ada tamu.

Ternyata benar. Ia kedatangan tamu dari kecamatan. Namanya Bu Tetik. Bu Tetik adalah petugas yang pertama kali mengajak Samin dan teman-temannya bersekolah di Kejar Paket. Dialah yang selalu mendorong mereka agar mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak lain. Dia berjanji akan memperjuangkan mereka lulus Wajib Belajar 9 tahun.

“Samin dan Bu Bilah, ada seorang produser sinetron yang tertarik dengan nasib Samin dan Bu Bilah. Katanya, pengusaha itu pernah menyewa teropong Samin. Rencananya produser itu akan membuat sinetron kisah anak teropong. Samin dinilai produser itu mampu menjadi pemeran utama langsung. Selain kisah anak teropong itu akan disinetronkan, kita juga akan dibangun rumah kegiatan Kejar Paket di dekat Gardu Pandang,” kata Bu Tetik berbinar-binar.

Samin mendengarkan dengan seksama. Sementara mata Emaknya tampak berkaca-kaca.

“Samin dan Bu Bilah, semua itu baru rencana. Tuhanlah penentu segalanya. Yang penting Samin tetap rajin belajar dan bekerja serta berdoa,” pesan Bu Tetik.

“Terima kasih, Bu,” jawab Samin dan Emaknya hampir bersamaan.

Tak lama kemudian Bu Tetik berpamitan. Samin dan Emaknya berpelukan.

“Terima kasih Tuhan. Terima kasih Merapi,” kata Samin dalam hati.

Ternyata Tuhan dan Merapi merestui ketekunan Samin. Senyum Samin si anak teropong makin mengembang. Apa yang ia idamkan selama ini terbuka titik terang.

Samin dan Emaknya masuk rumah. Seperti biasa Samin belajar dan membersihkan teropong kesayangannya.

Ketep, 24 Juli 2005

2. Berkelompoklah antara 4 - 5 orang.
3. Satu siswa membacakan cerpen di hadapan kelompok.
4. Anggota kelompok lain mengamati dengan lembar pengamatan berikut ini.

No	Aspek	Catatan
1	Vokal a. Keras/jelas b. Intonasi c. Artikulasi	
2	Penghayatan a. Ekspresi	
3	Penampilan a. Pandangan b. Gerakan	

4. Gunakan lembar pengamatan tersebut sebagai alat untuk menanggapi pembacaan cerpen.
5. Setiap anggota kelompok menanggapi pembacaan cerpen teman secara lisan.
6. Setelah semua menanggapi, tiba giliran siswa kedua untuk membacakan cerpen.
7. Teman lain mengamati dilanjutkan memberikan komentar.
8. Begitu seterusnya sampai semua anak membaca cerpen dan semua anggota kelompok memberikan tanggapan.

Refleksi

Ketika ada pembacaan cerpen dan kalian menanggapi, adakah kesulitan yang kalian temukan? Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menyebutkan kelebihan pembacaan cerpen dari segi vocal?
2. Mampukah kalian menyebutkan kelemahan pembacaan dari segi vocal?
3. Mampukah kalian menyebutkan kelebihan pembacaan dari segi penghayatan?
4. Mampukah kalian menyebutkan kelemahan pembacaan dari segi penghayatan?
5. Mampukah kalian menyebutkan kelebihan pembacaan dari segi penampilan?
6. Mampukah kalian menyebutkan kelemahan pembacaan dari segi penampilan?



UJI KOMPETENSI 8

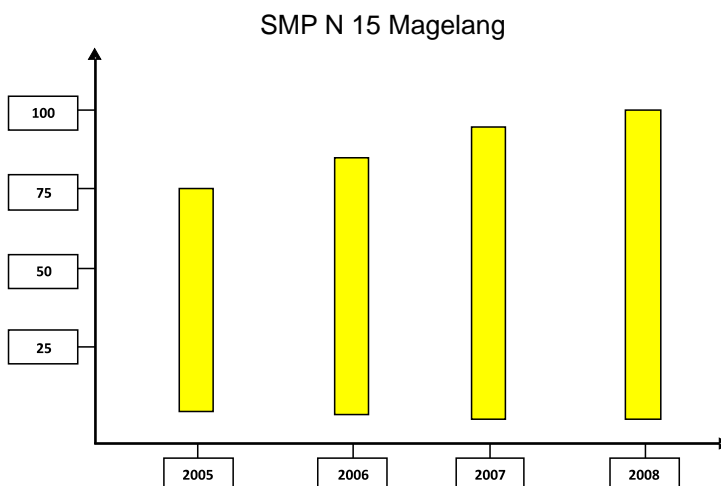
I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Pembaca Perpustakaan
Kelas 7 SMP N 15 Magelang
Minggu pertama bulan April 2008

Kelas	Pembaca
7A	77
7B	73
7C	60
7D	56

Pernyataan berikut yang bukan informasi dari tabel di atas

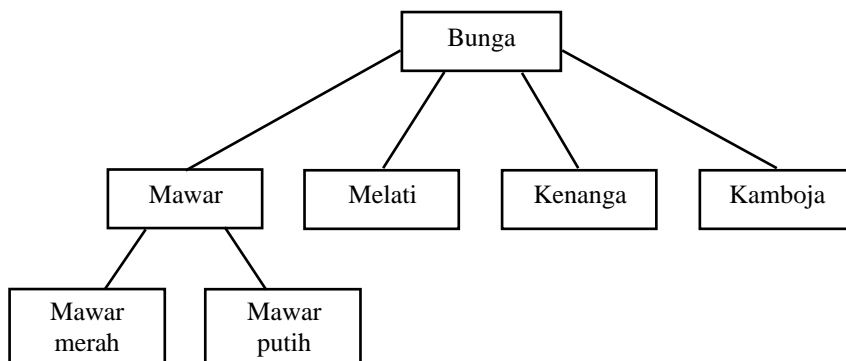
- Kelas 7 A merupakan pembaca terbanyak dibanding kelas lain
 - Kelas 7D paling malas membaca di perpustakaan
 - Semua siswa kelas 7 menjadi pembaca aktif di perpustakaan
 - Yang paling malas ke perpustakaan ternyata tidak hanya 7D, 7B juga termasuk pemalas
2. Diagram Kelulusan



Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa

- kenaikan kelulusan tertinggi pada tahun 2008
- pada tahun 2006 tidak mengalami kenaikan kelulusan
- mulai tahun 2005-2008 SMP N 15 selalu mengalami kenaikan kelulusan
- pada tahun 2007 kelulusan bisa mencapai 80%

3.



Pernyataan yang salah dari kalimat-kalimat di bawah ini adalah

- Mawar, melati, kenanga, dan kamboja adalah bagian dari nama bunga
- Mawar merah dan mawar putih adalah bagian dari nama bunga mawar
- Macam bunga dalam diagram terdiri atas mawar, melati, kenanga, dan kamboja
- Bunga mawar adalah bunga yang paling menarik dalam diagram

4. Wartawan : “Harga beras semakin mahal. Bagaimana upaya pemerintah mengatasi hal tersebut?”

Menteri : “Penganekaragaman pangan harus digalakkan, terutama untuk mengganti beras dengan bahan pangan lain.”

Wartawan : “Bahan pangan apa saja yang dapat dikonsumsi sebagai pengganti beras.”

Menteri : “Bahan pangan non beras, seperti sukun, ubi kayu, ubi jalar, jagung, talas, dan sagu.”

Wartawan : “Bagaimana dengan anak-anak yang sudah biasa memakan beras?”

Menteri : “Ya, dibiasakan agar mereka biasa memakan makanan tersebut, sehingga penganekaragaman pangan dapat berhasil.”

Yang menjadi permasalahan dalam teks wawancara di atas

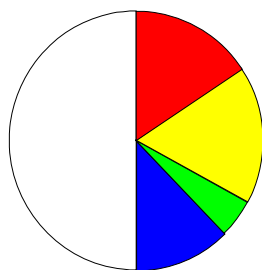
- menteri
- wartawan
- beras
- nonberas

5. Solusi yang diambil dari wawancara di atas adalah
- menurunkan harga beras
 - mengganti konsumsi beras dengan non beras
 - menurunkan harga nonberas
 - menaikkan harga beras
6. Informasi yang dapat diperoleh dari wawancara di atas adalah
- wartawan meragukan harga beras yang semakin mahal
 - menteri berusaha menurunkan harga beras
 - wartawan menanyakan mengapa beras mahal
 - kebijakan menteri untuk mengkonsumsi non beras sebagai pengganti beras yang semakin mahal
7. Andi tidak berkata apa-apa. Ia segera turun ke jalan. Setelah beberapa langkah, barulah ia menengok ke arah ibunya berdiri. Air matanya tak dapat lagi dibendung. Tapi untuk menghapusnya, ia malu, karena dengan begitu akan kelihatan oleh ibunya. Ia tidak ingin menimbulkan kesan pada ibunya bahwa ia seorang yang mudah menangis.
- Unsur intrinsik yang disapatkan pada kutipan tersebut adalah
- latar dan alur
 - latar dan penokohan
 - penokohan dan alur
 - tema dan alur
8. Sifat Ardi dalam penggalan cerita nomor 7 di atas adalah
- cengeng dan penakut
 - pemalu dan pendiam
 - iba dan pemalu
 - pendendam dan pemalu
9. Latar waktu dari petikan cerita nomor 7 tersebut adalah
- ketika Andi menangis
 - ketika Andi melangkah
 - ketika Andi berdiri di jalan
 - ketika Andi akan pergi meninggalkan ibunya.
10. Latar dari petikan cerita nomor 7 tersebut adalah
- | | |
|----------|------------|
| a. rumah | c. sekolah |
| b. jalan | d. desa |





II. Kerjakan soal-soal berikut dengan singkat dan jelas!

1. Begitulah, tak henti-hentinya mereka saling mengomentari gigi Lia. Muka Lia bersemu merah dibuatnya. Lia pun terdiam, tak melanjutkan obrolan. Kaget Dina melihatnya. Seorang Lia yang biasanya begitu pede, apalagi di hadapan teman-temannya kalau ngebanggain gehel. Sore ini “mati kutu”. Semua bagi Lia sudah terlanjur. Sakit menimpa sesal terlambat. Dina merasa, Lia aja yang pede bisa begitu, gimana dia. Nangis, pasti. Tiba-tiba dia bersyukur, papanya yang tak mengabulkan permintaanya!
 - a. Tulislah tokoh dan penokohan dari penggalan cerita di atas!
 - b. Tulislah pula amanat dari penggalan cerita tersebut!

2. Perhatikan diagram berikut!
Diagram Kehadiran Siswa
SMP Pawiyatan Magelang tahun 2007



Keterangan :

-  : Siswa hadir
-  : Siswa tidak hadir karena sakit
-  : Siswa tidak hadir karena izin
-  : Siswa tidak hadir karena alpa

Tulislah 4 pernyataan informasi yang kamu peroleh dari diagram di atas!

Pelajaran 9

KEINDAHAN ALAM

Kompetensi Dasar

- A. Membaca puisi
- B. Menanggapi pembacaan puisi
- C. Menulis puisi keindahan alam
- D. Menanggapi Latar dan Realitas Sosial Cerpen



www.overseas_campus.info

A. Membaca Puisi

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. membaca puisi dengan irama, volume suara, ekspresi wajah, dan gerakan yang mendukung;
2. memberi tanggapan terhadap pembacaan puisi.

Sebelum berpraktik membaca puisi, kamu sudah mempunyai bekal mendengarkan pembacaan puisi. Belajarlah dapri hasil pengamatan tersebut supaya kamu mampu melakukan pembacaan yang baik. Perhatikan vokal, penghayatann dan penampilan.

1. Vokal
 - a. Kekerasan dan kejelasan
Suara paling keras maupun paling lemah yang menjadi ukuran pembacaan puisi adalah keterdengaran oleh segenap penonton. Apabila semua pendengar di segenap penjuru dapat menangkap dengan jelas suara pembacaan puisi berarti kekerasan dan kejelasan cukup.
 - b. Irama/intonasi
Irama/intonasi pembacaan puisi menyangkut cepat lambat membaca (tempo), tinggi rendahnya suara (nada), maupun keras lemahnya membaca (tekanan). Kesemuanya sedapat mungkin diramu dalam baris-baris puisi sehingga pembacaan puisi tidak terkesan monoton.

- c. Artikulasi
Artikulasi menyangkut kejelasan membaca setiap bunyi dan huruf. Kejelasan membaca setiap kata. Kejelasan membaca setiap baris-baris puisi.
- d. Jeda
Jeda berarti berhenti membaca. Jeda sangat mempengaruhi pemaknaan puisi. Pemberian jeda yang tepat sangat menentukan makna puisi yang tepat pula.
2. Penghayatan
Penghayatan menyangkut ekspresi wajah (mimik) yang sesuai dengan suasana puisi. Puisi bisa bersuasana sedih, penuh semangat meluap-luap, atau penuh kegembiraan. Suasana itu harus tercermin di wajah pembaca puisi.
3. Penampilan
Vokal dan penghayatan akan semakin sempurna bila dipadukan dengan penampilan. Penampilan menyangkut penguasaan panggung dan gerakan-gerakan pendukung. Penguasaan panggung tidak harus pembaca puisi berjalan ke sana kemari sampai ke sudut-sudut panggung. Tatapan mata yang tidak satu arah pun sudah cukup untuk menunjukkan penguasaan panggung.
Gerakan-gerakan pendukung hendaknya bukan gerakan yang sudah dirancang sebelum membaca. Gerakan yang dimaksud adalah gerakan spontan sebagai wujud dari penghayatan yang mendalam ketika membaca puisi.

Pelatihan

Berlatihlah membaca puisi dalam kelompok secara bergiliran. Sementara seorang membaca puisi, teman lain mengamati dan memberikan masukan cara membaca yang lebih baik.

Contoh puisi berikut bisa kamu pakai untuk berlatih.

Pantai Sanur

Dalam perjalanan menuju pagi
Kegelapan di tengah malam
Telah kau gantikan
Keganasan ombak
Dan riuhnya percikan air
Menyertaimu
Peristiwa silam
Terkubur
Tenggelam bersamamu

Burung-burung gagak menjerit-jerit
Menambah misteri
Di pantaimu
Sejuta cinta
Menemani
Keindahan abagi
Tertawa dalam kalbu
Yang selalu ingat di dalam diriku
Dan kau akan ku kenang selalu

Diana, *Rindu Anak Mendulang Kasih*, BP, 1993 : 37

Refleksi

Membaca puisi tidak sama dengan membaca teks narasi. Lebih lanjut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah membaca puisi itu?
2. Mampukah kalian membaca puisi?
3. Apakah yang dimaksud dengan irama dan volume suara dalam membaca puisi?
4. Apakah ekspresi wajah dan gerakan dibutuhkan dalam membaca puisi? Mengapa?

B. Menanggapi Pembacaan Puisi

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menanggapi cara pembacaan puisi dari segi vokal;
2. menanggapi cara pembacaan puisi dari segi penghayatan;
3. menanggapi cara pembacaan puisi dari segi penampilan.

Guru kamu atau salah satu dari kamu membaca puisi di depan kelas, Bisa juga guru kamu menyetelkan kaset atau CD pembacaan puisi. Amatilah bersama teman sebangkumu cara pembacaan puisi dengan lembar pengamatan berikut ini.

No	Aspek	Catatan
1	Vokal a. Keras/jelas b. Intonasi c. Artikulasi	
2	Penghayatan a. Ekspresi	
3	Penampilan a. Pandangan b. Gerakan	

Bandingkan hasil pengamatan kamu dengan teman sebangku yang lain. Supaya teman yang lain bisa saling membandingkan, tempelkan hasil pengamatanmu di dinding kelas. Presentasikan kerja sebangku secara bergiliran.

Refleksi

Ketika ada orang membaca puisi, tentu kalian dapat menanggapi. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menanggapi cara pembacaan puisi dari segi vokal?
2. Mampukah kalian menanggapi cara pembacaan puisi dari segi penghayatan?
3. Mampukah kalian menanggapi cara pembacaan puisi dari segi penampilan?

C. Menulis Puisi Keindahan Alam

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menulis puisi bertema keindahan alam dengan memperhatikan permainan bunyi;
2. menulis puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan pilihan kata;
3. menulis puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan majas.

Puisi adalah sarana yang sangat tepat untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan pemikiran. Kesedihan, kegembiraan, kegelisahan bisa dicurahkan ke dalam larik-larik puisi. Pengalaman yang mengesankan dan menyentuh hati juga sangat

tepat untuk dituangkan ke dalam larik-larik puisi. Bahkan pemikiran yang tak terhingga jangkauannya juga tepat sekali ditorehkan ke dalam puisi. Dengan demikian puisi sangat penting dalam kehidupan kita.

1. Permainan Bunyi

Tanah Kelahiran 6

Seruling berkawan pantung
tangiskan derita **prang priangan**
selendang merah, merah darah
menurun di cikapundang

.....
Ramadhan K.H.

a. Rima

Baris pertama diakhiri bunyi **ung**. Baris kedua diakhiri bunyi **an**. Baris keempat diakhiri bunyi **ang**. Bunyi-bunyi yang mirip di akhir baris tersebut merupakan rima.

b. Irama

1) Baris pertama

Bunyi-bunyi yang dipertandingkan/sama/mirip, yaitu **er**, **ng**, dan **an**.

2) Baris kedua

Bunyi-bunyi yang dipertandingkan/sama/mirip, yaitu **an**, **pr**, dan **ang**.

3) Baris ketiga

Bunyi-bunyi yang dipertandingkan/sama/mirip, yaitu **r** dan **ah**.

4) Baris keempat

Bunyi-bunyi yang dipertandingkan/sama/mirip, yaitu **un**.

2. Pilihan Kata

Senjakala Gunung Merapi

samar sudah **mengatup** batas senja
malam bagai gadis **mengurai** rambutnya
hitam: mencipta bayang-bayang di balik bulan
berlindung aman kelam, kabut **bersidekap** dahan

.....
Linus Suryadi A.G.

Kata kata bercetak tebal pada puisi tersebut menunjukkan betapa cermatnya Linus Suryadi A.G. memilih kata. Kata **mengatup** seolah-olah menunjukkan bahwa senja ada katupnya. Kata **mengurai** seolah-olah memperlihatkan bahwa suasana terang sedikit demi sedikit berganti suasana gelap. Kata **bersidekap** memperlihatkan bahwa kabut seolah-olah dapat merangkul dahan-dahan pepohonan. Pilihan kata yang membuat puisi tersebut seola-olah ada di pelupuk mata.

3. Majas

Sarangan

Pohon-pohon cemara di kaki gunung
pohon-pohon cemara
menyerbu kampung-kampung
bulan di atasnya
menceburkan dirinya ke dalam kolam
membasuh luka-lukanya
dan selusin dua sejoli
mengajaknya tidur.

Abdul Hadi W.M.

Majas personifikasi mendominasi puisi tersebut. Dengan menggunakan majas personifikasi keindahan Telaga Sarangan sangat hidup dan memesona. Majas personifikasi tampak pada **pohon cemara menyerbu kampung**, **bulan menceburkan diri** dan **membasuh luka**, dan **dua sejoli mengajak**.

Refleksi

Menulis puisi adalah hal yang mengasyikkan bagi yang menyukainya. Sukakah kalian menulis puisi? Jika tidak suka, itu karena belum terbiasa. Kalian bisa berlatih supaya suka menulis puisi. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menulis puisi bertema keindahan alam?
2. Mampukah kalian menulis puisi dengan memperhatikan permainan bunyi?
3. Mampukah kalian menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan menarik?
4. mampukah kalian menulis puisi dengan menggunakan majas?

D.

Awalan ber-

- a. Bentuk awalan ber-
 - 1) ber- tetap ber-
ber- + layar = berlayar
ber- + seru = berseru
 - 2) ber- menjadi be-
ber- + ternak = beternak
ber- + kerja = bekerja
 - 3) ber- menjadi bel
ber- + ajar = belajar
- b. Nosi awalan ber-
 - 1) melakukan kerja/kegiatan
 - a) Anak itu berjalan kaki ke sekolah.
 - b) Lelaki berenang menuju ke tepian.
 - 2) melakukan kerja untuk diri sendiri
 - a) Kampung itu berhias setelah dilanda angin ribut.
 - b) Pria itu bercukur di dekat pohon yang tumbang itu.
 - 3) dalam keadaan
 - a) Keluarga korban tanah longsor itu sedang berduka.
 - b) Tempat itu tidak dapat untuk bersantai lagi setelah tergenang lumpur.
 - 4) mempunyai
 - a) Bukit itu tidak berhawa sejuk lagi.
 - b) Gadis itu bertelanjang kaki berlari menghindari api.
 - 5) memakai
 - a) Anaknya berbaju merah dalam kecelakaan itu.
 - b) Petani berkulit hitam itu gatal-gatal karena limbah industri.

Pelatihan

Tentukan makna kata-kata berawalan ber- pada kalimat-kalimat berikut ini!

1. Andi bertopi merah dalam acara itu.
2. Alicia berkaca mata yang selalu dipakainya ketika pergi ke pantai.
3. Ahmad berlaga di PON kemarin.
4. Arman bermobil ke rumah Alfredo.
5. Aminah becermin cukup lama di kamarnya.

E. Menanggapi Hubungan Latar dan Realitas Sosial Cerpen

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menentukan latar cerita pendek;
2. hubungan latar dengan realitas sosial.

Sebelum kamu menanggapi hubungan antara latar dengan realitas sosial cerpen, terlebih dahulu kamu perlu mengenal jenis-jenis latar.

1. Latar Tempat

Tempat terjadinya cerita dinamakan latar tempat. Dengan demikian, jangkauan latar tempat sangat luas. Bisa di kursi taman, di beranda rumah, di kantor, di stasiun kereta api, di dasar laut, di Planet Pluto dan sebagainya.

2. Latar Waktu

Waktu terjadinya cerita dinamakan latar waktu. Sesuai dengan uraian waktu, tentu saja latar waktu sangat beragam. Pagi hari, ketika berangkat sekolah, menjelang senja, seratus tahun yang lalu, setelah salat Subuh, dan sebagainya.

3. Latar Suasana

Suasana yang terbangun di dalam cerita dinamakan latar suasana. Suasana juga banyak ragamnya. Suasana haru, suasana mencekam, suasana ceria, suasana tenang, suasana hingar-bingar dan sebagainya.

Dengan berpedoman latar tersebut dapat ditebak realitas sosial cerpen tersebut. Artinya, yang tergambar dalam cerita tersebut apakah seorang yang jahat, keluarga yang harmonis, masyarakat yang kumuh, negara yang korup, dan sebagainya.

Perhatikan kutipan singkat cerpen berikut ini.

....

Suatu pagi yang terang dan bermatahari panas telah mempertemukan aku dengan Odah, gadis berumur dua belas tahun yang sedang menggembalakan kambing di lereng pegunungan yang berpohon jarang. Lima ekor kambingnya yang putih-putih memakan rumput yang gemuk-gemuk di lereng itu. Gadis itu duduk bersandar pada penopang tiang rumah yang sudah hangus oleh perang, mengawasi gembalaannya. Ia menyanyikan sebuah tembang Sunda. Di tangannya dipermainkannya beberapa tangkai bunga kecil-kecil yang berwarna putih. Aku senang pada bunga-bunga. Dan aku senang lagu itu. Karena itu aku datang mendekat dengan diam-diam, tidak ingin

mengganggu gadis itu dengan keasyikannya. Ia tidak melihat aku datang. Ia menyanyi terus. Sebuah lagu Sunda yang pada pagi semacam itu seperti tangis kelu anak yang teringat pada tempat lahirnya yang jauh, sesuatu yang terlalu jauh, yang memanggil-manggil dan hendak merangkul-rangkul.

....

Sumber: *Odah dan Cerita Lainnya*, karya Mohammad Diponegoro

Cuplikan cerpen tersebut menggambarkan latar waktu pagi hari yang cerah dan matahari tidak terhalang sinarnya. Latar tempat di lereng pegunungan yang dipenuhi hamparan rumput yang gemuk-gemuk. Latar suasana yang tergambar adalah suasana alam yang tenang dan penuh kedamaian.

Tanggapan latar dengan realitas sosial:

1. Masyarakat sekitar adalah masyarakat desa yang jauh dari kebisingan dan keramaian kota.
2. Masyarakat tersebut menunjukkan bahwa menggembala kambing bukan melulu pekerjaan seorang pria.
3. Gadis desa di lereng pegunungan tersebut masih gemar menyanyikan lagu daerahnya.

Pelatihan

Untuk melatih kepekaan perasaanmu terhadap realitas sosial bacalah cerpen berikut ini.

Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

Kawat Gigi

L. Adi Widiarso

Ah, ini dia! Saat yang ditunggu Dina untuk melancarkan “aksi” tiba jua. Papa sudah di beranda rumah. Suatu kebiasaan yang dikenalnya betul. Papa pasti baca koran sambil ngopi, usai mandi selepas bekerja sehabian.

“Capek ya, Pa? Dina pijitin, ya?” sapa Dina sambil menawarkan “jasa”.

Papa mengangguk sembari tersenyum senang.

“Nah, gitu dong, anak papa,” pujinya bangga.

“Pembukaan yang bagus, nih,” gumam Dina sambil memijit pundak ayahnya.

Beberapa menit berselang, Dina meneruskan “aksi”-nya.

“Pa...,” suara Dina mengalihkan perhatian Papa dari koran yang dibaca.

“Ada apa?”

“Kalau Dina mau pasang behel alias kawat gigi, boleh nggak, Pa?”

“Apa? Apa?! Apa?!?... Pasang kawat gigi ? Nggak salah tuh permintaannya,” komentar Papa heran.

“Lho, apanya yang salah, Pa?”

Papa nggak menjawab tapi malah menyuruh Dina mengambil cermin. Bergegas Dina mengambil benda yang dimaksud Papa.

“Nah, sekarang lihat ke sini anak manis,” pinta Papa seraya menghadapkan cermin itu ke wajah Dina. “Ketawa, deh,” perintah papanya lanjut.

“Papa...,” protes Dina.

“Dina nggak main-main, nih,” ucapnya setengah menggerutu.

“Lho, Papa juga nggak main-main,” bantah Papa.

Dina pun menuruti kemauan papanya. Ketawa.

“Lihat itu. Gigi kamu kan bagus. Susunannya teratur rapi. Nggak ada yang maju mundur gitu kok mau pasang behel,” komentar Papa, pertanda tak setuju.

“Bukan begitu, Pa ...”

Belum habis Dina bicara, Papa memotongnya.

“Lho, Om Hanum teman Papa yang dokter gigi itu bilang begitu kok sama Papa. Yang namanya kawat gigi itu fungsinya untuk merapikan susunan gigi. Nah, kalau susunan giginya sudah oke, buat apa pake?” ucap Papa kali ini dengan nada serius.

Setengah cemberut Dina mendengar omongan papanya. Nggak usah dikasih tahu, Dina juga udah tahu kalau giginya bagus. Putih dan teratur rapi. Banyak teman yang memujinya; kayak biji mentimun! Cuma, ya itu ... Papa nggak ngerti sih. Dina kan juga pengen kayak Lia sahabatnya yang pake behel warna-warni. Tiap gigi warnanya beda-beda. Lucu. Unik, gitu. Didorong niatnya itu, Dina pun memberanikan diri minta lagi.

“Jadi gimana, Pa?” tanya Dina sambil pasang tampang memelas, berharap diberi.

“Lho, kok gimana! Ya, udah jelas. Kamu nggak perlu pake behel. Papa nggak ngelihat itu masalah serius buat kamu!” ucap Papa dengan nada tinggi.

Ucapan Papa tampaknya jadi “kartu mati” buat Dina. Kalau nada suaranya sudah seperti itu, lebih baik nggak nekad. Salah-salah Papa malah bisa “meledak”.

Usai les bahasa Inggris, seperti biasa Dina pulang bareng Lia. Di mikrolet yang dinaiki, duduk di hadapan mereka tiga cowok. Dekil dan berbaju kumal.

Lagi asyik-asyik Dina dan Lia ngobrol, tiba-tiba salah seorang dari mereka nyeletuk.

“Eh, Mbak, Mbak ... itu giginya kenapa ?” kata orang itu sambil menunjuk-nunjuk ke arah gigi Lia. Dua cowok lain yang tadinya nggak ngeh, jadi perhatiin Lia. Begitu ngeliat gigi Lia, mereka tertawa-tawa. Rasanya malu tercoreng pada kening.

“Lucu ya, ada gigi di-besi-in,” celetuk cowok yang duduk dekat jendela.

“Eh, eh, eh ... ada warnanya lagi. Kayak pelangi aja. Merah, kuning, ijo di gigi si Eneng,” ledek yang seorang lagi, disambut derai tawa temannya.

Begitulah, tak henti-hentinya mereka saling mengomentari gigi Lia. Muka Lia bersemu merah dibuatnya. Lia pun terdiam, tak melanjutkan obrolan. Kaget Dina melihatnya. Seorang Lia yang biasanya begitu pede, apalagi di hadapan teman-temannya kalau ngebanggain behel, sore ini “mati kutu”. Semua bagi Lia sudah telanjur. Sakit menimpa sesal terlambat. Dina merasa, Lia aja yang pede bisa begitu, gimana dia. Nangis, pasti. Tiba-tiba dia bersyukur, papanya tak mengabulkan permintaannya!

Sumber: *Gadis*, 2004 : 15

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

2. Di mana latar waktu dan tempat terjadinya cerita?
3. Mengapa Dina mau memasang kawat gigi?
4. Mengapa pula papa Dina tidak mengizinkan untuk pasang kawat gigi?
5. Bagaimanakah gambaran Dina tentang Lia yang memasang kawat gigi?
6. Bagaimanakah tanggapan Dina setelah pulang les Bahasa Inggris bersama Lia di mikrolet tentang kawat gigi?
7. Adakah gambaran kejadian latar cerita tersebut yang menyerupai kejadian di sekitarmu?
8. Bagaimana tanggapan kamu terhadap keadaan latar dari cerita tersebut?

Refleksi

Kalian tentu pernah membaca cerpen. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Dapatkah kalian menentukan latar cerita pendek yang kalian baca?
2. Mampukah kalian menjelaskan hubungan latar dengan realitas sosial yang ada?
3. mungkingkah cerpen yang kalian baca itu dapat kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari?



UJI KOMPETENSI 9

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Kemarau di Pengungsian

Tanah retak-retak pada musim kemarau

Seperti wajah mengerikan yang kusam

Daun kering yang menari-nari di atasnya

Seperti anak-anak korban kerusuhan

.....

Baris di atas yang menggambarkan benda mati yang seolah bisa berbuat seperti layaknya manusia adalah

- Tanah retak-retak pada musim kemarau
- Seperti wajah mengerikan yang kusam
- Daun kering yang menari-nari di atasnya
- Seperti anak-anak korban kerusuhan

2. luka dan bisa kubawa berlari

berlari

hingga hilang pedih perih

Makna penggalan puisi karya Chairil Anwar tersebut adalah

- penyair berlari menghilangkan luka
- pantang menyerah dari luka
- luka dibawa lari sampai hilang
- terus berkarya sampai ada pengakuan

3. Tidak ada pilihan lain. Kita harus

Berjalan terus

Karena berhenti atau mundur

.....

Kata-kata yang tepat untuk melengkapi bait puisi tersebut adalah

- berarti hancur
- tidak manjur
- kita diatur
- jadi bubur

4. Penggalan puisi nomor 3 di atas bernuansa

- a. kesedihan
- b. kehancuran
- c. hidup teratur
- d. pantang mundur

5. Pergi ke dunia luas, anakku sayang

Pergi ke alam bebas

.....

Maksud baris puisi di atas adalah

- a. kita disuruh pergi sejauh-jauhnya dari rumah
- b. kita disuruh pergi sebebas-bebasnya sampai ke luar negeri
- c. kita disuruh menyongsong masa depan dengan penuh harapan
- d. kita disuruh pergi dari rumah ke luar negeri yang jauh

6. Surat dari Ibu

.....

Pergi ke dunia bebas

Pergi ke hidup bebas

Selama angin masih angin buritan

Dan matahari pagi menyinari daun-daunan

Dalam rimba dan padang hijau.....

Penggalan puisi di atas menceritakan seorang ibu yang

- a. menginginkan anaknya menuntut ilmu selagi masih muda
- b. menyuruh anaknya pergi jauh untuk merantau
- c. menginginkan anaknya pergi merantau sampai ke hutan rimba
- d. menginginkan anaknya merantau selagi matahari masih bersinar

7.

“Tapi karena sudah lelah, dan udara agak sejuk waktu subuh, saya akhirnya mulai dapat tidur,” kata si Karl dengan mata merah melotot. “Tapi baru beberapa detik, saya kaget. Di luar kedengaran suara *loud speaker* keras sekali. Saya kira ada kebakaran. Saya meloncat bangun. Sialan! Ternyata itu tukang roti menawarkan rotinya berkoar-koar. Bagaimana sampai roti punya hak mengganggu ketenangan masyarakat yang sedang tidur seperti itu?”

(Sumber : *Simponi* Karya Putut Wijaya)

Watak si Karl dalam cuplikan cerpen tersebut adalah

- a. sabar
- b. egois

- c. sombong
d. bijaksana
8. Latar cuplikan cerpen pada nomor 7 di atas adalah
a. malam hari di kota
b. siang hari di desa
c. dini hari di kota
d. malam hari di desa
9. “Demikian Open. Dia lekas lupa kepada kejadian-kejadian yang berlalu dan dia tak pernah memikirkan kejadian-kejadian yang akan datang. Dia adalah manusia waktu. Jika waktu berjalan, dia ikut berjalan dengan waktu itu. Dan jika waktu berhenti.....Open sudah lama tak ada di dunia ini lagi.”
(Sumber : *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus)
Open dalam penggalan cerpen tersebut diketahui bahwa
a. ia tidak punya pendirian
b. ia tidak suka mengingat-ingat
c. ia tidak punya waktu
d. ia tidak punya cerita
10. Dari penggalan cerpen nomor 7 di atas, yang dapat diketahui pembaca adalah
a. tema dan latar cerita
b. alur dan latar cerita
c. tokoh dan perwatakan
d. pengarang dan perwatakan

II. Kerjakan soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi,
Sekarang petang datang membayang,
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Bila lengah di masa muda,

Kini hidup meracun hati,
Miskin ilmu, miskin harta

Ah, apa gunanya kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma
Kepada yang muda kuharapkan
Atus barisan di hari pagi
Menuju ke arah padang bakti

Oleh : Ali Hasjmy

1. Bagaimana suasana puisi tersebut?
2. Sebutkan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!
3. Ceritakan puisi tersebut dengan bahasamu sendiri!

Pelajaran 10

DUNIA IMAJINASI

Kompetensi Dasar

- A. Merefleksi isi puisi
- B. Merefleksi buku cerita anak
- C. Menulis puisi bertema peristiwa
- D. Menanggapi Latar dan Realitas Sosial Cerpen



sangkanparan.files.wordpress.com

A. Merefleksi Isi Puisi

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menentukan isi puisi;
2. merefleksi isi puisi.

Menentukan isi puisi adalah langkah lebih lanjut dari membaca puisi. Bila kita dapat menemukan isi puisi berarti kita telah dapat mengupas kulit puisi. Hal ini berarti pula kita tinggal memakan isi puisi itu sendiri. Kenikmatan mendengarkan pembacaan puisi terletak di sini. Setelah kita nikmati isinya kita selanjutnya dapat merasakan betapa nilai-nilai yang terkandung di dalam puisi sangat bermanfaat bagi kehidupan kita.

Kegiatan

Dengarkan gurumu atau temanmu akan membaca puisi di depan kelas. Gurumu bisa juga menyetel rekaman puisi di depan kelas. Puisi berikut ini bisa dijadikan mediana. Tangkaplah secara selintas isi puisinya. Setelah itu cobalah kamu menghubungkan isi puisi tersebut dengan kehidupanmu sehari-hari.

Karena

Karena aku tak percaya
hari-hariku yang akan datang

sekelabu
langitku yang lalu
yakinku berdenting nyaring
menyiulkan angan dan mimpiku ke langit tinggi

Ya, kumisku memang takkan pernah tumbuh; pa
tapi lama sudah aku tak mengenal tangis
karena senyuman sinis
telah kutawarkan jadi secawan anggur manis
karena iri dan dendam
telah kutitipkan pada hingar zaman

Jetty Mustika-Ujung Pandang

Isi puisi tersebut adalah "aku yang percaya diri menatap masa depan karena segala iri dan dendam sudah ditinggalkan". Puisi ini mengajari kita supaya kita tidak terbelenggu di tengah kesedihan. Kita tidak boleh menyimpan iri dan dendam. Kita harus menatap hari esok penuh dengan keyakinan. Kita harus punya cita-cita setinggi langit.

Puisi ini dibuat oleh seorang remaja. Bukan seorang sastrawan yang sudah terkenal. Namun, bagus bukan? Rima dan iramanya tertata rapi. Isinya penuh daya imajinasi.

Pelatihan

Gurumu akan membacakan puisi berikut ini.

Suatu Ketika

Suatu ketika aku datang ke sini
dengan setumpuk beban yang membelit
lalu embunmu membuat aku sadar
bahwa hidup adalah bertumpuk beban
yang harus kita cangking

Suatu ketika aku datang ke sini
dengan sejuta kelelahan mengiringi
lalu anginmu membuat otakku terbuka
bahwa hidup adalah seonggok kerja
yang harus kita selesaikan

Suatu ketika aku datang ke sini
dengan berderet kata 'lupa' berputar di kepalaku
lalu alammu membisikkan aku
bahwa hidup adalah kenangan pohon-pohon bambu
yang tak pernah sepi
karena tak pernah mati

Lilis Andriani-Tangerang

1. Isi puisi tersebut adalah
2. Refleksi puisi tersebut adalah

Refleksi

Pernahkah kalian memaknai isi puisi? Tahukah kalian apa yang dimaksud merefleksi puisi? Untuk mengukur kemampuan tersebut, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mampukah kalian menentukan isi puisi yang dibaca?
2. Mampukah kalian menghubungkan isi puisi tersebut dengan kehidupan kalian sehari-hari?

B. Merefleksi Buku Cerita Anak

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. mencatat hal-hal yang menyentuh perasaanmu ketika membaca kumpulan cerita anak;
2. merefleksi isi buku cerita anak terhadap kehidupanmu sehari-hari.

Sama halnya dengan membaca puisi. Membaca cerita belum berarti sebelum kita dapat menikmati isi puisi. Menikmati bagian-bagian dari cerita yang membuat kita merenung. Bila ketika kita membaca seolah ada sesuatu yang membuat batin kita tersentuh berarti kita sudah memperkaya batin ini. Kita sudah memberikan makanan batin kita sehingga kita menjadi manusia yang bernurani bersih.

Tugas kelompok

1. Bentuklah kelompok sebanyak 4 - 5 orang.
2. Tiap kelompok bertugas membaca sebuah buku kumpulan cerita.
3. Tiap kelompok membuat laporan dengan urutan berikut ini.
Laporan Pembacaan Buku Cerita Anak
 - a. Judul buku
 - b. Pengarang
 - 1) Cerita 1
 - a) Judul :
 - b) Rangkuman :
 - c) Hal-hal menyentuh rasa :
 - d) Hasil refleksi :
 - 2) Cerita 2 dan seterusnya dilaporkan sama dengan urutan cerita 1.
4. Tukarkan hasil kerja kelompokmu dengan hasil kerja kelompok lain.
5. Kumpulkan laporan kamu di almari kelas atau di perpustakaan sekolah.

Refleksi

Banyak manfaat ketika kalian membaca buku cerita anak. Lebih lanjut, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kalian membaca buku cerita sampai lupa waktu?
2. Mengapa kalian bisa berbuat begitu?
3. Adakah cerita yang kamu baca itu menyentuh perasaanmu?
4. Apakah isi buku cerita itu ada hubungan dengan kehidupan sehari-harimu?

C. Menulis Puisi Bertema Peristiwa

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menulis puisi bertema peristiwa dengan memperhatikan permainan bunyi;
2. menulis puisi bertema peristiwa dengan menggunakan pilihan kata;
3. menulis puisi bertema peristiwa dengan menggunakan majas.

Sama dengan ketika kamu belajar menulis puisi bertema keindahan alam, kamu juga bisa menulis puisi bertema peristiwa. Permainan bunyi, pilihan kata, dan penggunaan majas sangat penting untuk memperindah puisimu.

Pelatihan

Berlatihlah berdasarkan pengalaman terdahulu dengan melengkapi puisi rumpang berikut ini.

1. Lengkapi baris puisi rumpang ini dengan permainan bunyi.
 - a. Gempa bumi melanda
 - b. Tanah merekah bumi
 - c. Tanah longsor
 - d. Banjir banding

2. Lengkapi baris puisi rumpang berikut ini dengan pilihan kata yang tepat!
 - a. Lidah lahar merapi
 - b. Lumpur lapindo
 - c. Anak Krakatau
 - d. Gelombang pasang

3. Lengkapi baris puisi rumpang berikut ini dengan majas personifikasi!
 - a. Awan panas
 - b. Gelombang samudera
 - c. Angin lisus
 - d. Hujan badai

Refleksi

Alah bisa karena biasa. Pepatah itu pun berlaku dalam menulis puisi. Kalau kalian biasa berlatih menulis puisi, tentu kalian akan suka menulis puisi. Berikut, kalian akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Mampukah kalian menulis puisi bertema peristiwa?
2. Mampukah kalian menulis puisi dengan memperhatikan permainan bunyi?
3. Mampukah kalian menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik?
4. Mampukah kalian menulis puisi dengan menggunakan majas?

D. Makna Denotasi dan Makna Konotasi

Makna atau arti kata ada yang makna asli dan ada pula yang makna tambahan atau makna turunan. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Saya bercita-cita mempunyai rumah yang besar.
2. Saya ingin membangun istana yang megah.
3. Saya tidak ingin mempunyai gubuk kecil lagi.
4. Tidak ada karyawan saya yang dirumahkan.
5. Saya ingin membangun rumah tangga yang tenteram dan damai.

Kata rumah (1) mempunyai makna asli atau makna sebenarnya. Makna yang demikian dinamakan makna denotasi. Kata istana (2) dan gubuk (3) mempunyai nilai rasa yang berbeda: baik dan buruk. Makna yang demikian dinamakan makna konotasi. Makna yang baik disebut konotasi positif, sedangkan makna yang buruk disebut konotasi negatif. Kata dirumahkan (4) dan rumah (5) maknanya sudah tidak sama dengan makna aslinya. Makna yang demikian dinamakan makna konotasi juga. Makna ini dinamakan pula makna kias.

Pelatihan

1. Tentukan kalimat-kalimat berikut jenis maknanya!
 - a) Tono ingin menjadi pengusaha bunga hias.
 - b) Ketika usahanya berkembang, hatinya berbunga-bunga.
 - c) Bunga uangnya di bank tidak pernah diperhitungkan.
 - d) Ia dapat mempersunting bunga kampus idamannya.
 - e) Gadis itu menyukai bunga Anthurium.
2. Susunlah kata-kata berikut ini menjadi kalimat sehingga kata-kata tersebut bermakna denotasi dan bermakna konotasi!
 - a) kepala
 - b) daun
 - c) hotel
 - d) hati
 - e) sekolah

E. Menanggapi Latar dan Realitas Sosial Cerpen

Setelah pembelajaran kamu diharapkan dapat

1. menentukan latar cerita pendek;
2. hubungan latar dengan realitas sosial.

Tugas

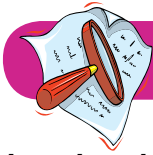
Supaya perasaan kamu terlatih merefleksi cerpen bacalah sebanyak mungkin cerpen. Paling tidak kerjakan tugas berikut ini.

1. Kumpulkan paling sedikit 2 cerpen.
2. Temukan masing-masing cerpen hal-hal yang membuat perasaanmu tersentuh.
3. Temukan latar cerita dan hubungkan latar cerita tersebut dengan kenyataan hidup sehari-hari di lingkunganmu.
4. Adakah kenyataan dalam cerpen tersebut yang dapat memperbaiki kenyataan di lingkunganmu?

Refleksi

Untuk mengukur kemampuan kalian dalam membaca cerpen, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kalian membaca cerpen yang menarik?
2. Ketertarikan kalian dalam hal apakah itu?
3. Mampukah kalian menentukan latar cerita tersebut?
4. Mampukah kalian menghubungkan latar cerita dengan realitas sosial yang ada?



UJI KOMPETENSI 10

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu huruf dari empat pilihan jawaban yang paling tepat!

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 - 2.

Merapi

Terima kasih Tuhan
Kau beri aku kesempatan
melihat merapi berdandan
setelah sekian lama kutakutkan

Terima kasih Tuhan
Kau beri aku waktu
menikmati keagunganmu
yang tak mampu kulukiskan

1. Puisi tersebut bertema
 - a. keindahan Merapi
 - b. keganasan Merapi
 - c. kekejaman Merapi
 - d. kesejukan Merapi

2. Isi puisi tersebut adalah
 - a. Merapi ternyata bisa berdandan seperti manusia biasa
 - b. Merapi yang selama ini kutakutkan ternyata memiliki keindahan
 - c. Merapi sering dilukis untuk menggambarkan keindahan alam
 - d. Merapi adalah satu-satunya keagungan alam yang kuketahui

Bacalah kutipan cerita berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 3 - 6.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air. Ban sepeda yang bocor. Musim hujan yang berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar.

Suatu hari rantai sepedanya putus. Tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek. Sudah sekian kali putus. Tapi Lintang tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer. Sampai di sekolah, kami sudah siap-siap mau pulang. Saat

itu pelajaran seni suara. Ajaibnya, Lintang begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu Padamu Negeri di depan kelas. Kami termenung mendengar ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa. Tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar dan jenaka. Setelah itu, ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Laskar Pelangi karya Andrea Hirata

3. Latar tempat cerita tersebut adalah
 - a. di depan kelas
 - b. di depan sekolah
 - c. di jalan raya
 - d. di jalan desa

4. Latar waktu cerita tersebut adalah
 - a. pagi hari
 - b. siang hari
 - c. sore hari
 - d. malam hari

5. Watak tokoh Lintang dalam cerita tersebut adalah
 - a. pantang menyerah
 - b. sabar
 - c. pemberani
 - d. pemalas

6. Amanat cerita tersebut adalah
 - a. Kita perlu berjuang untuk mencapai cita-cita.
 - b. Kita tidak usah pergi ke sekolah naik sepeda.
 - c. Kita sebaiknya mencari sekolah yang dekat.
 - d. Kita sebaiknya diberi fasilitas antar-jemput.

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 7 - 8.

Laut

Berdiri aku di tepi pantai
Memandang lepas di tengah laut
Ombak pulang memecah berderai
Keribaan pasir rindu berpaut

7. Majas personifikasi dalam penggalan puisi tersebut terdapat pada baris
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat

8. Rima/persamaan bunyi yang terdapat dalam penggalan puisi tersebut terlihat pada kata
- a. pantai dan berderai
 - b. tengah dan laut
 - c. memandang dan ombak
 - d. rindu dan berpaut

9. Tuhanku
Aku hilang bentuk
remuk
Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Isi penggalan puisi tersebut adalah

- a. Orang dapat hilang bentuk jika mengembara di negeri orang
 - b. Penyair merasa kebingungan dalam kehidupan di dunia ini.
 - c. Orang akan kehilangan pribadinya jika mengembara di luar negeri
 - d. Orang bingung dalam memilih hidup di dalam negeri atau luar negeri
10. **Menyesal**

Pagiku hilang melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Amanat penggalan puisi tersebut adalah

- a. memberitahukan bahwa hari sudah petang
- b. memberitahukan bahwa hari sudah hilang
- c. memberitahukan bahwa usia sudah lanjut
- d. memberitahukan agar kita tidak menyia-nyiakan masa muda

I. Kerjakan soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- 1. Tulislah sebuah puisi bertema “keindahan alam” dengan pilihan kata dan permainan bunyi yang menarik!
- 2. Tulislah sebuah puisi bertema “peristiwa” dengan pilihan kata dan permainan bunyi yang menarik!
- 3. Bacalah dengan cermat kutipan cerita anak berikut ini!

Di Pulau Kirrin

Dengan kapal pesiar yang laju cepat sekali, mereka sudah tiba di depan Pulau Kirrin ketika matahari belum tinggi. George gendut berambut gimbal memang tidak berbohong. Jalan masuk ke pantai terhalang karang di mana-mana. Mendez yang berbadan kekar menyeramkan itu memerintahkan untuk melabuhkan jangkar.

“Sekarang kalian dengan perahu ke darat untuk mengambil harta kita,” katanya kepada Ben dan Carlos. Anak perempuan ini ikut untuk menunjukkan jalan. Aku menjaga para tawanan kita di sini!”

George menggigit bibir. Rencananya agak meleset. Bagaimanapun ia tidak memperkirakan bahwa Mendez akan tetap berada di kapal.

Sementara itu Anne dan Timmy dengan cerdas berusaha mencari kesempatan untuk lepas dari tawanan. Kedua detektif cilik itu sudah terbiasa dengan suasana begini. Keduanya sudah sering berpetualanga menaklukkan aneka macam kejahatan. Keduanya memang bertekad membasmi kejahatan di muka bumi ini.

George turun ke perahu. Ia menyertai Ben dan Carlos yang sudah lebih dulu ada di situ. Kedua penjahat itu mulai mendayung.

Berdasarkan kutipan cerita tersebut, tentukan hal-hal berikut ini!

- a. Tokoh protagonis beserta wataknya.
- b. Tokoh antagonis beserta wataknya.
- c. Latar waktu cerita.
- d. Latar tempat cerita.
- e. Apa hubungan latar dengan realitas sosial kehidupan di sekitarmu?

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Armstrong, Thomas. 2004. *Menerapkan Multiple Intelegenes di Sekolah*. Bandung: Kaifa.
- Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Intuisi Press.
- Depdiknas. 2003a. *Kurikulum: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan MTs*.
- , 2003b. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- , 2004. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Dirjendikdasmen Dir PLP.
- Dennison, Paul E. dan Gail E. Denisson. 2006. *Brain Gym*. Jakarta: PT Gramedia
- DePorter, Bobbi dkk. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Diponegoro, Mohammad. *Odah dan Cerita Lainnya*. Yogyakarta: Hikayat.
- Glover, Derek dan Sue Law. 2005. *Improving Learning*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hernowo. 2005. *Quantum Reading*. Bandung: Mizan Learning Center.
- , 2006. *Quantum Writing*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Bandung: Bentang.
- Istadi, Irawati. 2006. *Melipatgandakan Kecerdasan Emosi Anak*. Jakarta: Pustaka Inti
- Imam, dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia Buku 2*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Kompas. 2007. *Homeschooling: Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo

Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.

Mujiati, Nok. 2006. *Ketika Rasa Sayang Berbicara*. Jakarta: Belebat Dedikasi Prima.

Rangkuti, Hamsad. 2000. *Kumpulan Cerpen: Sampah Bulan Desember*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2002. *Accelerated Learning for The 21st Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.

S, Anang, dkk.. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia Buku 1*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.

Subyantoro, dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia Buku 3*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Suwito, dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts. Kelas VII*. Surakarta: Harapan Baru

Toha-Sarumpaet, Riris K. 2002. *Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Intisari

Jawa Pos

Solo Pos

Suara Hidayatullah

Suara Merdeka

Suara Muhammadiyah

Tempo

Kompas

www.google.com
www.yimwhan.com
www.mizan.com
www.sabdaspaces.com
www.indec-creative.com
www.majalah-farmacia.com
www.wordpress.com
www.bramono.net
www.filebuzz.com
www.friedlounge.com
www.ilkom.unsri.ac.id
(ully) amusublagsot.com
www.sekolahalamatridho.wordpress.com
www.tni.mil.id
www.soliloquy.blogs.friendster.com
www.coca-colabotiling.co.id
www.purlejbadminton.co.id
www.rozisgallery.com
www.ferryzamzad.multiply.com
www.harunyahya.com
www.smusantocarolus-sby.sch.id
boxlog.wordpress.com
www.dpr.go.id
ing.photobucket.com
www.rileks.com
tazpucino.blogspot.com
news. indosiar.com
www.overseas-campus.info
sangkanparan.files-wordpress.com

GLOSARIUM

agresi	:	penyerangan suatu negara terhadap negara lain, serangan
akbar	:	besar
akomodasi	:	sesuatu yang disediakan untuk memnuhi kebutuhan
akses	:	jalan masuk
aktivis	:	orang (terutama anggota organisasi politik, social, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang aktif mendorong sesuatu atau berbagai kegiatan di organisasi
alternatif	:	pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
antaretnis	:	jarak (ruang, jauh) yang bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu
arif	:	bijaksana; cerdas dan pandai; berilmu
atrium	:	1. rongga dada; 2. ruang tengah yang terbuka, biasanya beratap kaca di sebuah gedung seperti pusat perbelanjaan dan hotel; branda
balerina	:	wanita penari balet
banjar	:	bagian desa setingkat dengan rukun warga atau dukuh yang dikepalai oleh seorang kelian; balai tempat dilakukannya berbagai kegiatan masyarakat setempat
batalyon	:	kesatuan tentara yang merupakan bagian dari resimen (300 -1.000 orang)
berjibaku	:	menyerang musuh dengan jalan menubrukkan dirinya (yang sudah dipersenjatai dengan bom atau alat peledak lainnya) pada musuh
domestik	:	berhubungan dengan atau mengenai permasalahan di negeri
dominan	:	bersifat sangat menentukan karena kekuasaan, pengaruh dsb
duel	:	perkelahian antara dua orang untuk menyelesaikan persoalan; perang tanding
eksepsi	:	pengecualian
ekspansi	:	perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki wilayah negara lain
even	:	pertandingan; perlombaan
favorit	:	penganjukan rasa suka, senang, kasih, dsb terhadap seseorang

fenomena	:	hal-hal yang dapat disaksikan dengan panca indera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah; gejala
festival	:	hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah
indikator	:	sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan
informatika	:	penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu
insiden	:	peristiwa (khususnya yang kurang penting dalam hubungan dengan peristiwa lainnya yang lebih besar); kejadian
intervensi	:	campur tangan dalam perselisihan antar dua pihak
kabin	:	kamar di dalam kapal; ruang di dalam pesawat terbang tempat para penumpang
kargo	:	muatan barang yang diangkut dengan kapal laut, pesawat udara, atau pengangkutan lain
klien	:	orang yang memperoleh bantuan hukum dari seorang pengacara dalam pembelaan perkara di pengadilan
knot	:	satuan ukuran kecepatan gerak maju kapal dalam mil laut per jam
kolega	:	teman sejawat; kawan sepekerjaan
kontroversi	:	perdebatan; persengketaan; pertentangan
konvergensi	:	keadaan menuju satu titik pertemuan; memusat
kooperatif	:	bersifat kerjasama
kopilot	:	pembantu pilot; pendamping sopir
kreator	:	pencipta; pencetus gagasan
kremasi	:	pembakaran mayat sehingga menjadi abu; pengabuan
kualitas	:	tingkat baik buruknya sesuatu
laga	:	perkelahian
laptop	:	komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna, terdiri atas satu perangkat yang mencakupi papan tombol, layer tampilan, mikro prosesor, biasanya dilengkapi dengan baterai yang dapat diisi ulang
limbung	:	tidak mantap, goyah (berdirinya, duduknya, letaknya)
maskapai	:	perseroan dagang; perusahaan
masker	:	alat untuk menutup muka; topeng; kain penutup mulut dan hidung
maskot	:	orang, binatang, atau benda yang diperlakukan oleh suatu kelompok sebagai lambing pembawa keberuntungan atau keselamatan
mendiang	:	orang yang telah mati; almarhum
mini	:	ukuran kecil; sedikit
momentum	:	saat yang tepat
multi	:	banyak; lebih dari
multidimensi	:	mempunyai berbagai dimensi

nahas	:	celaka; malang (terutama dihubungkan dengan ahri, bulan dan sebagainya yang dianggap kurang baik menurut perhitungan)
nasionalisme	:	paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri
ngaben	:	upacara pembakaran mayat pada masyarakat Bali yang beragama Hindu
nirkabel	:	tanpa penggunaan kabel
otomatis	:	secara otomat; dengan bekerja sendiri; dengan sendirinya
partner	:	orang (badan usaha dan sebagainya) dari dua pihak yang berbeda yang bekerja sama karena saling membutuhkan atau melengkapi
pelak	:	salah; keliru
perdana	:	pertama
personal	:	bersifat pribadi atau perseorangan
politis	:	bersifat politik; bersangkutan dengan politik
priagung	:	priayi yang mempunyai kedudukan tinggi
prosedur	:	tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas
prosesi	:	pawai khidmat (perarakan) di upacara kegerejaan (perkawinan dan lain-lain)
rekonsiliasi	:	perbuatan memulihkan hubungan persahabatan pada keadaan semula
replika	:	jawaban penuntut (jaksa) atas tangkisan terdakwa atau pengacaranya; duplikat; tiruan
retak	:	menggigil; gemetar
segel	:	tera; cap; meterai
sekutu	:	peserta pada suatu perusahaan dsb; kawan (yang ikut berserikat)
seluler	:	dibagi dalam sel-sel atau bilik-bilik
sertifikat	:	tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian
situs	:	daerah temuan benda-benda purbakala
spektakuler	:	menarik perhatian
standar	:	ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan
stori	:	dongeng; kisah; cerita
tarif	:	harga satuan jasa; aturan pungutan
temperamental	:	dipengaruhi oleh temperamen; mudah sekali terganggu
transit	:	tempat singgah
tribun	:	panggung untuk tempat berbicara
versus	:	lawan (dipakai dalam pertandingan olah raga, dalam perselisihan hukum di pengadilan, dalam perdebatan dan lain-lain)

LAMPIRAN

Lampiran Wacana Menyimak Berita

Badan Pesawat Qantas Bolong di Atas Laut

MANILA - Insiden mengejutkan terjadi pada salah satu maskapai penerbangan terbaik di dunia, Qantas Airways. Saat terbang pada ketinggian 40.000 kaki di atas Laut China Selatan, terdengar ledakan di lambung kanan pesawat yang menjalani rute London-Melbourne itu. Mencegah insiden lebih parah, pilot langsung membawa pesawat ke Bandara Internasional Manila, Filipina.

Chief Executive Qantas Geoff Dixon mengatakan, pesawat yang mengangkut 346 penumpang dan 19 awak itu mendarat selamat di Manila tidak lama setelah transit di Hongkong. Pendaratan darurat itu dilakukan setelah lubang di lambung menyebabkan pesawat limbung karena kehilangan tekanan kabin. "Tim teknisi tengah meneliti penyebab lubang itu," katanya.

Juru Bicara Otorita Bandara Manila Octavio Lina mengungkapkan, lubang di lambung dan dekat sayap kanan pesawat Qantas itu berdiameter 2,5-3 meter.

Di bagian yang berlubang itu terlihat sebagian muatan kargo. Sebagian langit-langit di atas lubang juga jebol. "Saat keluar dari pesawat, para penumpang tampak ketakutan dan sebagian jatuh sakit," ungkapnyanya kepada media.

Beberapa penumpang menuturkan, mereka mendengar suara ledakan keras dan merasakan sapuan angin menerobos kabin sekitar satu jam setelah meninggalkan Hongkong. Pesawat tiba-tiba kehilangan ketinggian. "Semua penumpang sangat ketakutan selama beberapa saat. Kemudian, semua orang mengenakan masker oksigen," tambahnya.

Penumpang lain, Glenyce Johnson, mengatakan bahwa ketinggian pesawat turun drastis setelah terdengar ledakan. "Saya perkirakan pilot menurunkan pesawat dari ketinggian 40.000 kaki ke 25.000 kaki," ujar Johnson yang juga teknisi pesawat itu.

Penumpang baru merasa lega setelah pesawat berhasil mendarat di Bandara Manila. Kapten pilot John Francis Barters menuai banyak pujian dari penumpang atas ketenangan dan keterampilannya mengendalikan pesawat yang lambungnya terkoyak

itu. Qantas telah menyediakan akomodasi kepada semua penumpang dan pesawat pengganti.

Mengutip situs resminya, Qantas Airways adalah maskapai terbaik di kawasan Asia dan Australia. Pada 2007, Qantas adalah maskapai penerbangan terbaik kelima di dunia berdasar penelitian badan dunia Skytrax.

Bahkan, sebelumnya berada di posisi kedua pada 2005 dan 2006. Akrab disebut The Flying Kangaroo, maskapai yang berdiri pada 16 November 1920 itu adalah maskapai tertua ketiga di dunia dan maskapai tertua yang beroperasi menggunakan nama asli. **(AP/AFP/kim)**

Sumber: *Jawa Pos* 26 Juli 2008

Sejarah Baru Basket Indonesia

Merinding dan Menangis di Pesta Pembukaan DBL Arena Surabaya

SURABAYA - Banyak penonton mengaku merinding, ada juga yang mengaku menangis haru saat menyaksikan pesta pembukaan *DetEksi Basketball League* (DBL) Arena di Surabaya kemarin. Hampir 5.500 penonton datang, bergantian mengisi tribun gedung basket megah di Jalan A. Yani tersebut.

Pembukaan kemarin ditandai dengan tiga pertandingan SMA Honda DBL 2008, liga basket pelajar terbesar di Indonesia. Meski tribun baru dibuka pukul 14.00 WIB, banyak penonton menunggu di depan DBL Arena sejak sekitar pukul 09.00.

Pelajar, orang tua, dan anak-anak mulai diizinkan masuk atrium sekitar pukul 10.00. Setelah membeli tanda masuk dan mendapat sertifikat sebagai penonton hari pembukaan, mereka menikmati atrium gedung basket yang luasnya lebih dari 2.000 meter persegi tersebut.

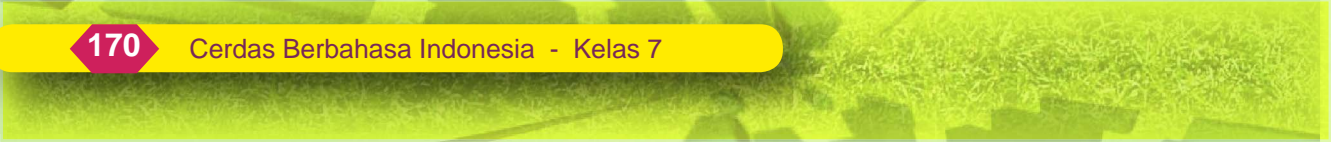
Ada yang duduk-duduk, makan dan minum di *food court*, ada yang bermain-main di lapangan basket mini yang disediakan panitia dan Honda sebagai partner utama. Ada juga yang menikmati suasana sambil belanja *merchandise* di DBL Store atau foto-foto dengan berbagai “replika” ukuran Danny Granger, bintang NBA dari tim Indiana Pacers yang akan datang ke DBL Arena pada Agustus mendatang.

Begitu naik ke lantai pertandingan, mereka pun disuguhi tiga pertandingan bersejarah. Tim putra SMA Petra 5 Surabaya tampil perdana, menghadapi SMA Santa Maria Surabaya. Disusul tim putri SMA Ciputra Surabaya versus SMA YPPI 1 Surabaya, ditutup dengan duel SMAN 2 Surabaya melawan SMAN 9 Surabaya.

Pada setiap pertandingan, panitia dari *DetEksi Jawa Pos*, dibantu Lasika Production, menyuguhkan permainan api, LED *screen*, dan lampu-lampu spektakuler, yang belum pernah ditampilkan pada even basket mana pun di Indonesia.

Yang paling dahsyat saat menjelang laga terakhir. Seluruh lampu gedung dimatikan. Pemain CLS Knights Surabaya, Freddy, mencuri bola dari tangan si Det, maskot *DetEksi Jawa Pos*, lalu mencoba melakukan *slam dunk* dan bergelayut di *ring*. Saat dia *nge-dunk* itu, kembang api menyembur dari kedua sisi *backboard* dan beberapa sudut tribun.

Sumber: *Jawa Pos* 24 Juli 2008





CERDAS BERBAHASA INDONESIA

Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP dan MTs
Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi

ISBN 978-979-068-117-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp12.425,-

